PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016/
As of March 31, 2017 and December 31, 2016
and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2017 and 2016

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim/ ***Report on Review of Interim Financial Information***	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anak Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016/ *The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and Its Subsidiaries as of March 31, 2017 and December 31, 2016 and for the Three-Month Periods Ended March 31, 2017 and 2016*	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016/ ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** *- As of March 31, 2017 and December 31, 2016 and for the Three-Month Periods Ended March 31, 2017 and 2016*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity*	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows*	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to Consolidated Financial Statements*	6

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No. 1353/KM.1/2016
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T : 62-21-570 8111
F : 62-21-572 2737

MOORE STEPHENS

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Laporan No. 07620817AK

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (tidak disajikan dalam laporan ini), serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2017 dan 2016, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan serta catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas laporan keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara subtansial kurang dari suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Report on Review of Interim Financial Information

Report No. 07620817AK

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the interim consolidated statements of financial position as of March 31, 2017 and 2016 (not presented herein), and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the three-month periods ended March 31, 2017 and 2016, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity" established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial statements consist of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (tidak disajikan dalam laporan ini), serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasian interim untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam *Offering Circular* sehubungan dengan rencana penawaran internasional U.S Dollar Senior Notes yang diterbitkan oleh PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk, digunakan untuk tujuan lain.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as of March 31, 2017 and 2016 (not presented herein), and their interim consolidated financial performance and cash flows for the three-month periods then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

This report has been prepared solely for inclusion in the Offering Circular in connection with the proposed international offering of the U.S Dollar Senior Notes to be issued by PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

MIRAWATI SENSI IDRIS

Ahmad Syakir
Izin Akuntan Publik No. AP.0153/*Certified Public Accountant License No. AP.0153*

8 Juni 2017/*June 8, 2017*

JAPFA

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810, Indonesia
Tel: (62-21) 2854 5680 Fax: (62-21) 831 0309 Website: www.japfacomfeed.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016 PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk dan Entitas Anak

DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2017 AND DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2017 AND 2016 PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk and Its Subsidiaries

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/*Name* : Handojo Santosa
   Alamat Kantor/*Office address* : Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : 12 Cuscaden Walk #25-02, Singapura 249694
   Nomor Telepon/*Telephone number* : (021) 285 45680
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama/President Director

2. Nama/*Name* : Koesbyanto Setyadharma
   Alamat Kantor/*Office address* : Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : Bogor Baru Blok D VIII/8, Tegal Lega, Kota Bogor Tengah, Bogor
   Nomor Telepon/*Telephone number* : (021) 285 45680
   Jabatan/*Title* : Direktur Keuangan/Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements.

2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements, and
   b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 8 Juni 2017

Jakarta, June 8, 2017

METERAI TEMPEL 7EABF591581946 6000

JAPFA PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk

Handojo Santosa
Direktur Utama/President Director

Koesbyanto Setyadharma
Direktur Keuangan/Finance Director

	31 Maret/ *March 31,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2016	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	3.303.707	4	2.701.265	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	11.283	5	11.283	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 31.201 dan Rp 25.155 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016		6		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 31,201 and Rp 25,155 as of March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively
Pihak berelasi	70.433		65.595	Related parties
Pihak ketiga	1.186.094		1.146.133	Third parties
Piutang lain-lain	94.485		85.605	Other accounts receivable
Persediaan	5.979.631	7	5.500.017	Inventories
Ayam pembibit turunan	814.934	8	759.084	Breeding chickens
Uang muka	680.941		473.618	Advanced payments
Pajak dibayar dimuka	468.187	9	276.567	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	148.657	10	41.841	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	12.758.352		11.061.008	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1.771		1.843	Restricted cash in banks
Aset pajak tangguhan	209.741	30	160.221	Deferred tax assets
Investasi saham	21.000		21.000	Investment in shares of stock
Goodwill	70.136	20	70.136	Goodwill
Tanaman - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	2.496		2.442	Plantations - net of accumulated amortization
Sapi pembibit turunan	157.770	8	160.958	Breeding cattles
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 19.559 dan Rp 18.972 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016	152.587	11	153.519	Investment properties - net of accumulated depreciation and impairment in value of Rp 19,559 and Rp 18,972 as of March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.774.258 dan Rp 1.612.973 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016	7.558.105	12	7.512.091	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,774,258 and Rp 1,612,973 as of March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively
Tanah yang belum dikembangkan	26.859		26.859	Land for development
Aset lain-lain	75.286		80.949	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	8.275.751		8.190.018	**Total Noncurrent Assets**
JUMLAH ASET	21.034.103		19.251.026	**TOTAL ASSETS**

	31 Maret/ *March 31,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank jangka pendek	1.730.980	13	759.154	Short-term bank loans
Utang usaha		14		Trade accounts payable
Pihak berelasi	1.178.654		1.143.947	Related parties
Pihak ketiga	1.247.620		1.173.023	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	308.040	15	210.859	Other accounts payable - third parties
Utang pajak	163.476	16	164.425	Taxes payable
Beban akrual	245.662	17	211.270	Accrued expenses
Uang muka yang diterima	28.595		29.764	Advances
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang pembelian aset tetap	584		124	Liability for the purchase of property, plant and equipment
Liabilitas sewa pembiayaan	620	18	983	Lease liabilities
Utang obligasi	-	19	1.500.000	Bonds payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4.904.231		5.193.549	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Liabilitas pajak tangguhan	29.501	30	9.193	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.241.452	29	1.066.230	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang pembelian aset tetap	1.625		207	Liability for the purchase of property, plant and equipment
Liabilitas sewa pembiayaan	113	18	157	Lease liabilities
Utang obligasi	5.507.328	19	3.608.726	Bonds payable
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	6.780.019		4.684.513	**Total Noncurrent Liabilities**
Jumlah Liabilitas	11.684.250		9.878.062	**Total Liabilities**
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				**Equity attributable to owners of the Company**
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 15.000.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 85.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 40 (dalam Rupiah penuh) per saham				Authorized - 15,000,000,000 Series A shares with Rp 200 (in full Rupiah) par value per share and 85,000,000,000 Series B shares with Rp 40 (in full Rupiah) par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - Seri A dengan nilai nominal Rp 200 (dalam Rupiah penuh) per saham sebanyak 8.498.932.910 saham dan Seri B dengan nilai nominal Rp 40 (dalam Rupiah penuh) per saham sebanyak 2.911.590.000 saham	1.816.250	23	1.816.250	Issued and paid-up - 8,498,932,910 Series A shares with Rp 200 (in full Rupiah) par value per share and 2,911,590,000 Series B shares with Rp 40 (in full Rupiah) par value per share
Tambahan modal disetor - bersih	1.447.315	24	1.447.315	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri - 14.966.940 saham pada tanggal 31 Maret 2017 dan 20.324.740 saham pada tanggal 31 Desember 2016	(13.056)	23	(17.717)	Treasury stocks - 14,966,940 shares as of March 31, 2017 and 20,324,740 shares as of December 31, 2016
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	186.700		186.700	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	4.426.441		4.443.855	Unappropriated
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(98.284)		(98.284)	Difference arising from transactions with non-controlling interests
Selisih revaluasi aset tetap - bersih	1.037.667	12	1.037.667	Revaluation increment in value of property, plant and equipment - net
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	26.300		27.708	Exchange differences on translating foreign operations
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	8.829.333		8.843.494	**Total Equity Attributable to Owners of the Company**
Kepentingan non-pengendali	520.520	22	529.470	**Non-controlling interest**
Jumlah Ekuitas	9.349.853		9.372.964	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	21.034.103		19.251.026	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Three-Month Periods Ended March 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ *March 31,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	Catatan/ *Notes*	31 Maret/ *March 31,* 2016 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	
PENJUALAN BERSIH	6.624.716	25	6.434.460	**NET SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	5.528.003	26	5.317.477	**COST OF SALES**
LABA KOTOR	1.096.713		1.116.983	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA		27		**OPERATING EXPENSES**
Penjualan	183.126		165.942	Selling
Umum dan administrasi	643.365		555.654	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	826.491		721.596	Total operating expenses
LABA USAHA	270.222		395.387	**OPERATING PROFIT**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Keuntungan selisih kurs mata uang asing	27.077		127.539	Gain on foreign exchange
Penghasilan bunga	8.540		4.281	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	629	12	827	Gain on sale of property, plant and equipment
Beban bunga	(101.859)	28	(144.530)	Interest expense
Lain-lain - bersih	56.888	20	46.261	Others - net
Penghasilan (beban) lain-lain - Bersih	(8.725)		34.378	Other income (expenses) - Net
LABA SEBELUM PAJAK	261.497		429.765	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		30		**TAX EXPENSE (BENEFIT)**
Pajak kini	117.202		125.962	Current tax
Pajak tangguhan	9.617		(3.048)	Deferred tax
	126.819		122.914	
LABA TAHUN BERJALAN	134.678		306.851	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss :
Kerugian revaluasi aset tetap	-		(61)	Loss on revaluation of property, plant, and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(147.845)	29	-	Remeasurements of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	36.803		-	Tax relating to items that will not be reclassified
	(111.042)		(61)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi -				Item that will be reclassified subsequently to profit and loss -
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.408)		(4.940)	Exchange differences on translating foreign operations
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(112.450)		(5.001)	**OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	22.228		301.850	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
JUMLAH LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	91.417		277.225	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	43.261		29.626	Non-controlling interest
	134.678		306.851	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	(18.822)		272.224	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	41.050	22	29.626	Non-controlling interest
	22.228		301.850	
LABA PERIODE BERJALAN PER SAHAM	8	38	26	**EARNINGS PER SHARE FROM PROFIT FOR THE PERI**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Three-Month Periods Ended March 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Company*											
								Saldo Laba/ Retained Earnings					
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid-up*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	*Saham Treasuri/ Treasury Stock*	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Differences on Translating Foreign Operations*	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference Arising *from Transactions with Non-Controlling Interests*	Selisih revaluasi aset tetap/ *Revaluation Increment in Value of Property, Plant and Equipment*	Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ *Appropriated for General Reserve*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016		1.666.250	895.615	(17.717)	28.886	(98.939)	340.237	175.000	2.622.573	5.611.905	497.787	6.109.692	Balance as of January 1, 2016
Penghasilan komprehensif													Comprehensive income
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	277.225	277.225	29.626	306.851	Profit for the period
Rugi komprehensif lain													Other comprehensive loss
Kerugian revaluasi aset tetap - bersih	12	-	-	-	-	-	(61)	-	-	(61)	-	(61)	Loss on revaluation of property, plant, and equipment - net
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	(4.940)	-	-	-	-	(4.940)	-	(4.940)	Exchange differences on translating foreign exchange
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	(4.940)	-	(61)	-	277.225	272.224	29.626	301.850	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)		1.666.250	895.615	(17.717)	23.946	(98.939)	340.176	175.000	2.899.798	5.884.129	527.413	6.411.542	Balance as of March 31, 2016 (Unaudited)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017		1.816.250	1.447.315	(17.717)	27.708	(98.284)	1.037.667	186.700	4.443.855	8.843.494	529.470	9.372.964	Balance as of January 1, 2017
Penghasilan komprehensif													Comprehensive income
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	91.417	91.417	43.261	134.678	Profit for the period
Rugi komprehensif lain													Other comprehensive loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	29	-	-	-	-	-	-	-	(108.831)	(108.831)	(2.211)	(111.042)	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	(1.408)	-	-	-	-	(1.408)	-	(1.408)	Exchange differences on translating foreign exchange
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	(1.408)	-	-	-	(17.414)	(18.822)	41.050	22.228	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik													Transactions with owners
Penjualan kembali saham treasuri	23	-	-	4.661	-	-	-	-	-	4.661	-	4.661	Issuance of capital stock
Dividen	31	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(50.000)	(50.000)	Dividends
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	4.661	-	-	-	-	-	4.661	(50.000)	(45.339)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)		1.816.250	1.447.315	(13.056)	26.300	(98.284)	1.037.667	186.700	4.426.441	8.829.333	520.520	9.349.853	Balance as of March 31, 2017 (Unaudited)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Maret/ *March 31,* 2017 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	**31 Maret/ *March 31,* 2016 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)***	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	6.582.399	6.311.121	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(6.375.254)	(5.698.347)	Payment to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(431.441)	(356.814)	Payment to employees
Pembayaran bunga	(79.232)	(92.771)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(200.246)	(67.635)	Income tax paid
Restitusi pajak	127	371	Tax refund
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(503.647)	95.925	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan bunga	8.540	4.281	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	645	1.301	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kenaikan jaminan	(216)	(362)	Increase in security deposits
Perolehan perangkat lunak	(299)	-	Acquisitions of software
Perolehan aset tetap	(218.702)	(106.043)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan investasi saham	-	(20.781)	Acquisition of investment in shares of stock
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(210.032)	(121.604)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan dari penerbitan obligasi	1.929.672	-	Proceeds from bond issuance
Penerimaan utang bank jangka pendek	969.315	279.600	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dari penerbitan kembali saham treasuri	4.661	-	Proceeds from re-issuance treasury stocks
Penerimaan (pembayaran) utang pembelian aset tetap	1.878	(258)	Increase in (payment of) liability for purchase of property, plant and equipment
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(407)	(705)	Payment of lease liabilities
Pembayaran sehubungan dengan penurunan utang obligasi	(34.531)	(45.327)	Payments related to reduction in bonds payable
Pembayaran dividen	(50.000)	-	Payment of dividends
Pembayaran utang obligasi	(1.500.000)	-	Payment of bond payable
Pembayaran pinjaman jangka panjang	-	(55.981)	Payment of long term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.320.588	177.329	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	606.909	151.650	**NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.701.265	901.207	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(4.467)	(13.413)	Effect of foreign exhange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.303.707	1.039.444	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka UU Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta No. 59 tanggal 18 Januari 1971 dari notaris Djojo Muljadi, S.H. dan diubah dengan akta No. 60 dari notaris yang sama tanggal 15 Februari 1972. Akta pendirian ini beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/39/8 tanggal 4 Oktober 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 Tambahan No. 641 tanggal 25 Oktober 1974. Status Perusahaan berubah dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Surat Keputusan dari BKPM No.10/V/1982 tanggal 25 Juni 1982 yang dinyatakan dalam Akta No. 29 tanggal 27 Oktober 1982 dari notaris Sastra Kosasih, S.H. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 48 tanggal 4 Agustus 2016 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor dalam rangka Penambahan Modal tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD), yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum – Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat tertanggal 4 Agustus 2016 No. AHU-AH.01.03-0069240.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1971. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Milenia Lt. 7 Jl. MT. Haryono Kav. 16 Jakarta 12810, dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo, Surabaya, Sragen, Cirebon, Tangerang, Cikande, Lampung, Padang, Medan, Banjarmasin, Makasar, Grobogan dan Purwakarta.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 based on Notarial Deed No. 59 dated January 18, 1971 of Djojo Muljadi, S.H., public notary, as amended by Notarial Deed No. 60 dated February 15, 1972, of the same notary. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/39/8 dated October 4, 1972, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 dated October 25, 1974, Supplement No. 641. The Company's status was changed from a Foreign Capital Investment (PMA) company to a Domestic Capital Investment company based on Decision Letter No. 10/V/1982 dated June 25, 1982 of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) as stated in Notarial Deed No. 29 dated October 27, 1982 of Sastra Kosasih, S.H. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 48 dated August 4, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, a notary in Jakarta, concerning the increase in authorized and issued and paid up capital in order to provide Capital Increase Without Preemptive Rights (PMTHMETD), which notice has been received and recorded in the database Legal System Administration – Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia is his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0069240 dated August 4, 2016.

The Company started commercial operations in January 1971. The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Wisma Millenia 7th Floor Jl. MT Haryono Kav. 16, Jakarta 12810. The Company's manufacturing plants are located in Sidoarjo, Surabaya, Sragen, Cirebon, Tangerang, Cikande, Lampung, Padang, Medan, Banjarmasin, Makasar, Grobogan and Purwakarta.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang:

- Pengolahan segala macam bahan untuk pembuatan/produksi bahan makanan hewan, kopra dan bahan lain yang mengandung minyak nabati, gaplek dan lain-lain;
- Mengusahakan pembibitan, peternakan ayam dan usaha peternakan lainnya, meliputi budi daya seluruh jenis peternakan, perunggasan, perikanan dan usaha lain yang terkait, dan
- Menjalankan perdagangan dalam negeri dan internasional dari bahan tersebut serta hasil produksi tersebut di atas.

Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk ke Asia, Eropa dan Amerika Serikat.

Japfa Ltd., yang berlokasi di Singapura, merupakan entitas induk dari Perusahaan.

The Company and its subsidiaries are herein after referred to as "the Group".

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of the following:

- To engage in processing of all kinds of materials for the manufacture/ production of animal feeds, including but not limited to copra and other materials containing vegetable oils, cassava and others;
- To engage in breeding, poultry and other farms such as fisheries and others including but not limited to cultivation of all types of livestock, poultry, fishery and related businesses, and
- To engage in domestic and international trading of the above-mentioned materials and products.

The Company's products are marketed both locally and internationally, including Asia, Europe and USA.

Japfa Ltd., which is based in Singapore, is the immediate holding company of the Company.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 31 Agustus 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam dan LK) dengan suratnya No. SI-046/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 4.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 23 Oktober 1989 saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 8 Februari 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-139/PM/1990 untuk melakukan pencatatan saham sebesar 24.000.000 saham yang berasal dari penawaran umum terbatas dengan perbandingan 2:3. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Februari 1990.

b. Public Offering of Shares

On August 31, 1989, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. SI-046/SHM/MK.10/1989 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) for its public offering of 4,000,000 shares. On October 23, 1989, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On February 8, 1990, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-139/PM/1990 from the Chairman of Bapepam for its limited offering of 24,000,000 shares on a 2:3 basis. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on February 12, 1990.

Pada tanggal 26 Juli 1991, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-1149/PM/1991 untuk melakukan pencatatan saham bonus sejumlah 80.000.000 saham dengan perbandingan 1:2. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Juli 1991.

On July 26, 1991, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-1149/PM/1991 from the Chairman of Bapepam for its limited offering of 80,000,000 shares on a 1:2 basis. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on July 29, 1991.

Pada tanggal 20 Maret 1992, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan tambahan saham atas penerbitan Obligasi Konversi di luar negeri dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-599/PM/1992 sebanyak 28.941.466 saham.

On March 20, 1992, the Company obtained the Notice of Effectivity of Registration No. S-599/PM/1992 from the Chairman of Bapepam for the issuance of additional 28,941,466 shares in connection with the international offering of convertible bonds.

Pada tanggal 1 November 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 1.340.473.194 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada kreditur tak terafiliasi tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan Bapepam No. IX.D.4, lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-44/PM/1998 tanggal 14 Agustus 1998.

On November 1, 2002, the Company obtained the approval at the Extraordinary Stockholders' Meeting for the increase in issued and paid-up capital through issuance of 1,340,473,194 shares with Rp 1,000 (in full Rupiah) par value per share to non-affiliated creditors without pre-emptive rights according to Bapepam regulation No. IX.D.4 as attachment to the decision of the Chairman of Bapepam No. Kep-44/PM/1998 on August 14, 1998.

Pada tanggal 16 Mei 2007, Perusahaan menerima Surat Persetujuan Penerbitan Obligasi No. 021/JAPFA-BPM/LD-CS/V/07 dari Ketua Bapepam-LK sehubungan dengan penerbitan Obligasi Japfa I Tahun 2007 sebesar Rp 500 miliar.

On May 16, 2007, the Company obtained the Notice of Effectivity from Chairman of Bapepam-LK in his letter No. 021/JAPFA-BPM/LD-CS/V/07 for its public offering of Japfa I Bonds year 2007 totaling to Rp 500 billion.

Pada tanggal 29 Desember 2011, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-13948/BL/2011 dari Ketua Bapepam-LK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahun 2012 sebesar Rp 1.500 miliar.

On December 29, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-13948/BL/2011 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable I Japfa year 2012 totaling to Rp 1,500 billion.

Pada tanggal 28 Juni 2012, Perusahaan menyampaikan surat ke Bapepam – LK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) informasi mengenai rencana perolehan kembali saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasuri). Perolehan kembali saham treasuri dilakukan pada tanggal 29 Juni 2012. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saham treasuri masing-masing sejumlam 14.966.940 dan 20.324.740 lembar saham dengan harga perolehan masing-masing Rp 870 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham.

On June 28, 2012, the Company has submitted a Statement to Bapepam – LK and Indonesia Stock Exchange (ISE) regarding the reacquisition of Company's shares of stock which were issued and recorded in ISE (as treasury stocks). The reacquisition was consumated on June 29, 2012. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company's treasury stocks totaled to 14,966,940 and 20,324,740 shares at Rp 870, respectively.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Maret 2013, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal atas saham Perusahaan Seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 200 (dalam Rupiah penuh) per saham, dan saham Seri B dengan nilai nominal Rp 200 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 40 (dalam Rupiah penuh) per saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta No. 258 dan 259 tanggal 20 Maret 2013 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-11682 tanggal 2 April 2013. Pemecahan nilai nominal saham ini efektif pada tanggal 19 April 2013.

Based on the Extraordinary General Stockholders Meeting held on March 20, 2013, the stockholders agreed to split the nominal value of Company's Series A shares from par value of Rp 1,000 (in full Rupiah) per share to Rp 200 (in full Rupiah) per share, and Series B shares from par value of Rp 200 (in full Rupiah) per share to Rp 40 (in full Rupiah) per share. This change was notarized in Deed of public notary Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Nos. 258 and 259 dated March 20, 2013 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-11682 dated April 2, 2013. This stock split is effective on April 19, 2013.

Pada tanggal 18 Juli 2016, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 750.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 200 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada KKR Jade Investments Pte Ltd tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan OJK No. 38/POJK.04/2014.

On July 18, 2016, the Company obtained the approval at the Extraordinary Stockholders' Meeting for the increase in issued and paid-up capital through issuance of 750,000,000 shares with Rp 200 (in full Rupiah) par value per share to KKR Jade Investments Pte Ltd without pre-emptive rights according to OJK regulation No.38/POJK.04/2014.

Pada tanggal 22 November 2016, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-681/D.04/2016 dari Dewan Komisioner OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Japfa sebesar Rp 3.000 miliar.

On November 22, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Board of Commissioners of OJK in its letter No. S-681/D.04/2016 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable II Japfa totaling to Rp 3,000 billion.

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan, sebagai penerbit, dan entitas anak tertentu yang disebutkan dalam Perjanjian, sebagai *subsidiary guarantors* dan Bank New York Mellon, sebagai wali amanat, telah menandatangani Perjanjian, dimana Perusahaan menerbitkan 5,5% Senior Notes Due 2022 (*"Notes"*) dengan jumlah pokok sebesar US$ 150.000.000, bunga dibayar setiap enam bulan sampai dengan 2 Mei 2022. *"Notes"* tersebut terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

On March 31, 2017, the Company, as the issuer, and certain entities listed in the Indenture (Company's subsidiaries), as the subsidiary guarantors and The Bank of New York Mellon, as the trustee, have entered into an Indenture, wherein, the issuer, has issued 5.5% Senior Notes Due 2022 (the "Notes") with aggregate principal amount of US$ 150,000,000, and interest is payable every six months up to May 2, 2022. The "Notes" is listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh saham Perusahaan sejumlah 11.410.522.910 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, all of the Company's outstanding shares totaling to 11,410,522,910 shares, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan Investasi Saham

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries and Investment in Shares of Stock

The Company's subsidiaries owned directly or indirectly, are as follows:

Anak Perusahaan/*Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership* (Tidak Diaudit/ *UnAudited)* Maret 2017 *March 2017*	Persentase Pemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership* (Diaudit/ *Audited)* Desember 2016 *December 2016*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* (Tidak Diaudit/ *UnAudited)* Maret 2017 *March 2017*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* (Diaudit/ *Audited)* Desember 2016 *December 2016*
Entitas Anak yang Dikonsolidasikan/ *Consolidated Subsidiaries*							
PT Suri Tani Pemuka (STP)	Sidoarjo	Produksi pakan udang, tambak udang, kamar pendingin dan penetasan benur udang/ *Production of shrimp feed, shrimp farming, cold storage and shrimp hatchery*	1987	100,00	100,00	2.709.583	1.699.691
- PT Kraksaan Windu (KW)	Probolinggo	Tambak udang/*Shrimp farming*	1991	100,00	100,00	13.632	13.882
- PT Artha Lautan Mulya (ALM)	Situbondo	Tambak udang/*Shrimp farming*	1992	100,00	100,00	47.116	47.038
- PT Bumiasri Lestari (BL)	Situbondo	Tambak udang/*Shrimp farming*	1989	60,00	60,00	7.518	8.653
- PT Iroha Sidat Indonesia (ISI)	Banyuwangi	Tambak udang/*Shrimp farming*	2012	60,00	60,00	178.472	162.039
PT Ciomas Adisatwa (CA)	Jakarta	Perdagangan, peternakan ayam dan rumah potong ayam/ *Trading, commercial farm and chicken slaughter house*	1998	100,00	100,00	3.268.415	3.163.791
- PT Japfa Indoland	Jakarta	Real estat/*Real estate*	1992	100,00	100,00	790.834	778.053
- PT Tretes Indah Permai (TIP)	Tretes	Real estat/*Real estate*	1995	100,00	100,00	7.141	7.120
- PT Jakamitra Indonesia	Surabaya	Real estat/*Real estate*	2010	100,00	100,00	652.509	639.721
- PT Indonesia Pelleting (IP)	Jakarta	Industri pellet (tidak beroperasi)/ *Pellets manufacturing (dormant)*	1967	100,00	100,00	68	68
- PT Japfa Food Nusantara (JFN)	Jakarta	Tidak Beroperasi/*dormant*	1997	100,00	100,00	154	140
- PT Wabin Jayatama	Serang	Perkebunan dan peternakan/ *Plantations and farming*	1988	100,00	100,00	26.563	26.831
- PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN)	Jakarta	Produksi vaksin/*Production of vaccine*	1981	100,00	100,00	222.773	229.122
- Apachee Pte., Ltd	Singapura/ *Singapore*	Jasa Transportasi/*Transportation service*	2010	100,00	100,00	116.097	117.596
- PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS)	Surabaya	Jasa angkutan barang/*Transportation services*	1999	100,00	100,00	57.173	58.512
- PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS)	Jakarta	Perdagangan dan produksi vaksin/ *Trading and Production of vaccine*	2008	100,00	100,00	244.748	234.805
- PT Bintang Laut Timur (BLT)	Surabaya	Depo container/ *Marine transportation services*	1974	100,00	100,00	11.263	18.808
PT Indojaya Agrinusa (IAG)	Medan	Produksi pakan ternak dan pembibitan ayam/ *Animal feeds manufacturing and chicken breeding*	1997	50,00	50,00	1.314.712	1.357.455
PT Santosa Agrindo (SA)	Jakarta	Perdagangan, unit pengolahan daging dan rumah potong sapi/ *Trading, beef processing unit and cattle slaughter house*	1991	100,00	100,00	1.195.710	1.478.242
- PT Austasia Stockfeed (ASF)	Jakarta	Perdagangan dan pembibitan sapi *Trading and cattle breeding*	1973	100,00	100,00	600.900	566.160
- Japfa Santori Australia Pty Ltd (JSA)	Darwin	Perdagangan dan pembibitan sapi *Trading and cattle breeding*	2013	100,00	100,00	52	369.839
Comfeed Finance B.V.	Amsterdam	Investasi/*Investment*	2013	100,00	100,00	2.915.374	2.942.837
- Comfeed Trading B.V.	Amsterdam	Perdagangan/*Trading*	2013	100,00	100,00	3.069.580	3.087.524
Multi Makanan Permai (MMP)	Jakarta	Perdagangan/*Trading*	2015	100,00	100,00	31.464	39.280
Investasi Saham/ *Investment in Shares of Stock*							
PT Nusa Prima Logistik (NPL)	Jakarta	Perdagangan/*Trading*	2014	17,50	17,50	441.005	424.334

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2017 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the three-month period ended March 31, 2017 and for the year ended December 31, 2016 follows:

31 Maret 2017/ *March 31, 2017*
Kepentingan Nonpengendali yang material/ *Material Non-controlling Interest*

Nama Anak Perusahaan/ *Name of Subsidiary*	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ *Equity Interest Held*	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balances*	Ekuitas pada Laba Laba - Bersih/ *Share in Net Profit*
	%		
PT Indojaya Agrinusa (IAG)	50,00	471.333	39.268
PT Iroha Sidat Indonesia (ISI)	40,00	48.897	756

31 Desember 2016/*December 31, 2016*
Kepentingan Nonpengendali yang material/ *Material Non-controlling Interest*

Nama Anak Perusahaan/ *Name of Subsidiary*	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ *Equity Interest Held*	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balances*	Ekuitas pada Laba Laba - Bersih/ *Share in Net Profit*
	%		
PT Indojaya Agrinusa (IAG)	50,00	482.065	111.767
PT Iroha Sidat Indonesia (ISI)	40,00	48.141	5.104

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016:

Summarized statement of financial position as of March 31, 2017 and December 31, 2016:

	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*		31 Desember 2016/ *December 31, 2016*		
	IAG	ISI	IAG	ISI	
Aset lancar	963.360	108.917	1.060.411	93.404	Current assets
Aset tidak lancar	351.352	69.555	297.044	68.635	Noncurrent assets
Jumlah aset	1.314.712	178.472	1.357.455	162.039	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	330.045	51.452	358.329	38.285	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	42.002	4.777	34.996	3.401	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	372.047	56.229	393.325	41.686	Total Liabilities
Jumlah ekuitas	942.665	122.243	964.130	120.353	Total Equity
Teratribusikan pada:					Attributable to:
Pemilik entitas	471.333	73.346	482.065	72.212	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	471.333	48.897	482.065	48.141	Non-controlling interest

Ringkasan laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2017 dan 2016:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive loss for the three-month periods ended March 31, 2017 and 2016:

	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*		31 Maret 2016/ *March 31, 2016*		
	IAG	ISI	IAG	ISI	
Pendapatan	744.465	22.299	653.483	13.818	Revenues
Laba sebelum pajak	108.661	2.269	79.806	263	Profit before tax
Rugi komprehensif lain	(4.000)	(379)	-	-	Other comprehensive loss
Jumlah penghasilan komprehensif	78.536	1.890	-	-	Total Comprehensive Income
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	39.268	756	30.331	106	Attributable to non-controlling interest

Ringkasan informasi arus kas untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2017 dan 2016:

Summarized cash flow information for the three-month periods ended March 31, 2017 and 2016:

	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*		31 Maret 2016/ *March 31, 2016*		
	IAG	**ISI**	**IAG**	**ISI**	
Operasi	72.448	5.908	259.686	6.909	Operating
Investasi	(57.959)	(1.534)	57.600	(4.427)	Investing
Pendanaan	(144.531)	(50)	(114.025)	(3)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(130.042)	4.324	203.261	2.479	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

Akuisisi Entitas Anak

PT Multi Makanan Permai (MMP)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 6 dan 8 tanggal 1 April 2015 dari Buntario Tigris Dharmawa NG, S.H., S.E., M.H., notaries di Jakarta, Perusahaan telah mengakuisisi saham MMP sejumlah 420 lembar saham dari pihak ketiga, mewakili 70% kepemilikan saham dengan harga Rp 483.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham tanggal 30 Desember 2016, Perusahaan dan PT Bintang Laut Timur (BLT), entitas anak, telah membeli saham MMP sejumlah 44.985 lembar saham dan 15 lembar saham dari PT Global Feed Material, pihak ketiga, dengan harga masing-masing Rp 3.194 dan Rp 1. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan dan BLT di MMP meningkat masing-masing dari 70% menjadi 99,9999% dan 0% menjadi 0,0001%.

Acquisition of Subsidiaries

PT Multi Makanan Permai (MMP)

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 6 and 8 dated April 1, 2015, of Buntario Tigris Dharmawa NG, S.H., S.E., M.H., a notary in Jakarta, the Company acquired 420 shares of stock of MMP from a third party, representing 70% ownership interest at a purchase price of Rp 483.

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares dated December 30, 2016, the Company and PT Bintang Laut Timur (BLT), a subsidiary, had purchased the shares of stock of MMP owned by PT Global Feed Material, a third party, totaling to 44,985 shares and 15 shares at a purchase price of Rp 3,194 and Rp 1, respectively. Accordingly, the ownership interest of the Company and BLT in MMP increased from 70% to 99.9999% and 0% to 0.0001%, respectively.

Investasi Saham

PT Nusa Prima Logistik (NPL)

Berdasarkan Akta No. 266 tanggal 30 September 2014 dari Jimmy Tanal, S.H., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH,MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan membeli 875 lembar saham PT Nusa Prima Logistik (NPL) atau sebesar 17,5% dengan biaya perolehan sebesar Rp 219.

Berdasarkan Akta No. 61 tanggal 12 April 2016 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan setoran modal sebesar Rp 20.781 atau sebanyak 83.125 lembar saham. Peningkatan ini tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di NPL.

Investment in Shares of Stock

PT Nusa Prima Logistik (NPL)

Based on Deed No. 266 dated September 30, 2014 of Jimmy Tanal, S.H., replacement of Hasbullah Abdul Rasyid, SH,MK in Jakarta, the Company purchased 875 shares of PT Nusa Prima Logistik (NPL) or equivalent to ownership interest of 17.5% for an acquisition cost of Rp 219.

Based on Deed No. 61 dated April 12, 2016 of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MK in Jakarta, the Company increased paid-up capital amounting to Rp 20,781 or 83,125 shares. This increase did not change the ownership interest of the Company in NPL.

d. Dewan Komisaris, Direktur dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, berdasarkan Akta No. 49 tanggal 4 Agustus 2016 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notaris di Jakarta, susunan manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, based on Notarial Deed No. 49 dated August 4, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Syamsir Siregar		President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	:	Hendrick Kolonas	:	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	:	Retno Astuti Wibisono Ignatius Herry Wibowo	:	Independent Commissioners
Komisaris	:	Jaka Prasetya	:	Commissioner
Direksi				Directors
Direktur Utama	:	Handojo Santosa	:	President Director
Wakil Direktur Utama	:	Bambang Budi Hendarto	:	Vice President Director
Direktur	:	Tan Yong Nang Koesbyanto Setyadharma	:	Directors
Direktur Independen	:	Rachmat Indrajaya	:	Independent Director

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Otorisasi Jasa keuangan. Pada tahun 2017 dan 2016, Retno Astuti Wibisono, menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, *Corporate Financial Controller, Deputy Corporate Financial Controller, Financial Controller and Accounting Manager*.

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by the Financial Services Authority. In 2017 and 2016, Retno Astuti Wibisono, who acts as an Independent Commissioner is also the Chairman of the Audit Committee.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners, Directors, Corporate Financial Controller, Deputy Corporate Financial Controller, Financial Controller and Accounting Manager.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 12.565 karyawan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2017 dan 12.370 karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 20.334 karyawan pada 31 Maret 2017 dan 19.964 karyawan pada 31 Desember 2016

Jumlah gaji dan tunjangan Dewan Komisaris, Direksi dan personil manajemen kunci lainnya Grup sebesar Rp 116.311 dan Rp 95.587 masing-masing untuk periode-periode tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2017 dan 2016.

Laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan entitas anak untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2017 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 8 Juni 2017. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 12,565 for the Three month period ended March 31, 2017 and 12,370 for the year ended December 31, 2016. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) is 20,334 for the period ended March 31, 2017 and 12,370 for the year ended December 31, 2016.

The aggregate salaries and benefits of the Group's Commissioners, Directors and other key management personnel amounted to Rp 116,311 and Rp 95,587 for the three-month periods ended March 31, 2017 and 2016, respectively.

The consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its subsidiaries for the three-month period ended March 31, 2017 were completed and authorized for issuance on June 8, 2017 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2017 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the three-month period ended March 31, 2017 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasian

b. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- kekuasaan atas investee;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Kombinasi bisnis, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Business combinations, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be measured until it is finally settled within equity.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*
Dolar Amerika Serikat /*U.S. Dollar*	13.321	13.436
Dolar Singapura /*Singapore Dollar*	9.532	9.299
Dolar Australia /*Australian Dollar*	10.186	9.724
Euro /*Euro*	14.228	14.162
Yuan China/*China Yuan*	1.931	1.937

Kelompok usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;

b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain-lain dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;

b. income and expenses for each statement of profit or loss and other comprehensive income are translated at average exchange rates; and

c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Mata uang fungsional Comfeed Finance B.V dan Comfeed Trading B.V adalah USD sedangkan Japfa Santori Australia Pty, Ltd. adalah AUD pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016. Laporan keuangan entitas-entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang pelaporan menggunakan kurs berikut ini:

c. all resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.

The functional currency of Comfeed Finance B.V and Comfeed Trading B.V is USD while for Japfa Santori Australia Pty, Ltd. is AUD as of March 31, 2017 and December 31, 2016. Their financial statements were translated into reporting currency using the following exchange rates:

	31 Maret 2017/ *March 31, 2017* (dalam Rupiah penuh)/ *(in full Rupiah)*		31 Desember 2016/ *December 31, 2016* (dalam Rupiah penuh)/ *(in full Rupiah)*		
	USD	AUD	USD	AUD	
Akun-akun Laporan Posisi Keuangan	13.321	10.255	13.436	9.724	Statement of financial position accounts
Akun-akun Laba-rugi	13.337	10.177	13.330	9.907	Profit and loss accounts

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian penjualan.

The translation of the net investment in foreign entities is taken to equity. When a foreign operation is sold, exchange differences arising from the translation of the net investment in such foreign operation taken to equity are recognized in profit or loss as part of the gain or loss on sale.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan menggunakan kurs penutup.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign entity are treated as assets and liabilities of the foreign entity and translated at the closing rate.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015).

Saldo dan transaksi yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

Sifat dan luasnya transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak.

e. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (2015 improvement).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

The nature and extent of the transactions with related parties have been disclosed in the consolidated financial statements. Such transactions are conducted on terms agreed between the parties.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Deposito Berjangka dan Rekening Koran Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi penggunaannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatannya disajikan sebagai "investasi jangka pendek". Rekening bank yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka disajikan sebesar nilai nominal.

g. Time Deposits and Restricted Cash in Banks

Time deposits with maturities of three months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three months from the dates of placement are presented as "short-term investments". Current bank accounts which are used as collateral or are restricted, are presented as restricted cash in bank. Time deposits are stated at nominal values.

h. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

h. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

1. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

   Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

   Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan setoran jaminan dalam akun aset lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Group has financial instruments under loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets, and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at fair value through profit or loss (FVPL), held-to-maturity (HTM) investment, and financial liabilities at fair value through profit or loss (FVPL) were not disclosed.

Financial Assets

1. Loans and Receivables

   Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

   As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, restricted cash in banks and security deposit included in other assets account are included in this category.

2. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, kategori ini meliputi investasi saham PT Nusa Prima Logistik (Catatan 1c) yang dimiliki oleh Grup.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham dinyatakan pada biaya perolehan.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Group's investment in shares of stock of PT Nusa Prima Logistik (Note 1c) is included in this category.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investment in the aforementioned shares of stock is carried at cost.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain pihak ketiga, beban akrual, pinjaman bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap, dan utang obligasi yang dimiliki oleh Grup.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable-third parties, accrued expenses, long-term bank loans, liability for purchase of property, plant equipment and bonds payable are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

1. Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

2. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

2. Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah *(the lower of cost and net realizable value)*. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

k. Hewan Pembibit Turunan

Ayam Pembibit Turunan

Ayam pembibit turunan terdiri dari grandparent stock (ayam nenek), yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk parent stock (ayam induk), dan parent stock, yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk ayam niaga (final stock). Ayam pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai ayam yang telah menghasilkan dan ayam yang belum menghasilkan.

k. Breeding Livestock

Breeding Chickens

Breeding livestock (chickens) include grandparent stocks that produce hatchable eggs for parent stocks, and parent stocks that produce hatchable eggs for trade livestock inventories. Breeding livestock can be classified as productive breeding livestock and unproductive breeding livestock.

Ayam yang belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia produksi. Pada umumnya ayam pedaging mencapai masa produksi setelah berumur 25 minggu dan ayam petelur mencapai masa produksi setelah berumur 20 minggu. Ayam yang telah menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari ayam yang belum menghasilkan dan dikurangi dengan biaya amortisasi ayam yang ditentukan berdasarkan standar produksi telur tetas selama masa produktif ayam yang bersangkutan yaitu selama 42 – 52 minggu dengan memperhitungkan nilai sisa.

Unproductive breeding livestock are stated at acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive breeding livestock are reclassified to productive breeding livestock at optimal production age. In general, unproductive broiler breeding livestock reach optimal production age after 25 weeks and unproductive layer breeding livestock reach optimal production age after 20 weeks. Productive breeding livestock are stated at cost at the time of reclassification from unproductive breeding livestock and are amortized over the economic egg-laying lives of the breeding livestock (42 – 52 weeks) considering residual value.

Sapi Pembibit Turunan

Sapi pembibit turunan adalah sapi yang dipelihara untuk melahirkan anak. Sapi pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai sapi yang telah menghasilkan dan sapi yang belum menghasilkan.

Sapi yang belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan diklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia melahirkan. Pada umumnya sapi mencapai masa produksi setelah berumur rata-rata 15 bulan. Sapi yang telah menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari sapi yang belum menghasilkan.

Breeding Cattles

Breeding cattles are cattles that are being nurtured for production of calves. Breeding cattles can be classified as productive breeding cattles and unproductive breeding cattles.

Unproductive cattles are stated at acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive cattles are reclassified to productive cattles at optimal production age. In general, unproductive cattles livestocks reach the average optimal production age after 15 months. Productive cattle are stated at cost at the time of reclassification from unproductive cattles livestocks and amortized over the economic lives of the cattle livestock considering their residual value.

I. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

I. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

m. Tanaman

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan meliputi biaya pengadaan bibit, penanaman dan pemeliharaan tanaman. Tanaman belum menghasilkan dipindahkan ke tanaman menghasilkan pada saat tanaman mulai berproduksi.

Tanaman menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama dua puluh (20) tahun yang dimulai sejak tanaman mulai berproduksi.

m. Plantations

Immature plantations are stated at cost, which includes cost of seeds, planting and cultivation. Immature plantations are transferred to the mature plantations at the time the plantations become productive.

Mature plantations are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value. Depreciation is computed using the straight-line method over a period of twenty (20) years starting from the time the plantation becomes productive.

n. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama 4 - 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

n. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties are depreciated over its estimated useful life of 4 - 20 years using the straight-line method.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

o. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, bangunan dan mesin dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Bangunan dan mesin dinyatakan pada nilai wajar dikurangi penyusutan dan penurunan nilai. Peningkatan nilai yang dihasilkan dari revaluasi diakui sebagai "Selisih revaluasi aset tetap" di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas. Penurunan yang menghapuskan kenaikan sebelumnya aset yang sama dicatat sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain dan semua penurunan lainnya dibebankan ke laba rugi.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

o. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment, except land, buildings and machinery, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Buildings and machinery are stated at fair value less subsequent depreciation and any impairment in value. The increment in value resulting from the revaluation is recognized as “Revaluation increment in value of property, plant and equipment” under equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property ,plant and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/*Years*
Bangunan dan prasarana/*Building and site facilities*	4 - 40
Mesin dan peralatan/*Machinery and equipment*	5 - 30
Peralatan kantor/*Office furniture and fixtures*	2 - 5
Kendaraan/*Transportation equipment*	3 - 10

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

p. Aset Takberwujud

p. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

q. Transaksi Sewa

q. Lease Transactions

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi periode berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus *(straight-line basis)* selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa Operasi

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi periode berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

r. Tanah Belum Dikembangkan

Tanah belum dikembangkan dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian lainnya untuk siap dijual.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya praperolehan dan perolehan tanah dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Accounting Treatment as a Lessor

Operating Lease

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

r. Land for Development

Land for development is stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The cost of land for development consists of pre-acquisition and acquisition costs of the land, and other costs related to the acquisition of land.

s. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada "Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk".

s. Treasury Shares

Where the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in "Equity attributable to the owners of the Company".

t. Biaya Tangguhan

Hak Atas Tanah

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomisnya.

Biaya Perangkat Lunak

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

t. Deferred Charges

Landrights

Costs related to the legal processing of landrights were deferred and are being amortized using the straight-line method over the legal term of the landright which is shorter than the economic life of the land.

Software Cost

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

u. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode-periode sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

v. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan. Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat penjualan *(f.o.b. shipping point)*.

Revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers. Revenue from export sales is recognized when the goods are shipped (f.o.b. shipping point), in accordance with the terms of sale.

Pendapatan sewa diakui berdasarkan berlalunya waktu dengan metode garis lurus dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Rental revenue is recognized on straight line basis over the term of the lease contract, while service revenue is recognized when services are rendered to the lessees.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan pengembalian, rabat dan diskon dan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Beban diakui pada saat terjadinya *(accrual basis)*.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

w. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskon/premium dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

w. Borrowing Costs

Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowing and other costs (amortization of discount/premiums ob borrowings, etc.) inccured in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

x. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

x. Employee Benefits

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurements are reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation reduced by the fair value of plan assets. Any asset (surplus) resulting from this calculation is limited to the present value of available refunds and reductions in future contributions to the plan.

y. Pembayaran Berbasis Saham

Grup memberikan imbalan berupa opsi untuk membeli saham Grup kepada karyawan yang telah memenuhi persyaratan tertentu. Nilai wajar opsi diakui sebagai beban pada laporan laba rugi dan kenaikan dalam ekuitas pada neraca. Jumlah yang dibebankan akan ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar opsi yang diberikan.

y. Share-Based Payments

The Group provides equity based compensation to its employees in the form of options to purchase Group shares for employees that have fulfilled certain requirements. The fair value of the options is recognized as an expense in profit and loss statement with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted.

z. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

z. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

aa. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

bb. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

cc. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

aa. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

bb. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

cc. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Konsolidasi Entitas dengan Hak Suara Grup 50%

Manajemen menentukan bahwa Grup mengendalikan PT Indojaya Agrinusa (IAG) meskipun Grup hanya memiliki 50% hak suara karena Grup memiliki pengendalian atas kebijakan operasi dan keuangan IAG.

b. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Consolidation of Entities in which the Group Holds 50%

Management considers that the Group controls PT Indojaya Agrinusa (IAG) even though it owns only 50% of the voting rights since it has the power to govern the operating and financial policies of IAG.

b. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

c. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

d. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

d. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

e. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat aset keuangan tersedia untuk dijual serta pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's available for sale financial asset and loans and receivables as of March 31, 2017 and December 31, 2016 follows:

	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Kas dan setara kas	3.303.707	2.701.265	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - deposito	11.283	11.283	Short-term investments - time deposits
Piutang usaha	1.256.527	1.211.728	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain - pihak ketiga	94.485	85.605	Other accounts receivable - third parties
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1.771	1.843	Restricted cash in banks
Aset lain-lain - jaminan	13.235	13.018	Other assets - guarantee deposits
Aset keuangan tersedia untuk dijual			*AFS financial asset*
Investasi saham	21.000	21.000	Investment in shares of stock
Jumlah	4.702.008	4.045.742	Total

f. Komitmen Sewa

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Lease Commitments

Operating lease commitments - Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that these are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen sewa pembiayaan - Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa mesin dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Operating lease commitments - Group as lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Finance lease commitments - Group as Lessee

The Group has entered into transportation leases. The Group has determined that these are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 21.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 21.

b. Revaluasi Aset Tetap

Grup mengukur bangunan dan mesin pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar bangunan dan mesin diungkapkan dalam Catatan 21.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi, Aset Tetap, Tanaman dan Aset tetap yang tidak digunakan

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi, aset tetap, tanaman dan aset tetap yang tidak digunakan Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi, aset tetap, tanaman dan aset tetap yang tidak digunakan akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Pada tahun 2016, berdasarkan penelaahan manajemen, terdapat perubahan estimasi masa manfaat aset tetap tertentu.

b. Revaluation of Property, Plant and Equipment

The Group measures buildings and machines at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Group engaged independent valuation specialists to determine the fair value. The key assumptions used to determine the fair value of the buildings and machinery are further explained in Note 21.

c. Estimated Useful Lives of Investment Properties, Property, Plant and Equipment, Plantations and Unused Assets

The useful life of each of the item of the Group's investment properties, property, plant and equipment, plantations and unused assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties, property, plant and equipment, plantations and unused assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

In 2016, based on management review, the useful lives of certain property, plant and equipment had been changed.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The carrying values of these assets as of March 31, 2017 and December 31, 2016 follows:

	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Tanaman	2.496	2.442	Plantations
Properti investasi	152.587	153.519	Investment properties
Aset tetap	7.558.105	7.512.091	Property, plant and equipment
Jumlah	7.713.188	7.668.052	Total

d. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat *goodwill*, dimana telah diuji penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai tercatat aset lain – biaya perangkat lunak pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 29.463 dan Rp 32.576.

d. Impairment of Goodwill and Other Intangibles

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

The carrying value of goodwill, on which impairment analysis was applied, is disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

The carrying values of other assets - software cost as of March 31, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp 29,463 and Rp 32,576, respectively.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

e. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The carrying values of these assets as of March 31, 2017 and December 31, 2016 follows:

	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Tanaman	2.496	2.442	Plantations
Properti investasi	152.587	153.519	Investment properties
Aset tetap	7.558.105	7.512.091	Property, plant and equipment
Jumlah	7.713.188	7.668.052	Total

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 29 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, liabilitas imbalan kerja jangka panjang konsolidasian masing-masing sebesar Rp 1.241.452 dan Rp 1.066.230 (Catatan 29).

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 29 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, long-term employee benefits liability amounted to Rp 1,241,452 and Rp 1,066,230, respectively (Note 29).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo aset pajak tangguhan disajikan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the deferred tax assets are disclosed in Note 30 to the consolidated financial statements.

4. Kas dan Setara Kas / 4. Cash and Cash Equivalents

	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Kas	16.981	27.101	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	179.390	250.819	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	158.261	216.225	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	45.733	77.248	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.393	18.290	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.412	30.778	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.133	18.504	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.557	9.686	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	5.404	22.228	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Permata Tbk	3.516	2.899	PT Bank Permata Tbk
PT Bank MayBank Tbk	152	597.231	PT Bank MayBank Tbk
PT Bank DBS Indonesia Tbk	23	301.298	PT Bank DBS Indonesia Tbk
Lain-lain*)	254	669	Others*)
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Credit Suisse AG Singapore	2.501.564	87.353	Credit Suisse AG Singapore
PT Bank Rabobank International Indonesia Tbk	156.626	153.956	PT Bank Rabobank International Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	62.790	140.193	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	46.750	307.798	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.407	16.546	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	15.980	10.568	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.425	11.456	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank	1.224	705	Standard Chartered Bank
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.122	882	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank MayBank Tbk	685	134.784	PT Bank MayBank Tbk
Lain-lain*)	177	580	Others*)
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Lain-lain*)	105	131	Others*)
Dolar Australia			Australian Dollar
National Australia Bank	52	61.657	National Australia Bank
Lain-lain*)	6	24	Others*)
Euro Eropa			European Euro
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.586	1.208	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain*)	-	448	Others*)
Jumlah - Kas di bank	3.286.726	2.474.164	Total - Cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	200.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah	3.303.707	2.701.265	Total

*) Masing-masing dibawah Rp 1 milyar

*) Below Rp 1 billion each

Suku bunga per tahun deposito berjangka			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	-	7,00%	Rupiah

5. Investasi Jangka Pendek / 5. Short-term Investments

	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.283	11.283	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Suku bunga per tahun deposito berjangka			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	5,25%	5,25%	Rupiah

Deposito berjangka milik Perusahaan digunakan untuk jaminan utang bank jangka pendek (Catatan 13).

The time deposits of the Company are used as collateral for short-term bank loans (Note 13).

6. Piutang Usaha / 6. Trade Accounts Receivable

	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
a. Berdasarkan Pelanggan			**a. By Debtor**
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
PT So Good Food	46.757	40.443	PT So Good Food
PT So Good Food Manufacturing	19.099	21.203	PT So Good Food Manufacturing
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd	3.258	2.689	Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd
PT Greenfields Indonesia	1.317	1.257	PT Greenfields Indonesia
PT Austasia Food	3	3	PT Austasia Food
Sub-jumlah	70.433	65.595	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	1.209.540	1.148.527	Local debtors
Pelanggan luar negeri	7.755	22.761	Foreign debtors
Sub-jumlah	1.217.295	1.171.288	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(31.201)	(25.155)	Allowance for impairment
Bersih	1.186.094	1.146.133	Net
Jumlah	1.256.527	1.211.728	Total
b. Berdasarkan Umur (Hari)			**b. By Age (Days)**
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	946.706	964.749	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 s/d 30 hari	236.163	184.376	1 - 30 days
31 s/d 60 hari	45.439	39.315	31 - 60 days
61 s/d 90 hari	13.940	9.044	61 - 90 days
91 s/d 120 hari	12.419	5.835	91 - 120 days
> 120 hari	1.860	8.409	More than 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	31.201	25.155	Past due and impaired
Jumlah	1.287.728	1.236.883	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(31.201)	(25.155)	Allowance for impairment
Bersih	1.256.527	1.211.728	Net
c. Berdasarkan mata uang			**c. By Currency**
Rupiah	1.274.604	1.214.122	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)	11.984	22.761	U.S. Dollar (Note 36)
Euro (Catatan 36)	1.141	-	Euro (Note 36)
Jumlah	1.287.728	1.236.883	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(31.201)	(25.155)	Allowance for impairment
Bersih	1.256.527	1.211.728	Net

	31 Maret 2017 / *March 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai			Changes in allowance for impairment
Saldo awal	25.155	27.826	Beginning balance
Pencadangan (Catatan 27)	30.638	170.623	Provision (Note 27)
Penghapusan	-	(145.367)	Write-off
Pemulihan	(24.592)	(27.927)	Reversal
Saldo akhir	31.201	25.155	Ending balance

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of March 31, 2017 and December 31, 2016, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 13).

Trade accounts receivable are used as collateral on short-term bank loans (Note 13).

7. Persediaan / 7. Inventories

	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Bahan baku	2.206.422	2.264.382	Raw materials
Hewan ternak yang tersedia untuk dijual	827.571	680.422	Available for sale livestock
Bahan baku dalam perjalanan	807.798	614.408	Raw materials in transit
Barang jadi	803.975	681.719	Finished goods
Persediaan dalam proses	664.377	631.500	Work in process
Suku cadang	195.719	191.769	Spareparts
Telur tetas	178.318	140.210	Hatchable eggs
Bahan pembantu	130.336	133.814	Indirect materials
Bahan pembungkus	77.943	74.347	Packaging materials
Barang jadi dalam perjalanan	16.247	25.243	Finished goods in transit
Bahan bakar dan pelumas	15.141	14.688	Fuel and oil
Lain-lain	55.784	47.515	Others
Jumlah	5.979.631	5.500.017	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya. Dengan demikian, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan persediaan usang.

Management believes that the carrying values of inventories as of March 31, 2017 and December 31, 2016 had reflected the net realizable values of these inventories, thus, no allowance for decline in value and obsolescence is necessary.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Umum Mega, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Avrist General Insurance, pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Indonesia, pihak berelasi (Catatan 32), dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 4.640.125 dan Rp 4.381.821. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, inventories are insured with PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Umum Mega, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Avrist General Insurance, third parties, and PT Pan Pacific Indonesia, a related party (Note 32), against fire, theft and other possible risks for Rp 4,640,125 and Rp 4,381,821, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losseson the assets insured.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 13).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, inventories are used as collateral on short-term bank loans (Note 13).

8. Hewan Pembibit Turunan

8. Breeding Livestock

Ayam Pembibit Turunan

Breeding Chickens

	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Telah menghasilkan (masa produksi)			Productive (production age)
Saldo awal tahun	404.122	348.925	Balance at the beginning of the year
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	286.910	873.686	Reclassifications from unproductive breeding chickens
Amortisasi ayam telah menghasilkan	(223.480)	(818.489)	Amortization of productive breeding chickens
Saldo akhir	467.552	404.122	Ending balance
Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)			Unproductive (growth age)
Saldo awal tahun	354.962	283.363	Balance at the beginning of the year
Biaya pertumbuhan selama periode berjalan	279.330	945.285	Growing costs during the periods
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	(286.910)	(873.686)	Reclassifications to productive breeding chickens
Saldo akhir	347.382	354.962	Ending balance
Jumlah	814.934	759.084	Total

Sapi Pembibit Turunan / **Breeding Cattles**

	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Telah menghasilkan (masa produksi)			Productive (production age)
Saldo awal tahun	126.618	181.217	Balance at the beginning of the year
Pembelian sapi	16.457	96.391	Purchase of cattle
Biaya selama masa produksi periode berjalan	14.987	72.254	Costs in production age during the periods
Amortisasi sapi telah menghasilkan	(268)	(3.612)	Amortization of productive breeding cattle
Reklasifikasi dari sapi belum menghasilkan	7.934	45.468	Reclassifications from unproductive breeding cattle
Sapi dijual/mati	(37.662)	(239.640)	Sale/mortality of cattle
Reklasifikasi biaya dari induk ke anak	(6.266)	(31.960)	Reclassifications of costs from parents to calves
Selisih penjabaran laporan keuangan	-	6.500	Translation adjustment
Saldo akhir	121.800	126.618	Ending balance
Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)			Unproductive (growth age)
Saldo awal tahun	34.340	98.691	Balance at the beginning of the year
Pembelian sapi	-	295	Purchase of cattle
Biaya pertumbuhan selama periode berjalan	5.004	24.427	Growing costs during the periods
Reklasifikasi ke sapi telah menghasilkan	(7.934)	(45.468)	Reclassifications to productive breeding cattle
Sapi dijual/mati	(1.706)	(67.011)	Sale/mortality of cattle
Reklasifikasi biaya dari induk ke anak	6.266	31.960	Reclassifications of costs from parents to calves
Selisih penjabaran laporan keuangan	-	(8.554)	Translation adjustment
Saldo akhir	35.970	34.340	Ending balance
Jumlah	157.770	160.958	Total

Pada tanggal 30 Juni 2016, Japfa Santori Australia Pty Ltd (JSA), entitas anak, menandatangani kontrak untuk menjual *Riveren and Inverway Stations (Perpetual Pastoral Leases)* beserta dengan ternak, aset tetap, dan aset lainnya yang dimiliki JSA. Penjualan telah dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2016.

On June 30, 2016, Japfa Santori Pty Ltd (JSA), a subsidiary, entered into a contract to sell Riveren and Inverway Stations (Perpetual Pastoral Leases) along with the cattle, property, plant and equipment, and other assets owned by JSA. The sale was completed on August 26, 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, hewan pembibit turunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Lippo General Insurance Tbk, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Asuransi MAG, pihak-pihak ketiga, dan PT Pan Pacific Indonesia, pihak berelasi (Catatan 32), terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, kerusuhan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 525.431 dan Rp 528.938. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, all breeding livestocks are insured with PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Lippo General Insurance Tbk, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Asuransi MAG, third parties, and PT Pan Pacific Indonesia, a related party (Note 32), against earthquake, fire, riot and other possible risks for Rp 525,431 and Rp 528,938, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, hewan pembibit turunan digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek (Catatan 13).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, breeding livestocks are used as collateral for short-term (Note 13).

9. Pajak Dibayar Dimuka / 9. Prepaid Taxes

	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Pajak Penghasilan			Income tax
Pasal 28a			Article 28a
Tahun 2017 (Catatan 30)	201.126	-	Year 2017 (Note 30)
Tahun 2016	27.412	50.248	Year 2016
Tahun 2015	204.110	204.237	Year 2015
Tahun 2014	38	38	Year 2014
Tahun 2013	15.329	15.329	Year 2013
Pajak Pertambahan Nilai	20.172	6.715	Value Added Tax
Jumlah	468.187	276.567	Total

Selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2017 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2016, berikut ini restitusi pajak yang diterima berdasarkan "Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar" dari Kantor Pajak:

During March 31, 2017 and December 31, 2016, the following tax refunds were received based on "Assessment Letters of Tax Overpayment" from the Tax Service Office:

Nama Perusahaan/ *Name of Company*	Tahun/ *Year Covered*		Jumlah Restitusi Pajak/ *Amount of Tax Refund* 31 Maret 2017 *March 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*
PT Wabin Jayatama	2015	-	127	-
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	-	2014	-	161.443
PT Santosa Agrindo	-	2014	-	30.766
PT Ciomas Adisatwa	-	2014	-	28.826
PT Suri Tani Pemuka	-	2014	-	13.412
PT Austasia Stockfeed	-	2014	-	10.192
PT Indojaya Agrinusa	-	2014	-	3.032
PT Iroha Sidat Indonesia	-	2014	-	92
Jumlah / *Total*			127	248.313

10. Biaya Dibayar Dimuka / 10. Prepaid Expenses

	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Premi aset opsi	98.609	-	Premium on asset option
Sewa	19.033	12.690	Rent
Umum	5.900	5.893	General
Pemeliharaan	5.754	5.255	Maintenance
Asuransi	4.813	5.740	Insurance
Produksi	5.933	4.853	Production
Karyawan	606	1.350	Employees
Pemasaran	647	686	Marketing
Lain-lain	7.362	5.374	Others
Jumlah	148.657	41.841	Total

Premi dibayar dimuka merupakan premi awal sehubungan dengan kontrak seperti yang diungkapkan pada Catatan 34 pada laporan keuangan konsolidasian.

Prepaid premium represents initial premium in relation to the contract as disclosed in Note 34 to consolidated financial statements.

11. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, mutasi properti investasi yang disewakan kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

11. Investment Properties

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the movement in investment properties which are being leased to third parties to earn rentals are as follows:

	1 Januari 2017/ *January 1, 2017*	Perubahan selama tahun 2017 (Tiga bulan)/ *Changes during 2017 (Three months)*			31 Maret 2017/ *March 31, 2017*	
		Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*		
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	123.474	-	-	(345)	123.129	Land
Bangunan dan prasarana	49.017	-	-	-	49.017	Buildings and site facilities
Jumlah	172.491	-	-	(345)	172.146	Total
Akumulasi penyusutan dan amortisasi dan penurunan nilai -						Accumulated depreciation and amortization and impairment in value -
Bangunan dan prasarana	18.972	587	-	-	19.559	Buildings and site facilities
Nilai Buku	153.519				152.587	Net Book Value

	1 Januari 2016/ *January 1, 2016*	Perubahan selama tahun 2016 (Satu tahun)/ *Changes during 2016 (One year)*			31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
		Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*		
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	14.372	-	(5.211)	114.313	123.474	Land
Bangunan dan prasarana	22.213	-	(2.341)	29.145	49.017	Buildings and site facilities
Jumlah	36.585	-	(7.552)	143.458	172.491	Total
Akumulasi penyusutan dan amortisasi dan penurunan nilai -						Accumulated depreciation and amortization and impairment in value -
Bangunan dan prasarana	16.772	1.718	(694)	1.176	18.972	Buildings and site facilities
Nilai Buku	19.813				153.519	Net Book Value

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui di laba rugi untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 49 dan Rp 77 yang dilaporkan sebagai bagian dari "lain-lain - bersih".

Rental income from the investment properties recognized for the three-month periods ended March 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 49 and Rp 77, respectively, which are reported as part of "Others - net" in the consolidated statements of profit or loss.

Beban penyusutan untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2017 dan 2016, masing-masing sebesar Rp 587 dan Rp 179 yang tercatat pada beban umum dan administrasi (Catatan 27).

Depreciation expense for the three-month periods ended March 31, 2017 and 2016, amounting to Rp 587 and Rp 179, respectively, was recognized in general and administrative expenses (Note 27).

Pada tanggal 31 Maret 2017, properti investasi dengan nilai tercatat sebesar Rp 345 direklasifikasi ke aset tetap, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2016, properti investasi dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 139.933 dan Rp 2.263 direklasifikasi dari aset tidak digunakan dan aset tetap. Reklasifikasi tersebut disebabkan adanya perubahan intensi manajemen dalam penggunaan aset tersebut.

As of March 31, 2017, investment properties with carrying value totaling to Rp 345 was reclassified to property, plant and equipment, while as of December 31, 2016, investment properties with carrying value totaling to Rp 139,933 and Rp 2,263 were reclassified from unused assets and property, plant and equipment, respectively. The reclassifications are due to change in management's intended use and purpose of these assets.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Bangunan telah diasuransikan kepada PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Sinar Mas, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Umum Mega, PT Ace Jaya Proteksi, PT KSK Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi MAG, PT Tugu Pratama Indonesia, PT AIG Insurance Indonesia, pihak-pihak ketiga, dan PT Pan Pacific Insurance, pihak berelasi (Catatan 32), terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 9.742 dan Rp 15.048. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, building and site facilities, are insured with PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Sinar Mas, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Umum Mega, PT Ace Jaya Proteksi, PT KSK Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi MAG, PT Tugu Pratama Indonesia, PT AIG Insurance Indonesia, third parties, and PT Pan Pacific Insurance, a related party (Note 32), against fire, theft and other possible risks for Rp 9,742 and Rp 15,048, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, management believes that there is no further impairment in values of the aforementioned investment properties.

12. Aset Tetap / 12. Property, Plant and Equipment

	1 Januari 2017/ *January 1, 2017*	Selisih kurs penjabaran/ *Translation adjustment*	Perubahan selama tahun 2017 (Tiga bulan)/ *Changes during 2017 (Three months)* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*	
Revaluasi:							Revalued:
Bangunan dan prasarana	3.102.135	-	1.355	(2.763)	50.067	3.150.794	Buildings and site facilities
Mesin	2.414.712	-	6.113	(557)	41.122	2.461.390	Machinery
Biaya perolehan:							Cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	1.717.283	-	39.266	-	345	1.756.894	Land
Peralatan kantor	847.069	(3)	17.955	(1.100)	9.635	873.556	Office furniture and fixtures
Kendaraan	819.842	(1.124)	11.829	(1.420)	7.091	836.218	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian							Constructions in progress
Bangunan dan prasarana	126.081	-	67.112	-	(52.262)	140.931	Buildings and site facilities
Mesin	88.954	-	58.604	-	(43.851)	103.707	Machinery
Peralatan Kantor	-	-	9.334	-	(9.334)	-	Office furniture and fixtures
Kendaraan	-	-	7.134	-	(7.134)	-	Transportation equipment
Aset sewaan							Leased assets
Kendaraan	8.988	-	-	-	(115)	8.873	Transportation equipment
Jumlah	9.125.064	(1.127)	218.702	(5.840)	(4.436)	9.332.363	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Revaluasi:							Revalued:
Bangunan dan prasarana	185.683	-	43.120	(174)	135	228.764	Buildings and site facilities
Mesin	293.586	-	73.524	(74)	165	367.201	Machinery
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Peralatan kantor	585.968	(2)	27.417	(941)	(206)	612.236	Office furniture and fixtures
Kendaraan	541.521	(126)	19.613	(1.419)	(43)	559.546	Transportation equipment
Aset sewaan							Leased assets
Kendaraan	6.215	-	411	-	(115)	6.511	Transportation equipment
Jumlah	1.612.973	(128)	164.085	(2.608)	(64)	1.774.258	Total
Nilai Tercatat	7.512.091					7.558.105	Net Book Value

	1 Januari 2016/ *January 1, 2016*	Selisih kurs penjabaran/ *Translation adjustment*	Perubahan selama tahun 2016 (Satu tahun)/ *Changes during 2016 (One year)*			31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
			Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*		
Revaluasi:							Revalued:
Bangunan dan prasarana	3.196.621	(453)	564.810	(900.783)	241.940	3.102.135	Buildings and site facilities
Mesin	3.483.193	(442)	238.581	(1.508.938)	202.318	2.414.712	Machinery
Biaya perolehan:							Cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	1.738.676	3.426	149.308	(195.714)	21.587	1.717.283	Land
Peralatan kantor	768.274	(34)	53.512	(11.344)	36.661	847.069	Office furniture and fixtures
Kendaraan	720.290	(2.090)	112.919	(23.594)	12.317	819.842	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian							Constructions in progress
Bangunan dan prasarana	161.315	-	216.782	-	(252.016)	126.081	Buildings and site facilities
Mesin	114.855	-	168.164	-	(194.065)	88.954	Machinery
Peralatan Kantor	-	-	35.803	-	(35.803)	-	Office furniture and fixtures
Kendaraan	2	-	10.215	-	(10.217)	-	Transportation equipment
Aset sewaan							Leased assets
Kendaraan	13.744	-	-	-	(4.756)	8.988	Transportation equipment
Jumlah	10.196.970	407	1.550.094	(2.640.373)	17.966	9.125.064	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Revaluasi:							Revalued:
Bangunan dan prasarana	903.998	(31)	164.879	(882.734)	(429)	185.683	Buildings and site facilities
Mesin	1.505.411	(59)	279.440	(1.493.689)	2.483	293.586	Machinery
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Peralatan kantor	493.872	(9)	102.453	(9.107)	(1.241)	585.968	Office furniture and fixtures
Kendaraan	476.699	(353)	77.395	(13.869)	1.649	541.521	Transportation equipment
Aset sewaan							Leased assets
Kendaraan	8.019	-	1.643	-	(3.447)	6.215	Transportation equipment
Jumlah	3.387.999	(452)	625.810	(2.399.399)	(985)	1.612.973	Total
Nilai Tercatat	6.808.971					7.512.091	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*	31 Maret 2016/ *March 31, 2016*	
Pemilikan langsung			Direct acquisitions
Harga pokok penjualan	137.196	116.053	Cost of goods sold
Beban usaha (Catatan 27)	26.478	25.318	Operating expenses (Note 27)
Aset sewaan			Leased assets
Beban usaha (Catatan 27)	411	598	Operating expenses (Note 27)
Jumlah	164.085	141.969	Total

Pada tahun 2016, penambahan aset tetap termasuk selisih revaluasi bangunan dan mesin masing-masing sebesar Rp 763.334 dan memiliki nilai revaluasian sebesar Rp 5.037.578.

In 2016, additions to property, plant and equipment include the revaluation increment in value of buildings and machinery amounting to Rp 763,334 and has a total revalued amount of Rp 5,037,578.

Pada tahun 2015, Grup melakukan penilaian kembali untuk tujuan perpajakan atas bangunan dan mesin berdasarkan estimasi, sementara sampai dengan penyelesaian laporan penilai dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Nanang Rahayu dan Rekan, penilai independen, yang telah ditunjuk oleh Grup untuk melakukan penilaian kembali atas bangunan dan mesin. Laporan penilaian dari KJPP Nanang Rahayu dan Rekan telah selesai pada 20 Juni 2016. Pada tanggal 31 Desember 2016, penilaian kembali bangunan dan mesin dengan nilai tercatat fiskal sebelum penilaian kembali sebesar Rp 3.866.322 telah mengakibatkan adanya keuntungan revaluasi sebesar Rp 763.334. Pembayaran pajak final atas keuntungan revaluasi sebesar Rp 55.814 dicatat sebagai pengurang "Selisih revaluasi aset tetap".

In 2015, the Group performed revaluation for tax purposes over buildings and machinery based on its estimate while waiting for the completion of the appraisal report of Office of Public Appraisal Service (KJPP) Nanang Rahayu dan Rekan, independent valuers, which the Group has engaged to perform the revaluation of buildings and machinery. The valuation report of KJPP Nanang Rahayu dan Rekan has been completed on June 20, 2016. As of December 31, 2016, the revaluation of the buildings and machinery with fiscal book value before revaluation amounting to Rp 3,866,322, resulted in gain on revaluation amounting to Rp 763,334. The payment of final tax over the gain on revaluation amounting to Rp 55,814 was recorded as a deduction from “Revaluation increment in value of property, plant and equipment”.

Revaluasi bangunan dan mesin untuk tujuan pajak adalah sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK No. 191/ PMK.010/2015, tanggal 15 Oktober 2015, sebagaimana telah diubah dengan PMK Nomor 233/PMK.03/2015, tanggal 21 Desember 2015).

Revaluation of bulidings and machinery for tax purposes is in accordance with the Finance Minister Regulation (PMK No. 191/PMK.010/2015, dated October 15, 2015, as amended by PMK No. 233/PMK.03/2015, dated December 21, 2015).

Pengurangan untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2017 dan 2016 merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap. Nilai tercatat aset tetap yang dihapus untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 3.214 dan Rp 560 yang dicatat sebagai beban lain-lain. Adapun perincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deductions for the three-month periods ended March 31, 2017 and 2016 represent sales and write off of property, plant and equipment. Property, plant and equipment with net book value amounting to Rp 3,214 and Rp 560 for the three-month periods ended March 31, 2017 and 2016, respectively, have been disposed and charged to other expenses. The details of sale of property, plant and equipment are as follows:

	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*	31 Maret 2016/ *March 31, 2016*	
Harga jual	645	1.301	Selling price
Nilai tercatat	16	474	Net book value
Keuntungan atas penjualan	629	827	Gain on sale

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bogor, Tangerang, Serang, Lampung, Surabaya, Sidoarjo, Cirebon, Karo (Sumatera Utara), Tanah Laut (Kalimantan Selatan), Banyuwangi, Singaraja, Probolinggo, Situbondo, Semarang, Malang, Purwakarta, Subang, Pasuruan, Mojokerto, Tabanan (Bali), Maros (Ujung Pandang), Kampar (Riau), Palembang, Manado, Samarinda dan Kalimantan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha yang berjangka waktu 20 tahun sampai 35 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2031 dan 2040. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land located in Jakarta, Bogor, Tangerang, Serang, Lampung, Surabaya, Sidoarjo, Cirebon, Karo (North Sumatra), Tanah Laut (South Kalimantan), Banyuwangi, Singaraja, Probolinggo, Situbondo, Semarang, Malang, Purwakarta, Subang, Pasuruan, Mojokerto, Tabanan (Bali), Maros (Ujung Pandang), Kampar (Riau), Palembang, Manado, Samarinda and Kalimantan with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for periods of 20 to 35 years until 2031 to 2040. Management believes that it is probable to extend the term of the landrights upon expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

2,99% dan 3,01% dari tanah yang dimiliki Grup masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masih atas nama pihak ketiga.

The titles to land representing 2.99% and 3.01% of the total land area owned by the Group as of March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively, are still under the names of third parties.

Aset tetap Grup senilai Rp 2.555.949 pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 13 dan 18).

Certain property, plant and equipment of the Group with carrying amount of Rp 2,555,949 as of March 31, 2017 and December 31, 2016, are used as collateral on short-term bank loans and lease liabilities (Notes 13 and 18).

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap tidak digunakan sebesar Rp 139.933 dan Rp 5.194 masing-masing direklasifikasi ke properti investasi dan aset tetap.

As of December 31, 2016, unused assets amounting to Rp 139,933 and Rp 5,194 were reclassified to investment properties, and property plant and equipment, respectively.

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan dan prasarana serta mesin dan perlengkapan yang sedang dibangun oleh Grup, yang diperkirakan akan selesai tahun 2017. Pada tanggal 31 Maret 2017, tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut rata-rata sekitar 6% - 98%.

Constructions in progress include buildings and improvements as well as machinery and equipment being constructed by the Group, which are estimated to be completed in 2017. As of March 31, 2017, the percentage of completion of constructions in progress ranges from 6% - 98%.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Sinar Mas, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Umum Mega, PT Ace Jaya Proteksi, PT KSK Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi MAG, PT Tugu Pratama Indonesia, PT AIG Insurance Indonesia, pihak-pihak ketiga, dan PT Pan Pacific Insurance, pihak berelasi (Catatan 32), terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 8.517 milyar dan US$ 13.909 (dalam Dolar penuh) pada tanggal 31 Maret 2017, dan Rp 8.460 milyar dan US$ 13.909 (dalam Dolar penuh) pada tanggal 31 Desember 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, property, plant and equipment, except for land, are insured with PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Sinar Mas, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Umum Mega, PT Ace Jaya Proteksi, PT KSK Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi MAG, PT Tugu Pratama Indonesia, PT AIG Insurance Indonesia, third parties, and PT Pan Pacific Insurance, a related party (Note 32), against fire, theft and other possible risks for Rp 8,517 billion and US$ 13,909 (in full Dollar) as of March 31, 2017, and Rp 8,460 billion and US$ 13,909 (in full Dollar) as of December 31, 2016. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property, plant and equipment.

13. Utang Bank Jangka Pendek / 13. Short-term Bank Loans

	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	452.666	19.073	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	287.306	285.259	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia Tbk	256.142	-	PT Bank DBS Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Tbk	130.000	-	PT Bank Maybank Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	120.763	82.384	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)			U.S.Dollar (Note 36)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US$ 20.749.058 pada tanggal 31 Maret 2017 dan US$ 11.604.747 pada tanggal 31 Desember 2016)	276.398	155.922	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US$ 20,749,058 as of March 31, 2017 and US$ 11,604,747 as of December 31, 2016)
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (US$ 8.390.470 pada tanggal 31 Maret 2017 dan US$ 8.838.351 pada tanggal 31 Desember 2016)	111.769	118.752	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (US$ 8,390,470 as of March 31, 2017 and US$ 8,838,351 as of December 31, 2016)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$ 7.201.831 pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016)	95.936	96.764	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$ 7,201,831 as of March 31, 2017 and December 31, 2016)
Jumlah	1.730.980	759.154	Total
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	7,85% - 10,50%	9,00% - 12,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,25% - 4,14%	2,65% - 5,50%	U.S. Dollar

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 20 November 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman dari BCA berupa fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 250 milyar dan dengan jangka waktu 12 bulan. Pada bulan Desember 2010, fasilitas ini meningkat menjadi Rp 291 milyar dengan dialihkannya sisa fasilitas Pinjaman Kredit Investasi Perusahaan sebesar Rp 41 milyar untuk menambah jumlah maksimum fasilitas KMK. Pada tanggal 6 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 250 milyar. Pada tanggal 3 April 2013, fasilitas KMK meningkat menjadi Rp 541 milyar. Fasilitas-fasilitas ini telah diperpanjang sampai 20 Januari 2018. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan tanah, bangunan dan mesin milik Perusahaan (Catatan 6 dan 12).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On November 20, 2010, the Company obtained a working capital loan (KMK) facility from BCA, with maximum loanable amount of Rp 250 billion and with a term of 12 months. In December 2010, the maximum loanable amount was increased to Rp 291 billion which was derived from the transferred amount of Investment Credit facility amounting of Rp 41 billion to be added to KMK facility. On October 6, 2011, the Company obtained a Time Loan Revolving facility with maximum loanable amount of Rp 250 billion. On April 3, 2013, the maximum loanable amount of KMK facility was increased to Rp 541 billion. These facilities have been extended until January 20, 2018. This loan is collateralized with the Company's trade accounts receivable and land, building and machinery (Notes 6 and 12).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada bulan Juli 2004, PT Bintang Terang Gemilang (BTG), entitas anak yang bergabung ke dalam Perusahaan pada tahun 2011, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp 70 milyar yang kemudian meningkat menjadi Rp 111 milyar. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan tanah dan bangunan (Catatan 6, 7 dan 12) dengan jangka waktu 12 bulan. Pinjaman ini telah dialihkan ke Perusahaan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

In July 2004, PT Bintang Terang Gemilang (BTG), a subsidiary merged into the Company in 2011, obtained a working capital loan facility from Bank Mandiri, with maximum loanable amount of Rp 70 billion which was later increased to Rp 111 billion, and with term of 12 months. This facility is collateralized with trade accounts receivable, inventories, and land and building (Notes 6, 7 and 12). This facility has been transferred to the Company.

Pada bulan Juni 2010, PT Multiphala Agrinusa, (MAG), entitas anak yang bergabung ke dalam Perusahaan pada tahun 2011, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *Fixed Loan* dan *Revolving Loan* dari Bank Mandiri dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 100 milyar dan Rp 50 milyar dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk melunasi fasilitas dari PT Bank Bukopin Tbk dan PT Bank Syariah Bukopin. Fasilitas ini telah dialihkan ke Perusahaan. Fasilitas ini dijaminkan dengan piutang, persediaan dan aset tetap milik Perusahaan (Catatan 6, 7 dan 12).

In June 2010, PT Multiphala Agrinusa, (MAG), a subsidiary merged into the Company in 2011, obtained a working capital loan (KMK) consisting of Fixed loan and Revolving Loan facilities from Bank Mandiri, with maximum loanable amount of Rp 100 billion and Rp 50 billion, respectively, and with a term of 12 months. The working capital loan obtained will be used to refinance facility from PT Bank Bukopin Tbk and PT Bank Syariah Bukopin. This facility has been transferred to the Company. These facilities are collateralized with trade accounts receivable, inventories and property, plant and equipment owned by the Company (Notes 6, 7 and 12).

Pada tanggal 19 April 2011, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri yang terdiri dari KMK *Fixed Loan (FL)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150 milyar, KMK *Revolving (RL)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50 milyar, *Non Cash Loan* (NCL) sublimit *Trust Receipt* (TR) dengan jumlah maksimum sebesar US$ 2 juta dan *Treasury Line (TL)* dengan jumlah maksimum sebesar US$ 5 Juta. Perusahaan mulai menggunakan fasilitas FL dan RL ini pada tanggal 20 April 2011, yang digunakan sebagai modal kerja. Fasilitas-fasilitas tersebut merupakan novasi dari pinjaman yang diterima MAG dan BTG, entitas-entitas anak yang bergabung ke dalam Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2011. Pada tanggal 27 November 2012, KMK *FL* meningkat menjadi Rp 250 milyar dan KMK *RL* meningkat menjadi Rp 150 milyar. Pada tanggal 24 April 2014, KMK *FL* berubah menjadi KMK *Tranche A (Non Revolving).* Pada tanggal 8 April 2015, fasilitas *TL* meningkat menjadi US$ 20 juta dan pada tanggal 13 November 2015, fasilitas *NCL* sublimit *TR* meningkat menjadi US$ 3,7 juta. Fasilitas *TL* dan fasilitas *NCL* sublimit *TR* dapat digunakan oleh PT Santosa Agrindo (SA) dan PT Austasia Stockfeed (ASF), entitas - entitas anak. Pada tanggal 22 April 2016, fasilitas *TL* meningkat menjadi US$ 25 juta dan fasilitas *NCL* sublimit *TR* meningkat menjadi US$ 8 juta. Fasilitas-fasilitas di atas telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 23 Juli 2017 untuk fasilitas cash loan dan 23 April 2018 untuk non-cash loan. Fasilitas ini dijaminkan dengan piutang, persediaan dan aset tetap tertentu milik Perusahaan (Catatan 6, 7 dan 12).

On April 19, 2011, the Company obtained several loan facilities from Bank Mandiri consisting of KMK Fixed Loan (FL) with maximum loanable amount of Rp 150 billion, KMK Revolving (RL) with maximum loanable amount of Rp 50 billion, Non Cash Loan (NCL) sublimit of Trust Receipt (TR) with maximum loanable amount of US$ 2 million, and Treasury Line (TL) with maximum loanable amount of US$ 5 million. The Company starts using the FL and RL facilities on April 20, 2011 as working capital. These facilities were novation from MAG and BTG, subsidiaries, which have been merged to the Company on January 1, 2011. On November 27, 2012, KMK FL increased to Rp 250 billion and KMK RL increased to Rp 150 billion. On April 24, 2014, KMK FL has been changed to KMK Tranche A (Non Revolving). On April 8, 2015, TL facility increased to US$ 20 million and on November 13, 2015, NCL sublimit of TR facility increased to US$ 3.7 million. PT Santosa Agrindo (SA) and PT Austasia Stockfeed (ASF), subsidiaries, will use TL facilities and NCL sublimit of TR facilities. On April 22, 2016, TL increased to US$ 25 million and NCL sublimit of TR increased to US$ 8 million. The term of these facilities has been extended several times, the latest is until July 23, 2017 for cash facilities and April 23, 2018 for non-cash facilities. These facilities are collateralized with trade accounts receivable, inventories and certain property, plant and equipment owned by the Company (Notes 6, 7 and 12).

Pada tanggal 27 Januari 2011, PT Primatama Karya Persada (PKP), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 80 milyar. Sejak tanggal 1 September 2011 dengan telah efektifnya penggabungan usaha dari PKP ke PT Ciomas Adisatwa (CA), entitas anak, maka fasilitas pinjaman ini telah beralih kepada CA. Pada bulan April 2013, fasilitas ini berubah menjadi KMK Revolving sebesar Rp 45 milyar dan KMK Mandiri Plus *Non Revolving* sebesar Rp 35 milyar. Pada bulan April 2014, fasilitas KMK Mandiri Plus *Non Revolving telah* berubah menjadi KMK *Non Revolving*. Pada bulan Juni 2014, KMK *Revolving* meningkat menjadi Rp 85 milyar. Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 23 Juli 2017. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap (Catatan 6, 7 dan 12).

On January 27, 2011, PT Primatama Karya Persada (PKP), a subsidiary, obtained a working capital loan facility from Bank Mandiri with maximum loanable amount of Rp 80 billion. Since September 1, 2011, effective date of merger of PKP to PT Ciomas Adisatwa (CA), subsidiary, this facility has been transferred to CA. In April 2013, these facilities were changed to KMK Revolving with maximum loanable amount of Rp 45 billion and KMK Mandiri Plus Non Revolving with maximum loanable amount of Rp 35 billion. In April 2014, KMK Mandiri Plus Non Revolving facility has been changed to KMK Non Revolving. In June 2014, KMK Revolving increased to Rp 85 billion. The term of this loan has been extended several times, the latest is until July 23, 2017. This facility is collateralized with trade accounts receivable, inventory and certain property, plant and equipment owned by the Company (Notes 6, 7 and 12).

Pada tanggal 25 Oktober 2011, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), entitas anak yang bergabung ke dalam Perusahaan tahun 2012, memperoleh fasilitas KMK *Revolving Loan* dan fasilitas KMK *Revolving Fixed Loan* dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 130 milyar dan Rp 70 milyar. Sejak 1 Juli 2012 dengan telah efektifnya penggabungan usaha MBAI ke dalam Perusahaan, maka perjanjian ini telah beralih kepada Perusahaan. Pada tanggal 22 Oktober 2012, fasilitas pinjaman KMK *Revolving Loan (RL)* dan fasilitas KMK *Fixed Loan (FL)* telah berubah menjadi Rp 100 milyar untuk masing-masing jumlah fasilitas. Pada tanggal 22 April 2014, KMK *Revolving Fixed Loan* telah berubah menjadi KMK *Non Revolving (NR).* Kedua pinjaman tersebut dikenakan bunga mengambang sebesar 10,25% per tahun. KMK NR telah dilunasi pada tanggal 16 Agustus 2016 sedangkan KMK RL akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juli 2017. Pinjaman-pinjaman ini dijaminkan dengan piutang usaha, ayam pembibit turunan, tanah, bangunan serta mesin milik Perusahaan (Catatan 6, 8 dan 12).

On October 25, 2011, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), a subsidiary merged into the Company in 2012, obtained KMK Revolving Loan facility with a maximum amount of Rp 130 billion and KMK Revolving Fixed Loan facility with a maximum amount of Rp 70 billion from Bank Mandiri, which was used as working capital. Since July 1, 2012, effective date of merger of MBAI to the Company, these facilities have been transferred to the Company. On October 22, 2012, KMK Revolving Loan (RL) and KMK Fixed Loan (FL) Facility have been changed to Rp 100 billion each facility. On April 22, 2014, KMK Revolving Fixed Loan has been changed to KMK Non Revolving (NR). This loan bears a floating interest rate of 10.25% per annum. KMK NR had been fully paid on August 16, 2016 while KMK RL will mature on July 23, 2017. These loans are collateralized with trade accounts receivable, breeding chickens, land, building and machinery owned by the Company (Notes 6, 8 and 12).

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Pada tanggal 19 Juli 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari DBS berupa fasilitas *Letter of Credit (LC), Trust Receipt (TR) dan Account Payable Financing* untuk pembelian bahan baku. Pada bulan Mei 2011, jumlah maksimum dari fasilitas meningkat menjadi US$ 40 juta. Pada November 2011, fasilitas ini diubah menjadi Rp 360 milyar. Pada tanggal 20 November 2014, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit *Account Payable Financing* dengan jumlah maksimum Rp 140 milyar. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar *Cost of Fund* (COF) + 2% dan telah diperpanjang sampai dengan 12 November 2017. Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 6 dan 7).

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

On July 19, 2010, the Company obtained Letter of Credit (LC), Trust Receipt, and Accounts Payable Financing facilities, for raw materials purchases. In May 2011, the maximum loanable amount was increased to US$ 40 million. In November 2011, this facility had been changed to Rp 360 billion. On November 20, 2014, the Company obtained Accounts Payable Financing facilities with maximum loanable amount of Rp 140 billion. This facility bears interest at Cost of Funds (COF) + 2% and its maturity date has been extended until November 12, 2017. This facility is collateralized with accounts receivable and inventories (Notes 6 and 7).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) sebagai bagian dari beberapa fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Maybank dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 50 milyar dan Rp 250 milyar, serta Forex Line (FX Line) sebesar USD 5 juta. Pada tanggal 17 September 2015, jumlah maksimum fasilitas PPB dan FX Line masing-masing meningkat menjadi Rp 450 milyar dan USD 20 juta. Pada tanggal 16 Mei 2016, telah dilakukan perubahan atas fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PBB) dengan penambahan sub-limit Letter of Credit LC dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar USD 20 juta dan sub-limit Trust Receipt (TR) sebesar USD 20 juta, serta atas seluruh fasilitas pinjaman juga dapat digunakan oleh anak perusahaan PT Santosa Agrindo dan PT Austasia Stockfeed. Pada tanggal 20 Desember 2016, fasilitas PRK dihapuskan dan dilakukan penambahan atas sub-limit letter of credit LC dan/atau SKBDN dan sub-limit TR menjadi sebesar U$ 30 Juta, dan juga penambahan Forex Line (FX Line) menjadi U$ 40 Juta. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 18 November 2017 dan dijamin dengan persediaan (Catatan 7).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

On November 18, 2014, the Company obtained Overdraft Loan (PRK) and Revolving Promissory Loan (RPL) as part of the loan facilities obtained from Maybank with a maximum amount of Rp 50 billion and Rp 250 billion, respectively, and Forex Line (FX Line) amounting to US$ 5 million. On September 17, 2015, the maximum loanable amounts of PPB facility and FX Line have been increased to Rp 450 billion and US$ 20 million, respectively. On May 16, 2016, Revolving Promissory Loan (RPL) facilities has been changed with additional sub-limit Letter of Credit LC and/or Letter of Credit with Domestic Documentation (LCDD) amounting to US$ 20 million and sub-limit Trust Receipt (TR) amounting to US$ 20 million. These facilities will be used by SA and ASF. On December 20, 2016, PRK facility has been closed and increased the loanable amount of sub-limit Letter of Credit LC and/or LCDD and sub-limit TR amounting to US$ 30 million, and FX Line increased to US$ 40 million. These facilities will be due on November 18, 2017 and collateralized with inventory (Note 7).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada bulan Juni 2007, PT Santosa Agrindo (SA), entitas anak, memperoleh pinjaman modal kerja dari BRI, maksimum Rp 108 milyar dan telah ditingkatkan menjadi Rp 198 milyar dengan jangka waktu 12 bulan. Pada bulan Mei 2013, kredit maksimum diturunkan menjadi Rp 98 milyar. Pada bulan Juni 2015, kredit maksimum meningkat menjadi Rp 148 milyar. Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir sampai dengan tanggal 21 Juni 2017. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, mesin serta tanah dan bangunan (Catatan 6, 7 dan 12).

Pada bulan Juni 2007, SA memperoleh pinjaman modal kerja dari BRI, maksimum Rp 30 milyar dan telah ditingkatkan menjadi Rp 44 milyar dengan jangka waktu 12 bulan. Pada bulan Mei 2013, kredit maksimum meningkat menjadi sebesar Rp 144 milyar. Pada bulan Juni 2015, kredit maksimum diturunkan menjadi Rp 98 milyar. Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir sampai dengan tanggal 21 Juni 2017. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, mesin serta tanah dan bangunan (Catatan 6, 7 dan 12).

Pada bulan Mei 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari BRI dengan jumlah maksimum Rp 110 milyar. Pada bulan Agustus 2010 jumlah maksimum meningkat menjadi Rp 270 milyar. Fasilitas pinjaman telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 7 Mei 2017. Pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, tanah, bangunan, mesin, dan peralatan milik Perusahaan, serta tanah, bangunan, mesin, peralatan, kandang dan tanaman milik PT Wabin Jayatama, entitas anak (Catatan 6, 7 dan 12). Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, fasilitas ini tidak memiliki saldo.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

In June 2007, PT Santosa Agrindo (SA), a subsidiary, obtained a working capital loan facility from BRI, with maximum loanable amount of Rp 108 billion has been increased to Rp 198 billion with a term of 12 months. In May 2013, the maximum loanable amount has been reduced to Rp 98 billion. In June 2015, the maximum loanable amount has been increased to Rp 148 billion. The term of this loan has been extended several times, the latest is until June 21, 2017. This facility is collateralized with trade accounts receivable, inventories, machinery and land and building (Notes 6, 7 and 12).

In June 2007, SA obtained a working capital loan facility from BRI, with maximum loanable amount of Rp 30 billion and has been increased to Rp 44 billion with a term of 12 months. In May 2013, the maximum loanable amount has been increased to Rp 144 billion. In June 2015, maximum loanable amount has been reduced to Rp 98 billion. The term of this loan has been extended several times, the latest is until June 21, 2017. This facility is collateralized with trade accounts receivable, inventories, machinery, and land and building (Notes 6, 7 and 12).

In May 2008, the Company obtained a working capital loan facility from BRI, with maximum loanable amount of Rp 110 billion. In August 2010, the maximum loanable amount increased to Rp 270 billion. The loan facility has been extended several times, the latest is until May 7, 2017. This loan is collateralized with accounts receivable, inventory, land, building, machinery, site facilities, and equipment owned by the Company and land, building, machinery, equipment, stable, and plant owned by PT Wabin Jayatama, a subsidiary (Notes 6, 7 and 12). This facility has no outstanding balance as of March 31, 2017 and December 31, 2016.

Pada bulan Oktober 2012, PT Austasia Stockfeed (ASF), entitas anak, memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari BRI yang terdiri dari fasilitas pinjaman modal kerja, maksimum Rp 50 milyar, fasilitas pinjaman modal kerja impor maksimum Rp 100 milyar, fasilitas forex line maksimum USD 5 juta dan fasilitas bank garansi maksimum Rp 15 milyar. Fasilitas ini dikenakan bunga mengambang sebesar 11,00% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Oktober 2017. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan dan prasarana serta mesin (Catatan 6, 7 dan 12).

In October 2012, PT Austasia Stockfeed (ASF), a subsidiary, obtained several loan facilities from BRI consisting of working capital loan facility with maximum loanable amount of Rp 50 billion, import working capital loan facility with maximum loanable amount of Rp 100 billion, forex line facility with maximum loanable amount of US$ 5 million and guarantee bank facility with maximum loanable amount of Rp 15 billion. This loan bears a floating interest rate of 11.00% per annum and will mature on October 16, 2017. These facilities are collateralized with accounts receivable, inventory, land, building and site facilities, machinery (Notes 6, 7, and 12).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Pada tanggal 22 Desember 2009, PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS), entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari CIMB Niaga sebesar Rp 4,5 milyar. Fasilitas PRK telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 21 Juli 2017. Pada tanggal 28 September 2016, AJS memperoleh tambahan fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK 2) sebesar Rp 1,1 milyar. Pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 21 Juli 2017. Fasilitas ini dikenakan bunga mengambang sebesar 11,5% per tahun dan dijamin dengan tanah dan bangunan (Catatan 12).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

On December 22, 2009, PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS), a subsidiary, obtained an Overdraft Loan (PRK) from CIMB Niaga amounting to Rp 4.5 billion. PRK facilities had been extended several times, the latest is until July 21, 2017. On September 28, 2016, AJS obtained an Overdraft Loan (PRK 2) amounting to Rp 1.1 billion. These facility will mature on July 21, 2017. These facilities bear floating interest rate of 11.5% per annum and and are collateralized with land and building (Note 12).

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Ekonomi)

Pada tanggal 15 Maret 2012, PT Santosa Agrindo (SA), entitas anak, memperoleh fasilitas kredit untuk pembelian import sapi dari Ekonomi berupa fasilitas *Combine Limit* (DC dan CIL) dengan jumlah maksimum US$ 6 juta dan ERL Line dengan jumlah maksimum US$ 480.000 (dalam Dolar penuh). Pada tanggal 9 September 2013, fasilitas-fasilitas ini dapat dipergunakan juga oleh PT Austasia Stockfeed. Pada tanggal 8 Juli 2014, fasilitas *Combine Limit* meningkat menjadi US$ 10 juta. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 5,50% dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2018.

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Ekonomi)

On March 15, 2012, PT Santosa Agrindo (SA), subsidiary, obtained Letter of Credit (LC) facility for purchase of breeding cattle, a Combined Limit Facilities (DC and CIL) with maximum loanable amount of US$ 6 million and ERL Line with maximum loanable amount of US$ 480,000 (in full Dollar). On September 9, 2013, these facilities can be used by PT Austasia Stockfeed. On July 8, 2014, Combined Limit Facilities had been changed to US$ 10 million. This facility bears interest at 5.50% and will mature on April 27, 2018.

Beban bunga atas pinjaman-pinjaman diatas sebesar Rp 22.268 dan 32.891 masing-masing untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2017 dan 2016 (Catatan 28).

Interest expense on the abovementioned loans amounted to Rp 22,268 and Rp 32,891 for the three-month periods ended March 31, 2017 and 2016, respectively (Note 28).

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan antara lain mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan aset tetap, investasi, reorganisasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan dan entitas anak telah memenuhi batasan-batasan tertentu dari utang.

In relation to the above credit facilities, the Group is required, among others, to maintain certain financial ratios and fulfill certain covenants concerning incurrence of indebtedness, sale of property, plant and equipment, investments, reorganization and other matters as stated in the agreements.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company and its subsidiaries had complied with the loan covenants.

14. Utang Usaha / 14. Trade Accounts Payable

	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
a. Berdasarkan Pemasok			**a. By Supplier**
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
Annona Pte. Ltd	1.178.654	1.143.947	Annona Pte. Ltd
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	1.167.249	1.018.552	Local suppliers
Pemasok luar negeri	80.371	154.471	Foreign suppliers
Sub-jumlah	1.247.620	1.173.023	Subtotal
Jumlah	2.426.274	2.316.970	Total
b. Berdasarkan Umur			**b. By Age**
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	2.353.424	1.825.336	Less than or equal to 1 month
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 3 bulan	50.310	415.799	More than 1 month but less than 3 months
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	22.540	74.819	More than 3 months but less than 6 months
Lebih dari 6 bulan	-	1.016	More than 6 months
Jumlah	2.426.274	2.316.970	Total
c. Berdasarkan Mata Uang			**c. By Currency**
Rupiah	1.167.250	1.018.552	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	1.249.251	1.288.171	U.S. Dollar
Euro	9.611	9.960	Euro
Dolar Singapura	162	182	Singapore Dollar
Dolar Australia	-	105	AUD Dollar
Jumlah	2.426.274	2.316.970	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 14 sampai 120 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 14 to 120 days.

15. Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga / 15. Other Accounts Payable to Third Parties

	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Kemitraan	121.319	118.181	Agent
Pengiriman	13.921	14.392	Freight
Barang teknik dan suku cadang	7.612	6.826	Technical goods and spare parts
Proyek	4.781	4.477	Project
Lain-lain	160.407	66.983	Others
Jumlah	308.040	210.859	Total

16. Utang Pajak / 16. Taxes Payable

	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 21	12.414	12.211	Article 21
Pasal 22	1.294	840	Article 22
Pasal 23	2.934	3.519	Article 23
Pasal 25	51.034	49.569	Article 25
Pasal 26	46	796	Article 26
Pasal 29 (Catatan 30)	80.197	43.699	Article 29 (Note 30)
Pajak penghasilan badan entitas anak di luar negeri	453	49.695	Corporate income tax of foreign subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	14.142	3.664	Value Added Tax
Pajak penghasilan final	962	432	Final income tax
Jumlah	163.476	164.425	Total

Besarnya pajak yang terhutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment).* Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The tax returns filed are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

17. Beban Akrual / 17. Accrued Expenses

	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Bunga	90.888	68.260	Interest
Gaji dan tunjangan karyawan	70.704	38.585	Salaries and employees' benefits
Pemeliharaan	18.460	27.129	Maintenance
Telepon dan listrik	11.970	11.454	Telephones and electricity
Impor	8.815	8.821	Importation
Pengangkutan	6.134	6.868	Transportation
Asuransi	5.302	1.648	Insurance
Umum	3.378	4.868	General
Pemasaran	3.258	6.149	Marketing
Produksi	3.097	3.658	Production
Jasa konsultan	2.416	1.640	Consultant service
Lain-lain	21.240	32.190	Others
Jumlah	245.662	211.270	Total

18. Liabilitas Sewa Pembiayaan / 18. Lease Liabilities

	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
a. Berdasarkan jatuh tempo			**a. By Due Date**
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun			Minimum lease payments
2017	535	1.047	2017
2018	158	155	2018
2019	10	10	2019
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	703	1.212	Total minimum lease payments
Bunga	30	(72)	Interest
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan	733	1.140	Present value of minimum lease payments
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(620)	(983)	Less current portion
Utang sewa pembiayaan jangka panjang - Bersih	113	157	Long-term lease liabilities - Net
b. Berdasarkan lessor			**b. By Lessor**
PT Bank Jasa Jakarta	722	1.114	PT Bank Jasa Jakarta
PT Dipo Star Finance	11	26	PT Dipo Star Finance
Jumlah	733	1.140	Total

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, liabilitas sewa pembiayaan merupakan transaksi pembelian kendaraan oleh PT Agrinusa Jaya Santosa, entitas anak, kepada PT Bank Jasa Jakarta dan PT Dipo Star Finance. Liabilitas ini berjangka waktu 3 sampai 7 tahun dengan suku bunga efektif mulai dari 4,4% sampai dengan 6,5% serta dijamin dengan aset sewaan tersebut (Catatan 12).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, lease liabilities pertain to the transactions with PT Bank Jasa Jakarta and PT Dipo Star Finance for transportation equipment purchased by PT Agrinusa Jaya Santosa, a subsidiary. These liabilities have terms of 3 until 7 years with effective interest rates ranging from 4.4% to 6.5% per annum, and are secured with the related leased assets (Note 12).

Beban bunga atas liabilitas sewa pembiayaan diatas sebesar Rp 27 dan 86 masing-masing untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2017 dan 2016 (Catatan 28).

Interest expense on the abovementioned lease liabilities amounted to Rp 27 and Rp 86 for the three-month periods ended March 31, 2017 and 2016, respectively (Note 28).

19. Utang Obligasi / 19. Bonds Payable

Perincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

Details of bonds payable follows:

	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Jangka pendek			Current
Rupiah			Rupiah
Nilai nominal	-	1.500.000	Nominal value
Biaya penerbitan obligasi	-	-	Bonds issuance cost
Jumlah	-	1.500.000	Total
Jangka panjang			Noncurrent
Rupiah			Rupiah
Nilai nominal	1.000.000	1.000.000	Nominal value
Biaya penerbitan obligasi	(10.553)	(9.397)	Bonds issuance cost
Jumlah	989.447	990.603	Total
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)			U.S.Dollar (Note 36)
Nilai nominal (US$ 194.470.000 dan US$ 197.000.000 masing-masing pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016)	2.590.535	2.646.892	Nominal value (US$ 194,470,000 and US$ 197,000,000 as of March 31, 2017 and December 31, 2016 respectively)
Biaya penerbitan obligasi (US$ 174.668 s/d Maret 2017 US$ 2.141.206 s/d Desember 2016)	(2.327)	(28.769)	Bonds issuance cost (US$ 174,668 for March 2017 and US$ 2,141,206 for December 2016)
Jumlah	2.588.208	2.618.123	Total
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)			U.S.Dollar (Note 36)
Nilai nominal (US$ 150.000.000 pada 31 Maret 2017 dan US$ Nihil pada 31 Desember 2016	1.998.150	-	Nominal value (US$ 150,000,000 for March 31, 2017 and US$ Nil for December 31, 2016)
Biaya penerbitan obligasi (US$ 5.140.579 s/d Maret 2017 dan US$ Nihil s/d Desember 2016)	(68.477)	-	Bonds issuance cost (US$ 5,140,579 for March 2017 and US$ Nil for December 2016)
Jumlah	1.929.673	-	Total
Jumlah	5.507.328	3.608.726	

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan telah menerbitkan 5,5% Senior Notes Due 2022 dengan jumlah pokok sebesar US$ 150.000.000, bunga dibayar setiap enam bulan sampai dengan 31 Maret 2022. The Bank of New York Mellon, sebagai wali Amanat dan anak Perusahaan tertentu dari Penjamin Perusahaan atas Notes ini. Senior Notes tersebut terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

On March 31, 2017, the Company issued 5.5% Senior Notes due 2022 with aggregate principal amount of US$ 150,000,000, and interest is payable every six months up to March 31, 2022. The Bank of New York Mellon is the trustee and certain subsidiaries of the Company are guarantors of this Notes. Senior Notes due is listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 27 Maret 2017, peringkat obligasi 5,5% Senior Notes Due 2022 Perusahaan adalah “BB-“.

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on March 27, 2017, the 5.5% Senior Notes due 2022 are rated “BB-“.

Pada tanggal 22 November 2016, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-681/D.04/2016 dari Dewan Komisioner OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Japfa sebesar Rp 3.000 miliar.

On November 22, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from Board of Commissioners of OJK in its letter No. S-681/D.04/2016 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable II Japfa totaling to Rp 3,000 billion.

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap I Tahun 2016 Seri A dan Seri B dalam mata uang Rupiah dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 850 milyar dan Rp 150 milyar. Jangka waktu obligasi ini masing-masing adalah 3 tahun dan 5 tahun dan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 1 Desember 2019 dan 1 Desember 2021. Suku bunga tetap masing-masing sebesar 9,25% dan 9,75% per tahun, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini digunakan untuk melunasi Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I dan II Tahun 2012, melunasi utang bank, dan untuk modal kerja. Perusahaan memiliki opsi untuk melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi (tanggal penerbitan).

On December 1, 2016, the Company issued Rupiah Denominated Japfa II Sustainable Bonds Level I Year 2016 Series A and Series B totaling to Rp 850 billion and Rp 150 billion, respectively. The bonds have terms of 3 and 5 years, respectively, until December 1, 2019 and 2021, respectively. Interest rate is fixed at 9.25% and 9.75%, respectively, per annum, payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as trustee. The proceeds were used to pay Japfa I Sustainable Bonds level 1 and 2 Year 2012, to pay bank loan, and for working capital purposes. The Company has an option to redeem the bonds, partially or in full, after a year from the issuance date.

Pada tanggal 2 Mei 2013, Comfeed Finance B.V., entitas anak, sebagai penerbit, Perusahaan, sebagai *parent guarantor*, entitas anak tertentu yang disebutkan dalam Perjanjian (Entitas anak dari Perusahaan), sebagai *subsidiary guarantors* dan Bank New York Mellon, sebagai wali amanat, telah menandatangani Perjanjian, dimana, penerbit, menerbitkan 6% Senior Notes Due 2018 (*"Notes"*) dengan jumlah pokok sebesar US$ 225.000.000, bunga dibayar setiap enam bulan sampai dengan 2 Mei 2018. *"Notes"* tersebut terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

On May 2, 2013, Comfeed Finance B.V., a subsidiary, as the issuer, the Company, as the parent guarantor, certain entities listed in the Indenture (Company's subsidiaries), as the subsidiary guarantors and The Bank of New York Mellon, as the trustee, have entered into an Indenture, wherein, the issuer, has issued 6% Senior Notes Due 2018 (the "Notes") with aggregate principal amount of US$ 225,000,000, and interest is payable every six months up to May 2, 2018. The "Notes" is listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

Dalam berbagai tanggal pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan membeli Comfeed Finance B.V. Notes yang beredar di pasar masing-masing sebesar US$ 2.530.000 (dalam jumlah penuh) (setara dengan Rp 33.768) dan US$ 6.000.000 (dalam jumlah penuh) (setara dengan Rp 80.616) dengan harga beli US$ 2.586.925 (dalam jumlah penuh) (setara dengan Rp 34.531) dan US$ 5.323.050 (dalam jumlah penuh) (setara dengan Rp 72.969). Pembelian telah mengakibatkan kerugian sebesar US$ 83.999 (dalam jumlah penuh) (setara dengan Rp 1.119) di tahun 2017 dan keuntungan sebesar US$ 584.163 (dalam jumlah penuh) (setara dengan Rp 7.849) di tahun 2016, yang termasuk dalam akun "Lain-lain" pada laba rugi.

On various dates in 2017 and 2016, the Company purchased Comfeed Finance B.V. Notes from the market amounting to US$ 2,530,000 (in full amount) (equivalent to Rp 33,768) and US$ 6,000,000 (in full amount) (equivalent to Rp 80,616), respectively, with purchase price of US$ 2,586,925 (in full amount) (equivalent to Rp 34,531) and US$ 5,323,050 (in full amount) (equivalent to Rp 72,969). The purchase has resulted to a loss totaling to US$ 83,999 (in full amount) (equivalent to Rp 1,119) in 2017 and gain totaling to US$ 584,163 (in full amount) (equivalent to Rp 7,849) in 2016, which is included in "Others" account in the profit or loss.

Pada tanggal 31 Oktober 2011, Perusahaan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Bapepam - LK dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Japfa. Pada tanggal 29 Desember 2011, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-13948/BL/2011 dari Ketua Bapepam-LK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahun 2012 sebesar Rp 1.500 miliar.

On October 31, 2011, the Company has submitted a Statement of Registration to Bapepam - LK regarding Public Offering of Japfa I Sustainable Bonds. On December 29, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-13948/BL/2011 for its Public Offering of Japfa I Sustainable Bonds year 2012 totaling to Rp 1,500 billion.

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I Tahun 2012 dalam mata uang Rupiah dengan jumlah sebesar Rp 1.250 milyar. Jangka waktu obligasi ini adalah 5 tahun dan jatuh tempo pada tahun 2017. Suku bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini digunakan untuk mendirikan pabrik pakan ternak dan unit pengeringan jagung (*corn dryer*), melunasi utang bank, melunasi obligasi Japfa I Tahun 2007 dan untuk modal kerja. Perusahaan memiliki opsi untuk melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi (tanggal penerbitan). Pada tanggal 11 Januari 2017, utang obligasi ini sudah dilunasi.

In January 2012, The Company issued Rupiah Denominated Japfa I Sustainable Bonds level 1 year 2012 totaling to Rp 1,250 billion. The bonds have term of 5 years until 2017. Interest rate is fixed at 9.9% per annum, payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank CIMB Niaga Tbk as trustee. The proceeds were used to build animal feed factories and corn dryer units, to pay bank loan, to pay Japfa I Bonds year 2007, and for working capital purposes. The Company has an option to redeem the bonds, partially or in full, after a year from the issuance date. On January 11, 2017, these bonds payable had been fully paid.

Pada bulan Februari 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap II Tahun 2012 dalam mata uang Rupiah dengan jumlah sebesar Rp 250 milyar. Jangka waktu obligasi ini adalah 5 tahun dan jatuh tempo pada tahun 2017. Suku bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini digunakan untuk mendirikan pabrik pakan ternak dan unit pengeringan jagung (*corn dryer*), melunasi utang bank dan untuk modal kerja. Perusahaan memiliki opsi untuk melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi (tanggal penerbitan). Pada tanggal 31 Januari 2017, utang obligasi ini sudah dilunasi.

In February 2012, the Company issued Rupiah denominated Japfa I Sustainable Bonds level 2 year 2012 totaling to Rp 250 billion. The bonds have term of 5 years until 2017. Interest rate is fixed at 9.9% per annum, payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank CIMB Niaga Tbk as trustee. The proceeds were used to build animal feed factories and corn dryer units, to pay bank loan and for working capital purposes. The Company has an option to redeem the bonds, partially or in full, after a year from the issuance date. On January 31, 2017, these bonds payable had been fully paid.

Perusahaan tidak diwajibkan untuk membentuk dana pelunasan obligasi (*bond sinking fund*), tetapi Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

The Company is not required to establish a bond sinking fund in relation to the bonds issued. However, the Company is required to maintain certain financial ratios, among others.

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 14 Desember 2016, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idAA-".

Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on December 14, 2016, the bonds are rated "idAA-".

Beban bunga atas utang obligasi diatas sebesar Rp 79.526 dan Rp 91.724 masing-masing untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2017 dan 2016 (Catatan 28).

Interest expense on the abovementioned bonds payable amounted to Rp 79,526 and Rp 91,724 for the three-month periods ended March 31, 2017 and 2016, respectively (Note 28).

20. Goodwill

20. Goodwill

	1 Januari 2017 dan 2016/ *January 1, 2017 and 2016*	Perubahan selama tahun 2017 dan 2016/ *Changes during 2017 and 2016*		31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016/ *March 31, 2017 and December 31, 2016*	
		Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*		
Biaya Perolehan	71.481	-	-	71.481	At cost
Penurunan Nilai	1.345	-	-	1.345	Impairment
Nilai Tercatat	70.136			70.136	Net Book Value

Pada tahun 2011, Grup melakukan akuisisi PT Primatama Karya Persada (PKP), PT Adiguna Bintang Lestari (ABL) dan PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp 70.015 yang dicatat sebagai goodwill.

In 2011, the Group acquired PT Primatama Karya Persada (PKP), PT Adiguna Bintang Lestari (ABL) and PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired totaling to Rp 70,015 was recorded as part of goodwill.

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Impairment Test for Goodwill

Nilai tercatat *goodwill* seluruhnya dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) peternakan Grup.

The carrying value of goodwill was all allocated to the Cash Generating Unit (CGU) commercial farm unit of the Group.

Atas nilai terpulihkan UPK tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mesdiskontohan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

The recoverable amount of the abovementioned CGU is determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated for the continuing use of the units. The calculation of value in use was based on the following key assumptions:

- Berdasarkan proyeksi keuangan yang disusun manajemen untuk tahun 2017 - 2021, dihitung arus kas bersih dan kemudian akan didiskontokan dengan tingkat diskonto yang sesuai.

- Based on financial projection prepared by management for years 2017 - 2021 and the net cashflows will be discounted with an appropriate discount rate.

- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 11%. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK tersebut.

- Pre-tax discount rate of 11%, was applied in determining the recoverable amounts. This discount rate was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to this unit.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar.

Berdasarkan pengujian penurunan yang dilakukan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat penurunan nilai goodwill.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change.

Based on impairment testing performed as of March 31, 2017 and December 31, 2016, there's no further impairment in goodwill.

21. Pengukuran Nilai Wajar

21. Fair Value Measurement

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	*Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					***Assets measured at fair value:***
Aset tetap dengan model revaluasi					**Revalued property,plant and equipment**
Bangunan (Catatan 12)	2.922.030	-	2.825.922	-	Buildings (Note 12)
Mesin (Catatan 12)	2.094.190	-	2.185.869	-	Machinery (Note 12)
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Pinjaman dan utang dengan bunga:					Interest-bearing loans and borrowings:
Utang pembelian aset tetap (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	2.209	-	2.209	-	Liability for the purchase of property, plant and equipment (including current and noncurrent portion)
Utang obligasi	5.507.328	5.676.438	-	-	Bonds payable

	31 Desember 2016/*December 31, 2016*				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	*Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					***Assets measured at fair value:***
Aset tetap dengan model revaluasi					**Revalued property,plant and equipment**
Bangunan (Catatan 12)	2.916.452	-	2.825.922	-	Buildings (Note 12)
Mesin (Catatan 12)	2.121.126	-	2.185.869	-	Machinery (Note 12)
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Pinjaman dan utang dengan bunga:					Interest-bearing loans and borrowings:
Utang pembelian aset tetap (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	331	-	331	-	Liability for the purchase of property, plant and equipment (including current and noncurrent portion)
Utang obligasi	5.108.726	5.183.586	-	-	Bonds payable

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran *(bid price)* terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Level 2 adalah instrumen keuangan derivatif.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. Instruments included in Level 2 comprise derivative financial instruments.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, nilai wajar dari aset tetap yang termasuk dalam Level 2 hirarki nilai wajar ditentukan dengan menggunakan pendekatan data pasar dan / atau pendekatan biaya. Elemen yang digunakan sebagai data perbandingan untuk menenetukan nilai wajar aset antara lain adalah kondisi pasar, lokasi, jenis dan hak kepemilikan atas properti dan karakteristik fisik.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the fair value of property, plant and equipment which falls within level 2 of the fair value hierarchy was determined using market data approach and/or cost approach. Elements used in data comparison to determine the fair value of assets, among others, are market condition, location, type and right on property and physical characteristics.

22. Kepentingan Nonpengendali / 22. Noncontrolling Interests

	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
a. Bagian aset bersih anak perusahaan			a. Share in net assets of subsidiaries
PT Indojaya Agrinusa	471.333	482.065	PT Indojaya Agrinusa
PT Iroha Sidat Indonesia	48.897	48.141	PT Iroha Sidat Indonesia
PT Ciomas Adisatwa	5	5	PT Ciomas Adisatwa
PT Bumi Asri Lestari	285	(741)	PT Bumi Asri Lestari
Jumlah	520.520	529.470	Total

	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*	31 Maret 2016/ *March 31, 2016*	
b. Bagian laba comprehensive anak Perusahaan			b. Share in total comprehensive income of subsidiaries
PT Indojaya Agrinusa	39.268	30.331	PT Indojaya Agrinusa
PT Iroha Sidat Indonesia	756	106	PT Iroha Sidat Indonesia
PT Bumi Asri Lestari	1.026	(138)	PT Bumi Asri Lestari
PT Multi Makanan Permai	-	(673)	PT Multi Makanan Permai
Jumlah	41.050	29.626	Total

23. Modal Saham / 23. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 sesuai dengan registrasi dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Biro Administrasi Efek Perusahaan, adalah sebagai berikut:

The following composition of stockholders is in accordance with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and the Share Registration Bureau (Registrasi Biro Administrasi Efek Perusahaan) as of March 31, 2017 and December 31, 2016:

	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*		
Nama Pemegang Saham/*Name of Stockholder*	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*
		%	
Japfa Ltd.	5.819.366.685	51,00	697.819
KKR Jade Investments Pte Ltd	1.366.664.650	11,98	273.333
Masyarakat/*Public* (masing-masing dibawah 5%/*below 5% each*)	4.209.524.635	36,89	832.042
Jumlah saham beredar/*Total outstanding shares*	11.395.555.970	99,87	1.803.194
Modal saham diperoleh kembali/treasury stock	14.966.940	0,13	13.056
Jumlah/*Total*	11.410.522.910	100,00	1.816.250

	31 Desember 2016/*December 31, 2016*		
Nama Pemegang Saham/*Name of Stockholder*	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*
		%	
Japfa Ltd.	5.819.366.685	51,00	698.019
KKR Jade Investments Pte Ltd	1.366.664.650	11,98	273.333
Masyarakat/*Public* (masing-masing dibawah 5%/*below 5% each*)	4.204.166.835	36,84	827.181
Jumlah saham beredar/*Total outstanding shares*	11.390.198.170	99,82	1.798.533
Modal saham diperoleh kembali/treasury stock	20.324.740	0,18	17.717
Jumlah/*Total*	11.410.522.910	100,00	1.816.250

Pada tanggal 1 Maret 2017 pelaksanaan Program Performance Share Plan PT Japfa 2017 telah dilakukan. Berdasarkan Penghargaan yang diberikan, 5.357.800 Saham Hasil Pembelian Kembali (saham treasury) telah dialihkan dan digunakan untuk pemberian penghargaan saham. Jumlah Saham Hasil Pembelian Kembali yang tersisa setelah pengalihan dan pemberian Penghargaan adalah 14.966.940 saham.

On March 1, 2017 the implementation of Performance Share Plan Program PT Japfa 2017 has been carried out. Pursuant to the Awards, 5,357,800 buyback shares (treasury shares) have been transferred and used for grant of the share awards. The remaining number of treasury shares after the transfer and grant the Performance Shares is 14,966,940 shares.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 16 tanggal 18 Juli 2016, dari Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

Based on Notarial Deed of Extraordinary Stockholders' Meeting No. 16 dated July 18, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si, a notary in Jakarta, the Stockholders agreed to:

- Untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 3.000.000 menjadi Rp 6.400.000 yang terbagi atas 15 milyar lembar saham Seri A dengan nilai nominal Rp 200 per lembar saham (dalam rupiah penuh) dan 85 milyar lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp 40 per lembar saham (dalam Rupiah penuh).

- Increase the Company's authorized capital from Rp 3,000,000 to Rp 6,400,000 which consists of 15 billion Series A Shares with nominal value Rp 200 per share (in full rupiah) and 85 billion Series B Shares with nominal value Rp 40 per share (in full Rupiah)

- Untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebesar 10% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan atau sebanyak 1.066.052.291 lembar saham.

  Pada tanggal 8 Juni 2016, Perusahaan telah menandatangani *Subscription Agreement* dengan KKR Jade Investments Pte Ltd (KKR). Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan mengeluarkan 750 juta saham atau mewakili 6,57% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, yang akan diambil seluruhnya oleh KKR dengan harga perolehan Rp 935,6 per lembar saham (dalam Rupiah penuh). Pada tanggal 3 Agustus 2016, Perusahaan telah menerima pembayaran dari KKR sebesar Rp 701.700.

- Perform the Increase of Capital for Public Companies Without Preemptive Rights (PMTHMETD) with amount equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital or totalling to 1,066,052,291 shares.

  On June 8, 2016, the Company has entered into a Subscription Agreement with KKR Jade Investments Pte Ltd (KKR). Based on the agreement, the Company will issue 750 million shares or representing 6.57% of the Company's total issued and paid-up capital, which will be fully subscribed by KKR with the price of Rp 935.6 per share (in full Rupiah). On August 3, 2016, the Company received the payment from KKR amounting to Rp 701,700.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham serta untuk menjaga struktur optimal permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya permodalan.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Struktur permodalan Grup terdiri dari jumlah ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saham treasuri, saldo laba, komponen ekuitas lainnya and kepentingan nonpengendali) dan pinjaman dan utang bersih (terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang pembelian aset tetap, utang sewa pembiayaan, dan utang obligasi dikurangi dengan saldo kas).

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value as well as maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

The Group's capital structure consists of total equity (consisting of capital stock, additional paid-in capital, treasury stock, retained earnings, other equity components and noncontrolling interest) and net debt (consisting of short-term bank loans, liability for the purchase of property, plant and equipment, lease liabilities, and bonds payable, reduced by cash and cash equivalents).

Ratio of net debt to equity as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Jumlah pinjaman dan utang	7.241.250	5.869.351	Total borrowings
Dikurangi: kas	(3.303.707)	(2.701.265)	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	3.937.543	3.168.086	Net debt
Jumlah ekuitas	9.349.853	9.372.964	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	42,11%	33,80%	Gearing ratio

24. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan:

Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1989		Sales of the Company's shares through public offering in 1989
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 4.000.000 saham	28.800	Proceeds from the issuance of 4,000,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(4.000)	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	24.800	Net
Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1990		Rights offering to stockholders in 1990
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 24.000.000 saham	84.000	Proceeds from the issuance of 24,000,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(24.000)	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	60.000	Net
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 1990	84.800	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 1990
Pembagian saham bonus tahun 1991 sebanyak 80.000.000 saham	(80.000)	Distribution of bonus shares in 1991 of 80,000,000 shares
Bersih	4.800	Net
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham tahun 1991		Conversion of convertible bonds into shares in 1991
Jumlah obligasi yang dikonversi	66.565	Total bonds converted
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(28.941)	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	37.624	Net
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2001	42.424	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2001
Konversi atas saldo pinjaman yang direstrukturisasi pada tahun 2002	130.495	Conversion of restructured debts in 2002
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2008	172.919	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2008
Penerbitan saham seri B		Issuance of Series B shares
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 582.318.000 lembar	369.772	Proceeds from the issuance of 582,318,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(116.464)	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	253.308	Net
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2011 dan 2010	426.227	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2011 and 2010
Penerbitan saham seri B		Issuance of Series B shares
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 60.371.922 lembar	213.528	Proceeds from the issuance of 60,371,922 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(60.372)	Amount recorded as paid-up capital
Reklasifikasi sehubungan dengan adopsi penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012)	316.232	Reclassification in relation to adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012)
Bersih	469.388	Net
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2015	895.615	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2015
Penerbitan saham seri A (Catatan 23)		Issuance of Series A shares (Note 23)
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 750.000.000 lembar	701.700	Proceeds from the issuance of 750,000,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(150.000)	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	551.700	Net
Saldo tambahan modal disetor per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016	1.447.315	Balance of additional paid-in capital as of March 31, 2017 and December 31, 2016

24. Additional Paid-in Capital

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012), Grup mereklasifikasi saldo akun "selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" sebesar Rp 316.232 ke akun "Tambahan modal disetor". Akun ini terutama merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi restrukturisasi yang timbul terutama dari penjualan kepemilikan saham Perusahaan di PT So Good Food kepada Jupiter Foods Pte. Ltd. dan Annona Pte. Ltd, entitas sepengendali, pada tahun 2011.

In relation to the adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012), the Group has reclassified the "Differences in value arising from restructuring transactions among entities under common control" account amounting to Rp 316,232 to "Additional paid-in capital". This account mainly represents the difference between the amount of consideration transferred and the carrying value of restructuring transactions which arose mainly from the Company's disposal in 2011 of PT So Good Food to Jupiter Foods Pte. Ltd. and Annona Pte. Ltd, entities under common control.

25. Penjualan Bersih / Net Sales

Perincian penjualan berdasarkan segmen usaha:

Details of sales by business segment:

	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*	31 Maret 2016/ *March 31, 2016*	
Peternakan dan produk konsumen	2.682.629	2.433.874	Commercial farm and consumer products
Pakan ternak	2.534.942	2.633.694	Animal feeds
Ayam umur sehari	493.620	383.210	Day old chick
Budidaya perairan	460.904	597.419	Aquaculture
Peternakan sapi	312.155	266.694	Cattle
Perdagangan dan lain-lain	228.713	187.278	Trading and others
Jumlah	6.712.964	6.502.169	Total
Dikurangi potongan penjualan	(88.248)	(67.709)	Sales discounts
Bersih	6.624.716	6.434.460	Net

Tidak terdapat penjualan kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2017 dan 2016.

There were no sales to a single customer which exceeded 10% of the net sales for the three-month periods ended March 31, 2017 and 2016.

2,27% dan 2,22% dari penjualan bersih untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2017 dan 2016 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 32).

Sales to related parties represent 2.27% and 2.22% of the net sales for the three-month periods ended March 31, 2017 and 2016, respectively (Note 32).

26. Beban Pokok Penjualan / 26. Cost of Goods Sold

Perincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold follows:

	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*	31 Maret 2016/ *March 31, 2016*	
Bahan baku yang digunakan	4.903.176	4.842.966	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	96.896	117.793	Direct labor
Biaya pabrikasi	639.674	558.855	Manufacturing expenses
Jumlah biaya produksi	5.639.746	5.519.614	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	631.500	594.476	At beginning of year
Pembelian	-	1.202	Purchases
Akhir periode	(664.377)	(568.485)	At end of periods
Beban pokok produksi	5.606.869	5.546.806	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	681.719	629.887	At beginning of year
Pembelian	43.389	17.746	Purchases
Akhir periode	(803.975)	(876.962)	At end of periods
Beban pokok penjualan	5.528.003	5.317.477	Cost of goods sold

Jumlah pembelian yang dilakukan dengan pihak berelasi mencerminkan 12,46% dan 13,66% dari penjualan bersih untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Catatan 32).

Purchases from related parties represent 12.46% and 13.66% of the net sales for the three-month periods ended March 31, 2017 and 2016, respectively (Note 32).

27. Beban Usaha / 27. Operating Expenses

	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*	31 Maret 2016/ *March 31, 2016*	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Gaji dan tunjangan karyawan	64.038	54.257	Salaries and employee benefits
Komisi penjualan	37.054	29.717	Sales commission
Pengangkutan penjualan	26.025	27.890	Freight
Pemeliharaan kendaraan	14.908	14.809	Vehicles maintenance
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	6.725	6.457	Depreciation (Notes 11 and 12)
Bongkar muat	4.681	3.144	Freight forwarding
Iklan dan promosi	4.406	3.101	Advertising and promotion
Perjalanan dan pengiriman	4.395	3.640	Travel and courier services
Keperluan kantor	3.292	2.239	Office supplies
Sewa	3.280	3.229	Rental
Biaya ekspor barang	2.855	2.740	Export charges
Telepon telegram dan faksimili	1.172	1.179	Telephone, telex, and facsimile
Pemeliharaan	576	730	Maintenance
Lain-lain	9.719	12.810	Others
Jumlah	183.126	165.942	Total

Beban umum dan administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan tunjangan karyawan	399.522	332.896	Salaries and employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 29)	42.076	32.538	Long-term employee benefits (Note 29)
Keamanan	31.105	24.523	Security
Beban kerugian penurunan nilai (Catatan 6)	30.638	31.737	Provision for impairment (Note 6)
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	20.751	19.638	Depreciation (Notes 11 and 12)
Perjalanan dinas	17.907	11.992	Travel
Listrik dan air	10.875	11.176	Electricity and water
Keperluan kantor	9.364	8.696	Office supplies
Jasa profesional	8.822	7.434	Professional fees
Pemeliharaan dan reparasi	7.240	5.835	Repairs and maintenance
Sewa	7.044	9.844	Rental
Pemeliharaan kendaraan	6.616	8.154	Vehicles maintenance
Telepon, telegram, dan faksimili	5.230	5.191	Telephone, telex, and facsimile
Administrasi bank	4.984	4.013	Bank charges
Amortisasi	4.767	3.112	Amortization
Alat tulis dan cetakan	4.214	5.122	Stationery and printing
Representasi dan sumbangan	4.188	2.603	Donation and representation
Perijinan	2.562	3.590	Licenses
Asuransi	2.193	3.105	Insurance
Humas	1.757	1.480	Public relations
Iuran dan langgaran	1.402	1.577	Subscription and membership fees
Jasa teknologi informasi	153	415	Information technology services
Lain-lain	19.955	20.983	Others
Jumlah	643.365	555.654	Total

28. Beban Bunga / 28. Interest Expense

	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*	31 Maret 2016/ *March 31, 2016*	
Beban Bunga dari :			Interest expense on :
Utang obligasi (Catatan 19)	79.526	91.724	Bonds payable (Note 19)
Utang bank jangka pendek (Catatan 13) dan jangka panjang	22.268	52.716	Short-term (Notes 13) and long-term bank loans
Utang pembelian aset tetap	38	4	Liability for the purchase of property, plant and equipment
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 18)	27	86	Lease liabilities (Note 18)
Jumlah	101.859	144.530	Total

29. Imbalan Kerja Jangka Panjang / 29. Long-term Employment Benefits

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 12.551 karyawan dan 12.401 karyawan.

The Group provides post-employment benefits to its qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. In March 31, 2017 and December 31, 2016, there are 12,551 and 12,401 employees, respectively, who are entitled to the benefits.

Grup telah menunjuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk untuk mengelola program pensiun tersebut melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP – 084/KM.10/2007 tanggal 23 April 2007. Iuran pensiun yang ditanggung seluruhnya oleh Grup.

The Group has appointed PT Bank Muamalat Indonesia Tbk to manage the pension plan through PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, Financial Institution Pension Fund, which establishment has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. KEP – 084/KM.10/2007 dated April 23, 2007. All of contributions are borne by the Group.

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The amount of liabilities included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of its defined benefit plan follows:

	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.295.541	1.116.797	Present value of unfunded defined-benefit
Nilai wajar aset program	(54.089)	(50.567)	Fair value of plan assets
Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.241.452	1.066.230	Total long-term employee benefits liability

Imbalan kerja jangka panjang yang harus diakui sebagai aset pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 54.089 dan 50.567.

Long-term employee benefits which should be recognized as assets as of March 31, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp 54,089 and 50,567, respectively.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*	31 Maret 2016/ *March 31, 2016*	
Biaya jasa:			Service costs:
Biaya jasa kini	22.096	21.182	Current service costs
Biaya jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian	(960)	(9.461)	Past service cost and gain from settlements
Biaya bunga neto	21.982	21.954	Net interest expense
Penghasilan bunga aset program	(1.042)	(1.314)	Interest income on plan asset
Efek kurtailmen	-	177	Effect of curtailment
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	42.076	32.538	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement of the defined benefit liability:
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	590	201	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	55.862	17.050	Actuarial gains (losses) arising from changes in actuarial assumptions
Penyesuaian pengalaman	91.393	6.208	Experience adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	147.845	23.459	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	189.921	55.997	Total

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 27).

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" (Note 27) in profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation follows:

	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Saldo awal tahun	1.066.230	925.606	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	22.096	76.728	Current service costs
Biaya jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian	(960)	(41.845)	Past service cost and gain from settlements
Biaya bunga neto	21.982	81.418	Net interest expense
Penghasilan bunga aset program	(1.042)	(5.601)	Interest income on plan asset
Efek kurtailmen	-	(707)	Effect of curtailment
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	590	805	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali			Remeasurement gains (losses)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gains (losses) arising from:
Perubahan asumsi aktuarial	55.862	68.202	Changes in actuarial assumptions
Penyesuaian pengalaman	91.393	24.830	Experience adjustments
Kontribusi terhadap aset program	(12.308)	(58.617)	Contributions to plan made
Pembayaran imbalan	(2.391)	(4.589)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	1.241.452	1.066.230	Balance at the end of the year

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Saldo awal tahun	50.567	32.231	Balance at the beginning of the year
Pendapatan bunga	1.042	3.835	Interest income
Keuntungan (kerugian)pengukuran kembali:			Remeasurement gains (losses):
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	(590)	(805)	Return on plan assets (excluding amounts included in the net interest expense)
Kontribusi pemberi kerja	12.308	58.617	Contributions from the employer
Pembayaran imbalan	(9.238)	(43.311)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	54.089	50.567	Balance at the end of the year

Perhitungan aktuaria terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang dilakukan oleh aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo berdasarkan laporan penilaian aktuarial tanggal 30 Maret 2017. Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung imbalan pasti pasca-kerja adalah sebagai berikut:

The latest actuarial valuation for the pension fund and the long-term employee benefits liability was calculated by an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo through its actuarial valuation report, dated March 30, 2017. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Tingkat bunga diskonto	:	7,80% per tahun untuk 2017 dan 8,26% per tahun untuk 2016/ *7.80% per annum in 2017 and 8.26% per annum in 2016*	: Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	9% per tahun untuk 2017 dan 2016/ *9% per annum in 2017 and 2016*	: Salary increase rate
Tingkat kematian	:	Sesuai dengan Tabel Mortalita Indonesia (TMI-III) - 2011/ *Based on Indonesian Mortality Table (TMI-III) - 2011*	: Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear sampai dengan usia 45 tahun/*10% at age 25 and decreasing linearly up to age 45*	: Withdrawal/Resignation rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities as of March 31, 2017 and December 31, 2016 to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	31 Maret 2017/*March 31, 2017*			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti - Kenaikan (Penurunan)/*Impact on Defined Benefit Liability - Increase (Decrease)*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(54.658)	164.353	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	161.930	(54.490)	Salary increase rate

	31 Desember 2016/*December 31, 2016*			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti - Kenaikan (Penurunan)/*Impact on Defined Benefit Liability - Increase (Decrease)*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(23.576)	155.147	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	157.386	(30.097)	Salary increase rate

30. Pajak Penghasilan / Income Tax

a. Beban pajak Grup terdiri dari: / Tax expense of the Group consists of the following:

	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*	31 Maret 2016/ *March 31, 2016*	
Pajak kini	117.202	125.962	Current tax
Pajak tangguhan	9.617	(3.048)	Deferred tax
Jumlah	126.819	122.914	Total

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan laba komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

b. Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*	31 Maret 2016/ *March 31, 2016*	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan laba komprehensif konsolidasi	261.497	429.765	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(67.392)	(7.159)	Income before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	194.105	422.606	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja jangka panjang	28.083	5.642	Long-term employee benefits
Cadangan biaya kompensasi pegawai	-	1.875	Provision for employee compensation
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(48.478)	(22.295)	Difference between fiscal and commercial depreciation
Jumlah	(20.395)	(14.778)	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban fasilitas	21.746	17.061	Facility expenses
Penghasilan sewa	(508)	(388)	Rental income
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(2.090)	(561)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah	19.148	16.112	Net
Laba kena pajak Perusahaan	192.858	423.940	Taxable income during the year

Perhitungan beban dan lebih bayar pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and overpayment are computed as follows:

	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*	31 Maret 2016/ *March 31, 2016*	
Beban pajak kini Perusahaan 20% x Rp 192.858 periode 2017 dan Rp 423.940 periode 2016	48.214	84.788	Current tax of the Company 20% x Rp 192,858 in 2017 and Rp 423.940 in 2016
Dikurangi pembayaran pajak dimuka	167.733	42.437	Less prepaid income tax
Utang (Lebih bayar) pajak kini	(119.519)	42.351	Total current tax payable (overpayment)

	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Rincian beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	48.214	363.661	The Company
Entitas anak	68.988	255.198	Subsidiaries
Jumlah pajak kini	117.202	618.859	Total Current Tax
Rincian lebih bayar pajak kini			Details of current tax overpayment
Perusahaan	119.519	20.886	The Company
Entitas anak	81.607	29.362	Subsidiaries
Jumlah (Catatan 9)	201.126	50.248	Total (Note 9)
Rincian utang pajak kini			Details of current tax payable
Entitas anak	80.197	43.699	Subsidiaries
Jumlah (Catatan 16)	80.197	43.699	Total (Note 16)

Laba kena pajak dan beban pajak Perusahaan tahun 2016 adalah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Company in 2016 are in accordance with the Corporate Tax Return filed with the Tax Service Office.

Pada bulan Desember 2007, Pemerintah mengeluarkan aturan penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008 untuk Perseroan Terbuka, apabila syarat-syarat tertentu mengenai komposisi pemegang saham terpenuhi. Peraturan ini telah diganti dengan "Peraturan Pemerintah (PP) No. 77 tahun 2013" yang berlaku efektif November 21, 2013. Peraturan ini telah diubah dengan "Peraturan Pemerintah (PP) No. 56 tahun 2015" yang berlaku efektif 14 Agustus 2015. Perusahaan telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut dan beranggapan akan tetap memenuhi persyaratan tersebut sampai dengan saat Perusahaan dapat merealisasikan pajak tangguhan tersebut dan karenanya telah mengaplikasikan penurunan 20% tarif pajak dalam penghitungan pajak penghasilan tangguhan tahun 2017 dan 2016. Sehingga, aset pajak tangguhan per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 telah dihitung dengan menggunakan tarif 20%.

In December 2007, the Government issued a regulation relating to a further tax rate reduction of 5% from the applicable tax rates for publicly listed entities effective January 1, 2008, if they comply with certain requirements relating to shareholding composition. This regulation has been replaced by "Peraturan Pemerintah (PP) No. 77 year 2013" which is effective November 21, 2013. This regulation has been amended by "Peraturan Pemerintah (PP) No. 56 year 2015" which is effective on August 14, 2015. The Company has complied with these requirements and expects to still comply at the time that the Company expects to realize the deferred tax and therefore, has applied the reduced tax rate of 20% in determining its 2017 and 2016 deferred tax benefit. Further, the deferred tax assets - net as of March 31, 2017 and December 31, 2016 had been calculated using 20% tax rate.

c. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities follows:

	1 Januari 2016/ *January 1, 2016*	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Translation Adjustment*	Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited in (Charged to)* Laba Rugi/ *Profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited in (Charged to)* Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*
Perusahaan/The Company					
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:/ *Deferred tax assets (liabilities):*					
Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment*	1.651	-	-	-	1.651
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ *Long-term employee benefits liability*	147.623	-	7.021	25.338	179.982
Cadangan biaya/ Provision	2.559	-	-	-	2.559
Akumulasi penyusutan aset tetap/ *Accumulated depreciation of property, plant and equipment*	(49.473)	-	(12.120)	-	(61.593)
Jumlah/Total	102.360	-	(5.099)	25.338	122.599
Entitas anak/Subsidiaries					
Aset pajak tangguhan/ *Deferred tax assets*	48.668	2.026	(4.518)	11.465	57.641
Jumlah/Total	151.028	2.026	(9.617)	36.803	180.240
Aset pajak tangguhan/ *Deferred tax assets*	160.221				209.741
Liabilitas pajak tangguhan/ *Deferred tax liabilities*	9.193				29.501

	1 Januari 2016/ *January 1, 2016*	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Translation Adjustment*	Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited in (Charged to)* Laba Rugi/ *Profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited in (Charged to)* Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*
Perusahaan/The Company					
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:/ *Deferred tax assets (liabilities):*					
Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment*	1.211	-	440	-	1.651
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ *Long-term employee benefits liability*	129.855	-	5.235	12.533	147.623
Cadangan biaya/ Provision	1.500	-	1.059	-	2.559
Akumulasi penyusutan aset tetap/ *Accumulated depreciation of property, plant and equipment*	(56.479)	-	7.006	-	(49.473)
Jumlah/Total	76.087	-	13.740	12.533	102.360
Entitas anak/Subsidiaries					
Aset pajak tangguhan/ *Deferred tax assets*	29.678	1.130	10.136	7.724	48.668
Jumlah/Total	105.765	1.130	23.876	20.257	151.028
Aset pajak tangguhan/ *Deferred tax assets*	116.193				160.221
Liabilitas pajak tangguhan/ *Deferred tax liabilities*	10.428				9.193

- Pada tanggal 15 Desember 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 26, yang telah dibayar pada tanggal 14 Januari 2017, dengan rincian sebagai berikut:

- On December 15, 2016, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Withholding Tax Art 26, which has been fully paid on January 14, 2017, as follows:

Nomor/*Number*	Jumlah/*Amount*	Masa Pajak/*Tax Period*
00002/204/15/092/16	26.820	Oktober 2015/*October 2015*
00001/204/15/092/16	27.851	April 2015/*April 2015*
00002/204/14/092/16	32.737	Oktober 2014/*October 2014*
00001/204/14/092/16	23.944	April 2014/*April 2014*
00001/204/13/092/16	23.118	Oktober 2013/*October 2013*
Jumlah/*Total*	134.471	

Sehubungan dengan SKPKB diatas, pada tanggal 13 Maret 2017, Perusahaan mengeluarkan surat Pengajuan Keberatan dengan No.06/JCIJKT/2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses tersebut masih berjalan.

Based on the abovementioned SKPKB, on March 13, 2017, The Company issued Letter of Objection filing with No. 06/JCIJK/2017. Until the date of the completion of the consolidated financial statements, the process is still ongoing.

- Pada tanggal 25 November 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2009, Nomor 00014/206/09/092/11, yang telah dibayar pada tanggal 23 Desember 2011. Berdasarkan SKPKB tersebut, pada tanggal 23 Februari 2012, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak. Pada tanggal 11 Desember 2012, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP 1571/WPJ.19/2012 yang memutuskan untuk menolak keberatan yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 5 Maret 2013, Perusahaan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak atas KEP 1571/WPJ.19/2012. Pada tanggal 20 Oktober 2014, Pengadilan Pajak berdasarkan Putusan Nomor Put 56251/PP/M.VIIIA/15/2014 mengabulkan banding Perusahaan. Pada tanggal 3 Februari 2015, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengajukan Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung atas putusan Pengadilan Pajak Nomor Put 56251/PP/M.VIIIA/15/2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses tersebut masih berjalan di Mahkamah Agung dan belum ada keputusan.

- On November 25, 2011, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Withholding Corporate Income Tax Year 2009, No. 00014/206/09/092/11 which has been fully paid on Desember 23, 2011. Based on the SKPKB, on Februari 23, 2012, the Company submitted an appeal to the Tax Office. On December 11, 2012, the Company received Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP 1571/WPJ.19/2012, which rejected the Company's appeal. On March 5, 2013, based on decision from the Tax Court No. KEP 1571/WPJ.19/2012, the Company submitted an appeal. On October 20, 2014, based on the Decision No. Put 56251/PP/M.VIIIA/15/2014, the Tax Court accepted the Company's appeal. On February 3, 2015, Directorate General of Taxation (DGT) filed a judicial review to the Supreme Court based on the Tax Court Decision No. Put 56251/PP/M.VIIIA/15/2014. Until the date of the completion of the consolidated financial statements, the process is still ongoing in the Supreme Court and no decision has yet been made.

- Sehubungan dengan penggabungan usaha PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk, dahulu entitas anak, ke dalam Perusahaan, pada tanggal 17 Januari 2013, DJP melalui Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor Kep 71/WPJ.19/2013 menolak penggunaan nilai buku pada saat penggabungan usaha. Atas surat keputusan tersebut, pada tanggal 14 Februari 2013 Perusahaan mengajukan gugatan kepada Pengadilan Pajak. Berdasarkan keputusan Nomor Put 59382/PP/MVIIIA/2015, Pengadilan Pajak mengabulkan gugatan yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 15 Januari 2015, DJP mengajukan Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung atas putusan Pengadilan Pajak Nomor Put 59382/PP/MVIIIA/2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses tersebut masih berjalan di Mahkamah Agung dan belum ada keputusan.

- In relation to the merger of PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk, a former subsidiary, into the Company, on January 17, 2013, DGT through its Decision Letter No. Kep 71/WPJ.19/2013 rejected the use of book value on the merger. On February 14, 2013, based on that letter, the Company submitted an appeal to the Tax Court. Based on the Decision No. Put 59382/PP/MVIIIA/2015, Tax Court accepted the Company's appeal. On January 15, 2015, DGT filed a judicial review to the Supreme Court based on the Tax Court decision No. Put 59382/PP/MVIIIA/2015. Until the date of the completion of the consolidated financial statements, the process is still ongoing in the Supreme Court and no decision has yet been made.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax of the Company is as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2017	31 Maret/ *March 31,* 2016	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan laba komprehensif konsolidasian	261.497	429.765	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(67.392)	(7.159)	Income before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	194.105	422.606	Income before tax of the Company
Pajak dengan tarif yang berlaku	38.821	21.130	Tax expense at effective tax rates
Perbedaan tetap			Permanent differences:
Beban fasilitas	5.437	4.265	Facility expenses
Penghasilan sewa	(127)	(97)	Rental income
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(523)	(140)	Interest income already subjected to final tax
Bersih	4.787	4.028	Net
Penyesuaian estimasi pajak tangguhan	9.705	62.586	Adjustment on deferred tax
Jumlah beban pajak Perusahaan	53.313	87.744	Tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	73.506	35.170	Tax expense of the subsidiaries
Beban pajak	126.819	122.914	Tax expense

31. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Dividen Tunai

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 24 tanggal 4 April 2016 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun 2015 sebesar Rp 159.603 atau Rp 15 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham dan pembentukan cadangan sebesar Rp 11.700. Dividen ini telah dibayar seluruhnya pada tanggal 14 April 2016.

Cadangan Umum

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

31. Cash Dividends and General Reserve

Cash Dividends

Based on the General Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 24 dated April 4, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, a public notary in Jakarta, the stockholders approved the declaration of cash dividends for the year 2015 totaling to Rp 159,603 or Rp 15 (in full Rupiah) per share and appropriation of general reserve amounting to Rp 11,700. These dividends were settled on April 14, 2016.

General Reserve

Under Indonesian Company Law, Companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

32. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- Japfa Ltd. (dahulu Japfa Holdings Pte. Ltd.) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.

- Pihak berelasi yang pemegang sahamnya, langsung atau tidak langsung, sama dengan pemegang saham mayoritas Grup adalah sebagai berikut:

– PT So Good Food (SGF)
– PT So Good Food Manufacturing (SGFM)
– PT Greenfields Indonesia (Greenfields)
– PT Timor Agro Santosa (Timor)
– PT Austasia Food (Austasia)
– Annona Pte Ltd (Annona)
– PT Sentra Satwatama Indonesia
– Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd (Myanmar)
– Top Matrix Investments Limited
– Fortunata Pty Ltd
– PT Pan Pacific Indonesia
– PT Trafoindo Prima Perkasa
– PT Omega Propertindo
– PT Pahala Nusa Raya
– PT Dinamika Prima Servitama
– PT Celebes Agro Semesta
– PT Vasham Kosa Sejahtera
– PT Santosa Utama Lestari

32. Nature of Relationship and Transactions with Related Party

Nature of Relationship

- Japfa Ltd. (formerly Japfa Holdings Pte. Ltd.) is the majority stockholder of the Company.

- Related parties whose stockholders, directly or indirectly, are the same as the majority shareholder of the Group are as follows:

– PT So Good Food (SGF)
– PT So Good Food Manufacturing (SGFM)
– PT Greenfields Indonesia (Greenfields)
– PT Timor Agro Santosa (Timor)
– PT Austasia Food (Austasia)
– Annona Pte Ltd (Annona)
– PT Sentra Satwatama Indonesia
– Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd (Myanmar)
– Top Matrix Investments Limited
– Fortunata Pty Ltd
– PT Pan Pacific Indonesia
– PT Trafoindo Prima Perkasa
– PT Omega Propertindo
– PT Pahala Nusa Raya
– PT Dinamika Prima Servitama
– PT Celebes Agro Semesta
– PT Vasham Kosa Sejahtera
– PT Santosa Utama Lestari

Transaksi dengan Pihak Berelasi

a. 2,27% dan 2,22% dari penjualan bersih untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2017 dan 2016, merupakan penjualan kepada pihak berelasi. Pada 31 Maret 2017 dan 2016, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai piutang usaha (Catatan 6) yang meliputi 0,33% dan 0,23% dari jumlah aset.

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*	31 Maret 2016/ *March 31, 2016*	
PT So Good Food	90.550	94.394	PT So Good Food
PT So Good Food Manufacturing	43.503	41.653	PT So Good Food Manufacturing
PT Greenfields Indonesia	5.017	4.272	PT Greenfields Indonesia
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd	11.123	2.588	Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd
Jumlah	150.193	142.907	Total

b. Jumlah pembelian yang dilakukan dengan pihak berelasi mencerminkan 12,46% dan 13,66% dari penjualan bersih untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2017 dan 2016. Pada tanggal laporan posisi keuangan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 14) yang meliputi 10,09% dan 11,58% dari jumlah utang.

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*	31 Maret 2016/ *March 31, 2016*	
Annona Pte Ltd (Catatan 34)	822.166	522.616	Annona Pte Ltd (Catatan 34)
PT So Good Food	2.608	3.787	PT So Good Food
PT Greenfields Indonesia	542	-	PT Greenfields Indonesia
PT So Good Food Manufacturing	-	352.619	PT So Good Food Manufacturing
Jumlah	825.316	879.022	Total

Transactions with Related Parties

a. Sales to related parties represent 2.27% and 2.22% of the net sales for the three-month periods ended March 31, 2017 and 2016, respectively. As of March 31, 2017 and 2016, the receivables arising from these sales are presented as part of trade accounts receivable (Note 6) which constitutes 0.33% and 0.23%, respectively, of the total assets.

The details of sales to related parties are as follows:

b. Purchases from related parties represent 12.46% and 13.66% of the net sales for the three-month periods ended March 31, 2017 and 2016, respectively. At the consolidated statements of financial position date, the liabilities for these purchases are presented as part of trade accounts payable (Note 14), which constitutes 10.09% and 11.58%, respectively, of the total liabilities.

The details of purchases from the related parties are as follows:

c. Grup melakukan perjanjian sebagai berikut:

1. Sewa bangunan seluas 6.207 meter persegi dari PT Omega Propertindo;
2. Jasa parkir dari PT Omega Propertindo;
3. Transaksi asuransi dengan PT Pan Pacific Indonesia melalui PT Dinamika Prima Servitama sebagai broker asuransi;
4. Sewa apartemen (Four Season) dari Top Matrix Investments Limited;
5. Sewa villa dari PT Pahala Nusa Raya;
6. Sewa kapal dari Fortunata Pty Ltd;
7. Pembelian suku cadang (trafo) dari PT Trafoindo Prima Perkasa;
8. Pembelian jagung dari PT Celebes Agro Semesta, PT Vasham Kosa Sejahtera dan PT Santosa Utama Lestari.

Beban sewa, keamanan, asuransi, parkir, telekomunikasi dan keanggotaan dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 27).

d. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

c. The Group entered into the following agreements:

1. Lease agreements with PT Omega Propertindo for the lease of building measuring 6,207 square meters;
2. Parking services from PT Omega Propertindo;
3. Insurance agreements with PT Pan Pacific Indonesia through PT Dinamika Prima Servitama as an insurance broker;
4. Rental of apartment (Four Season) from Top Matrix Investments Limited;
5. Rental of villa from PT Pahala Nusa Raya;
6. Rental of boat from Fortunata Pty Ltd;
7. Purchase of spareparts (trafo) from PT Trafoindo Prima Perkasa;
8. Purchase of corn from PT Celebes Agro Semesta, PT Vasham Kosa Sejahtera and PT Santosa Utama Lestari.

The rent expense, security expense, insurance expense, parking, telecommunication and membership fees are included in general and administrative expenses (Note 27).

d. The Group provides compensation to key management personnel. The remuneration of directors and other members of key management during the years are as follows:

	31 Maret 2017 / *March 31, 2017*						
	Dewan Direksi/ *Directors*		Dewan Komisaris/ *Commissioners*		Personil manajemen kunci lainnya/ *Other key Management Personnel*		
	%		%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	92	29.854	69	4.030	70	54.406	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pesangon	-	-	-	-	1	312	Termination benefits
Imbalan pasca-kerja	8	2.634	31	1.789	29	23.286	Post-employment benefits
Jumlah	100	32.488	100	5.819	100	78.004	Total

	31 Maret 2016 / *March 31, 2016*						
	Dewan Direksi/ *Directors*		Dewan Komisaris/ *Commissioners*		Personil manajemen kunci lainnya/ *Other key Management Personnel*		
	%		%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	94	30.507	95	5.227	89	51.937	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pesangon	-	-	-	-	3	1.491	Termination benefits
Imbalan pasca-kerja	6	1.255	5	303	8	4.868	Post-employment benefits
Jumlah	100	31.762	100	5.530	100	58.296	Total

33. Informasi Segmen

Segmen Usaha

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam delapan divisi operasi – pakan ternak, ayam umur sehari, peternakan, produk konsumen, perikanan, sapi, perdagangan dan lain-lain.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

a. Pakan ternak - Produksi pakan ternak

b. Ayam umur sehari - Peternakan ayam dan Produk konsumen

c. Peternakan ayam dan produk konsumen

d. Peternakan sapi - Peternakan sapi, kerbau dan kambing

e. Budidaya Perikanan - Produksi pakan ikan, penetasan udang dan tambak udang

f. Perdagangan dan Lain-lain - Perdagangan umum dan properti, perkebunan dan produksi vaksin

33. Segment Information

Business Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. For management reporting purposes, the Group is currently organized into eight operating divisions – animal feeds, day old chick, commercial farm, consumer products, aquaculture, cattle, trading and others.

Each division's main activities are as follows:

a. Animal feeds - Animal feed production

b. Day old chicks - Day old chicks breeding

c. Chicken commercial farm and consumer products

d. Cattle commercial farm - Cow, buffalo and goat farming

e. Aquaculture - Fish and shrimp feed production, shrimp hatchery and shrimp farming

f. Trading and Others - General trading and real estate, plantations and vaccine production

31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT)/ *MARCH 31, 2017 (UNAUDITED)*

	Pakan ternak/ *Animal feeds*	Ayam umur sehari/ *Day old chick*	Peternakan dan Produk konsumen/ *Commercial farm and Consumer products*	Budidaya perairan/ *Aquaculture*	*Peternakan/ Cattle*	Perdagangan dan Lain-lain/ *Trading Others*	Jumlah sebelum eliminasi/ *Total before elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah setelah eliminasi/ *Total after elimination*
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN/ ***CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME***									
PENDAPATAN/*REVENUES*									
Penjualan ekstern/*External sales*	2.460.702	476.645	2.552.669	454.934	312.092	217.482	6.474.524	-	6.474.524
Penjualan antar segmen internasional/ *International segment sales*	4.221	7.170	129.944	2.439	63	6.356	150.193	-	150.193
Penjualan antar segmen/*Inter-segment sales*	1.620.963	501.339	165	16.638	17	171.054	2.310.176	(2.310.176)	-
Jumlah pendapatan/*Total revenues*	4.085.885	985.154	2.682.778	474.010	312.172	394.893	8.934.892	(2.310.176)	6.624.716
HASIL/*RESULTS*									
Hasil segmen/*Segment results*	367.361	92.791	(70.466)	(7.585)	(2.917)	(107.610)	271.574	(1.352)	270.222
Laba (rugi) operasi/*Income (loss) from operations*	367.361	92.791	(70.466)	(7.585)	(2.917)	(107.610)	271.574	(1.352)	270.222
Keuntungan penjualan aset tetap/ *Gain on sale of property, plant and equipment*									629
Penghasilan bunga/*Interest income*									8.540
Keuntungan kurs mata uang asing- bersih/ *Gain on foreign exchange - net*									27.077
Beban bunga/*Interest expense*									(101.859)
Lain-lain bersih/*Others - net*									56.888
Laba sebelum pajak/ *Income before tax*									261.497
Beban pajak /*Tax expense*									(126.819)
Laba bersih/*Net Profit*									134.678
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada/ *Net Profit attributable to:*									
Pemilik entitas induk/*Owners of the Company*									91.417
Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*									43.261
Laba bersih/*Net income*									134.678
INFORMASI LAINNYA/*OTHER INFORMATION*									
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ ***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***									
ASET/*ASSETS*									
Aset segmen/*Segment assets*	4.989.070	498.640	1.890.230	1.820.201	1.405.224	18.383.015	28.986.381	(8.700.339)	20.286.039
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated assets*									748.064
Jumlah aset yang dikonsolidasi/ *Total consolidated assets*									21.034.103
LIABILITAS/*LIABILITIES*									
Liabilitas segmen/*Segment liabilities*	3.750.390	399.607	904.505	416.854	702.251	9.666.850	15.840.457	(4.349.184)	11.491.273
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated liabilities*									192.977
Jumlah Liabilitas yang dikonsolidasi/ *Total consolidated liabilties*									11.684.250
Pengeluaran modal/*Capital expenditures*	60.501	85.029	22.455	9.540	18.942	22.234	218.702	-	218.702
Penyusutan/*Depreciation*	43.999	61.752	19.677	18.288	4.107	16.849	164.672	-	164.672
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi/ *Non-cash expenses other than depreciation and amortization*	12.885	-	233	22.568	1.611	35.418	72.715	-	72.715

	31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT / MARCH 31, 2016 (UNAUDITED)								
	Pakan ternak/ *Animal feeds*	Ayam umur sehari/ *Day old chick*	Peternakan dan Produk konsumen/ *Commercial farm and Consumer products*	Budidaya perairan/ *Aquaculture*	*Peternakan sapi/ Cattle*	Perdagangan dan Lain-lain/ *Trading Others*	Jumlah sebelum eliminasi/ *Total before elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah setelah eliminasi/ *Total after elimination*
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ ***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***									
PENDAPATAN/*REVENUES*									
Penjualan ekstern/*External sales*	2.570.974	375.107	2.302.509	593.116	265.226	184.621	6.291.553	-	6.291.553
Penjualan antar segmen internasional/ *International segment sales*	3.292	2.326	131.312	1.983	1.467	2.527	142.907	-	142.907
Penjualan antar segmen/*Inter-segment sales*	1.522.219	439.887	371	7.222	16	139.240	2.108.954	(2.108.954)	-
Jumlah pendapatan/*Total revenues*	4.096.485	817.320	2.434.192	602.321	266.709	326.388	8.543.414	(2.108.954)	6.434.460
HASIL/*RESULTS*									
Hasil segmen/*Segment results*	530.289	51.122	(67.288)	16.327	10.047	(123.270)	417.227	(21.840)	395.387
Laba operasi/*Income from operations*	530.289	51.122	(67.288)	16.327	10.047	(123.270)	417.227	(21.840)	395.387
Keuntungan penjualan aset tetap/ *Gain on sale of property, plant and equipment*									827
Penghasilan bunga/*Interest income*									4.281
Keuntungan kurs mata uang asing- bersih/ *Gain on foreign exchange - net*									127.539
Beban bunga/*Interest expense*									(144.530)
Lain-lain bersih/*Others - net*									46.261
Laba sebelum pajak/ *Profit before tax*									429.765
Beban pajak /*Tax expense*									(122.914)
Laba bersih/*Net profit*									306.851
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada/ *Net profit attributable to:*									
Pemilik entitas induk/*Owners of the Company*									277.225
Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*									29.626
Laba bersih/*Net profit*									306.851
INFORMASI LAINNYA/*OTHER INFORMATION*									
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ ***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***									
ASET/*ASSETS*									
Aset segmen/*Segment assets*	3.406.644	723.910	1.562.563	1.932.417	1.310.913	15.919.740	24.856.187	(8.142.146)	16.714.041
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated assets*									711.198
Jumlah aset yang dikonsolidasi/ *Total consolidated assets*									17.425.239
LIABILITAS/*LIABILITIES*									
Liabilitas segmen/*Segment liabilities*	1.947.458	731.997	659.383	489.513	862.809	10.255.305	14.946.464	(4.173.155)	10.773.309
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated liabilities*									240.388
Jumlah Liabilitas yang dikonsolidasi/ *Total consolidated liabilties*									11.013.697
Pengeluaran modal/*Capital expenditures*	23.814	26.771	21.279	19.714	5.551	8.915	106.043	-	106.043
Penyusutan/*Depreciation*	44.178	50.772	14.634	17.110	3.388	12.026	142.109	-	142.109
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi/ *Non-cash expenses other than depreciation and amortization*	28.220	-	239	27.820	210	5.832	62.321	-	62.321

34. Ikatan

a. Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 7 April 2017, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan Credit Suisse AG, London Branch (CS) pada tanggal 31 Maret 2017, tanggal perdagangan. Perusahaan melakukan Transaksi ini dengan tujuan untuk mengelola pinjaman atau investasi sesuai dengan semua kebijakan internal yang relevan, melalui lindung nilai terhadap aset atau kewajibannya atau sehubungan dengan bidang usahanya, dan bukan untuk tujuan spekulasi. Transaksi tersebut memliki jumlah nasional sebesar US$ 191.250.000 dan mengharuskan perusahaan untuk membayar tetap sejumlah US$ 2.467.500 setiap tanggal penilaian dan CS untuk membayar *floating amount* berdasarkan perhitungan tertentu. Transaksi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 4 April 2017 dan berakhir tanggal 29 Maret 2022 (Catatan 10).

b. Pada tanggal 10 Maret 2017, Perusahaan menandatangani Akta Penanggungan Perusahaan, sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman yang diterima PT Nusa Prima Logistik dari Cooperatieve Rabobank U.A. – Cabang Hongkong sebesar US$ 21 juta. Penanggungan Perusahaan ini berlaku sampai dengan tanggal 11 April 2023.

c. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan menandatangani *Supply Agreement* dengan Annona Pte Ltd (Annona), pihak berelasi, yang merupakan entitas anak dari Japfa Ltd., pemegang saham Perusahaan. Annona adalah perusahaan *globaltrader* yang memberikan fasilitas pembelian bahan baku secara kredit kepada Perusahaan. Dalam perjanjian ini Annona menyetujui untuk membatasi margin keuntungannya untuk transaksinya dengan Perusahaan untuk setiap tahunnya maksimal sebesar 5% dari penjualan. Perpanjangan perjanjian dilakukan setiap lima tahun terakhir.

d. PT Santosa Agrindo (SA) dan PT Austasia Stockfeed (ASF), anak-anak perusahaan, memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT ANZ Panin Bank untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang terakhir berlaku sampai dengan tanggal 30 April 2016, dan sudah tidak diperpanjang lagi.

34. Commitments

a. Based on Letter Agreement dated April 7, 2017, the Company has entered into a derivative transaction with Credit Suisse AG, London Branch (CS) on March 31, 2017, trade date. The Company has entered into this transaction for the purpose of managing its borrowings or investments in accordance with all relevant internal policies, hedging its underlying assets or liabilities or in connection with its line of business, and is not for purpose of speculation. It has a national amount US$ 191,250,000 and required the Company to pay fixed amounts of US$ 2,467,500 every valuation date and CS to pay floating amounts based on a certain formula. The transaction has effective date of April 4, 2017 and termination date of March 29, 2022 (Note 10).

b. On March 10, 2017, the Company has entered into a Deed of Corporate Guarantee, as the guarantor of a term loan facility that PT Nusa Prima Logistik obtained from Cooperatieve Rabobank U.A. – Hongkong Branch amounting to US$ 21 million. This Corporate Guarantee is valid until April 11, 2023.

c. On October 20, 2010, the Company entered into a Supply Agreement with Annona Pte Ltd (Annona), a related party, which is a subsidiary of Japfa Ltd., shareholder of the Company. Annona is a global trader company which can provide credit facility for purchase of raw materials for the Company. In this agreement, Annona agreed to restrict their sales margin maximum of 5% per annum to the Company. The agreement is being renewed every five years.

d. PT Santosa Agrindo (SA) and PT Austasia Stockfeed (ASF), subsidiaries, obtained foreign exchange facility from PT ANZ Panin Bank to facilitate the requirement for hedging original foreign currency and for hedging. The agreement has been extended several times, the latest was due on April 30, 2016, and not extended anymore.

e. Pada bulan Maret 2011, PT Santosa Agrindo (SA), entitas anak, memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan terakhir berlaku sampai dengan tanggal 16 Desember 2016, dan sudah tidak diperpanjang lagi.

e. In March 2011, PT Santosa Agrindo (SA), a subsidiary, obtained Foreign Exchange facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk to facilitate SA's requirement for foreign currency transaction and hedging. This facility has been extended several times, the latest was valid until December 16, 2016, and not extended anymore.

f. Pada tanggal 29 Februari 2000, MBAI, entitas anak yang bergabung ke dalam Perusahaan tahun 2012, menandatangani perjanjian dengan Lohmann Tierzucht GmbH mengenai pembelian ayam induk petelur (layer grand parent) untuk pembibitan anak ayam, yang berlaku sampai dengan tahun 2010. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tahun 2019. Sejak 1 Juli 2012 dengan telah efektifnya penggabungan usaha dari MBAI ke Perusahaan, maka perjanjian ini telah beralih kepada Perusahaan.

f. On February 29, 2000, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), a subsidiary merged into the Company in 2012, entered into an agreement with Lohmann Tierzucht GmbH concerning the purchase of layer grandparent stock for parent stock breeding which is valid until 2010. This agreement has been extended until 2019. Since July 1, 2012, effective date of merger of MBAI to the Company, this agreement has been transferred to the Company.

g. Pada tanggal 16 Mei 2002, MBAI menandatangani perjanjian dengan Aviagen Limited mengenai pembelian ayam induk pedaging (broiler grand parent) untuk pembibitan anak ayam. Perpanjangan perjanjian dilakukan setiap satu tahun sekali. Sejak 1 Juli 2012 dengan telah efektifnya penggabungan usaha dari MBAI ke Perusahaan, maka perjanjian ini telah beralih kepada Perusahaan.

g. On May 16, 2002, MBAI entered into an agreement with Aviagen Limited concerning the purchase of broiler grand parent stock for parent stock breeding. The agreement is being renewed every year. Since July 1, 2012, effective date of merger of MBAI to the Company, this agreement has been transferred to the Company.

h. Pada bulan Agustus 2008, PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama pengelolaan dan sewa menyewa tambak udang dan pabrik *coldstorage* dengan pihak-pihak ketiga yang berlokasi di Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan seluas 1.225 Ha dengan jangka waktu sewa masing-masing dari bulan Agustus 2008 sampai dengan bulan Desember 2018 dan Juli 2020. Nilai sewa adalah sebesar US$ 330.000 selama 5 tahun untuk pabrik *cold storage* dan Rp 50.000.000 per tahun untuk tambak.

h. In August 2008, PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, entered into cooperative and lease agreements with third parties for shrimp farms and cold storage located in Tanah Laut, South Kalimantan covering an area of 1,225 hectares with rental period from August 2008 until December 2018 and July 2020, respectively. The value of this contract is US$ 330,000 for five years for cold storage and Rp 50,000,000 per annum for shrimp farms.

i. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Letter of Credit sebesar USD 20 juta dan fasilitas Forex Line untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing sebesar USD 3 juta dari PT Bank Central Asia Tbk. Pada tanggal 22 September 2015, jumlah fasilitas Forex Line ditingkatkan menjadi US$ 20 juta. Pada tanggal 15 Februari 2016, jumlah fasilitas Forex Line ditingkatkan menjadi US$ 40 juta. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan terakhir berlaku sampai dengan tanggal 20 Januari 2018.

i. On October 20, 2010, the Company obtained Letter of Credit facilities with maximum loanable amount of US$ 20 million and Forex Line facility from PT Bank Central Asia Tbk, with maximum loanable amount of US$ 3 million to facilitate the foreign exchange transaction. On September 22, 2015, the maximum loanable of Forex Line facility has been increased to US$ 20 million. On February 15, 2016, the maximum loanable of Forex Line facility has been increased to US$ 40 million. This agreement has been extended several times and the latest is until January 20, 2018.

j. Pada tanggal 3 Mei 2011, Perusahaan dan PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Bersama (*Joint Borrower*) dari Bank Panin yang terdiri dari *Letter of Credit* (LC) sublimit Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum Rp 150 milyar. Pada tanggal 13 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum Rp 10 milyar, dan peningkatan jumlah maksimum fasilitas LC sublimit PB menjadi Rp 190 milyar. Pinjaman ini dijaminkan dengan piutang usaha, persediaan dan tanah dan bangunan serta prasarana, milik STP (Catatan 6, 7 dan 12). Pada tanggal 21 November 2016, Perusahaan melakukan penutupan fasilitas PRK NPB dan menurunkan jumlah maksimum fasilitas LC menjadi US$ 1 Juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 20 Juni 2017.

j. On May 3, 2011, the Company and PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, obtained a Joint Borrower facility from Bank Panin which consisted of Letter of Credit (LC) sublimit Revolving Loan (PB) with maximum loanable amount of Rp 150 billlion. On October 13, 2015, the Company obtained an Overdraft Loan Credit facility (PRK) with maximum loanable amount of Rp 10 billion, and the maximum loanable of LC sublimit PB facilities has been increased to Rp 190 billion. These facilities are collateralized with trade accounts receivable, inventories and land, building and site facilities owned by STP (Notes 6, 7 and 12). On November 21, 2016, the Company has closed PRK NPB facility and reduced LC facility to US$ 1 million. This facility will be due on June 20, 2017.

k. Pada bulan Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Letter of Credit Sublimit Trust Receipt (TR) dari Bank Danamon sebesar Rp 95 milyar. Pada tanggal 13 Januari 2016, fasilitas pinjaman diubah menjadi *Omnibus Trade Facility* sebesar Rp 95 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 16 Desember 2017. Pinjaman ini dijaminkan dengan piutang usaha milik Perusahaan (Catatan 6).

k. In December 2011, the Company obtained a loan facility letter of credit sublimit Trust Receipt (TR) from Bank Danamon amounting to Rp 95 billion. On January 13, 2016, this facility has been changed to Omnibus Trade Facility amounting to Rp 95 billion. This facility has been extended several times, the latest is valid until December 16, 2017. The loan is secured by the Company's trade accounts receivable (Note 6).

l. Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Forex Line dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing sebesar US$ 5 juta. Pada tanggal 17 September 2015, jumlah fasilitas Forex Line ditingkatkan menjadi US$ 20 juta. Perjanjian ini terakhir berlaku sampai dengan tanggal 18 November 2016. Fasilitas ini sudah tidak diperpanjang lagi.

l. On November 28, 2014, the Company obtained Forex Line facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk to facilitate foreign exchange transaction with maximum loanable amount of US$ 5 million. On September 17, 2015, the maximum loanable Forex Line facility has been increased to US$ 20 million. This agreement has ended on November 18, 2016. This facility has not been extended anymore.

35. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek dan utang obligasi.

Selain pinjaman bank jangka pendek dan utang obligasi, Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

35. Financial Risk Management Objectives and Polices

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and fair value interest rate risk and commodity risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

Market Risk

a. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposures to the foreign exchange risk relates primarily to short-term bank loans and bonds payable.

Other than the short-term bank loans and bonds payable, the Company has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016:

The following table shows the sensitivity analysis of the exchange rates of Indonesian Rupiah against foreign currencies with all other variables constant, to the profit before tax for the years ended March 31, 2017 and December 31, 2016:

	Kenaikan/penurunan dalam persentase/ *Increase/decrease In percentage* %		Efek terhadap laba sebelum pajak/ *Effect on profit before income tax* Rp		
	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Rupiah terhadap:					IDR to:
Dolar Amerika Serikat	-	2	6.327	62.372	United States Dollar
Euro	1	2	(1)	200	Euro
Dolar Singapura	1	2	-	-	Singapore Dollar
Yuan China	-	3	-	2	China Yuan
Dolar Australia	1	2	(1)	1.011	Australian Dollar

b. Risiko Komoditas

Risiko komoditas adalah risiko adanya fluktuasi pada harga bahan baku produksi pakan ternak yaitu jagung dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas. Kebijakan manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

Disamping itu, Perusahaan secara terus-menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku.

b. Commodity Risk

Commodity risk is the risk of fluctuations in the price of raw material feed production such as corn and soybean, which are commodities. Management's policies to mitigate this risk are to use a formula that allows the use of raw material substitute for the raw materials commodity without reducing the quality of the product, and pass on the impact of price increases to customers.

Besides, the Company is continuously overseeing the optimal inventory level by entering in purchase agreements when there are cheap prices with reference to the production plan and material requirement.

c. Risiko Suku Bunga Arus Kas dan Nilai Wajar

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Selama 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, pinjaman Grup pada suku bunga mengambang didenominasikan dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat.

c. Cash Flow and Fair Value Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from short-term and long-term borrowings. Borrowings granted at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. During March 31, 2017 and December 31, 2016, the Group's borrowings at floating rates are denominated in Rupiah and U.S. Dollar.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Group has the following floating rate borrowings:

	31 Marert 2017/ *March 31, 2017*		31 Desember 2016/ *December 31, 2016*		
	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ *Weighted Average Interest Rate* %	Sado/ *Balance*	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ *Weighted Average Interest Rate* %	Sado/ *Balance*	
Utang bank jangka pendek	3,25 - 10,50	1.730.980	2,65 - 12,25	759.154	Short-term bank loans
Eksposur bersih terhadap risiko suku bunga arus kas		1.730.980		759.154	Net exposure to cash flow interest rate risk

Analisa sensitivitas berikut ditentukan berdasarkan eksposur Grup berupa aset dan liabilitas keuangan dengan bunga (*interest bearing)* pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan asumsi perubahan suku bunga terjadi pada awal tahun dan konstan sepanjang periode pelaporan, dalam hal variabel tersebut memiliki suku bunga mengambang.

The sensitivity analysis below has been determined based on the Group's exposure to interest rates risk for interest bearing assets and liabilities at the consolidated statement of financial position date and the stipulated change in interest rate taking place at the beginning of the financial year and held constant throughout the reporting period in the case of instruments that have floating rates.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, asumsi peningkatan atau penurunan masing-masing sebesar 1,5 dan 10,3 basis poin yang digunakan untuk tujuan pelaporan risiko suku bunga kepada personel manajemen kunci secara internal dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, an assumed basis point increase or decrease of 1.5 and 10.3 basis points used, respectively, when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents the management's assessment of a reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga meningkat sebesar 1,5 dan 10,3 basis poin masing-masing pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, sedangkan variabel lain konstan, maka laba Grup untuk periode dan tahun yang berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 akan menurun masing-masing sebesar Rp 2.184 dan Rp 3.195, yang terutama disebabkan oleh kenaikan beban bunga.

If interest rates increased by 1.5 and 10.3 basis points in March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively, and all other variables are constant, the Group's profit for the periods and years ended March 31, 2017 and December 31, 2016 would decrease by Rp 2,184 and Rp 3,195, respectively, mainly due to the increase in interest expense.

Sesuai dengan kebijakan Grup, Direksi memonitor dan melakukan review atas sensitivitas suku bunga Grup secara menyeluruh tiap bulan.

In accordance with the Group's policy, the Directors monitor and review the Group's overall interest rate sensitivity analysis on a monthly basis.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Group akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek-deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their obligations. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents, short-term investments - time deposits, trade accounts receivables and other accounts receivable.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas dan investasi jangka pendek - deposito berjangka dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

The Group manages credit risk exposure from cash and cash equivalents and short-term investment - time deposit by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

With regards to credit risk exposures from customers, the Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure for bad debts. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Lihat Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Refer to Note 6 to the consolidated financial statements for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Kas dan setara kas	3.286.726	2.674.164	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	11.283	11.283	Short-term investments - time deposits
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak ketiga	1.186.094	1.146.133	Third parties
Pihak berelasi	70.433	65.595	Related parties
Piutang lain-lain	94.485	85.605	Other accounts receivable
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1.771	1.843	Restricted cash in banks
Aset lain-lain - jaminan	13.235	13.018	Other assets - guarantee deposits
Aset keuangan tersedia untuk dijual			*AFS financial assets*
Investasi saham	21.000	21.000	Investment in shares of stock
Jumlah	4.685.027	4.018.641	**Total**

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	31 Maret/*March 31, 2017*							
	≤ 1 tahun/ *≤ 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	>5 tahun/ *>5 years*	Jumlah/ *Total*	Biaya transaksi/ *Transaction costs*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas Keuangan Lain-lain								**Other Financial Liabilities**
Utang bank jangka pendek	1.730.980	-	-	-	1.730.980	-	1.730.980	Short - term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga								Trade accounts payable
Pihak berelasi	1.178.654	-	-	-	1.178.654	-	1.178.654	Related parties
Pihak ketiga	1.247.620	-	-	-	1.247.620	-	1.247.620	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	308.040	-	-	-	308.040	-	308.040	Other accounts payable to third parties
Beban akrual	245.662	-	-	-	245.662	-	245.662	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap	584	1.625	-	-	2.209	-	2.209	Liabilitiy for purchase of property and equipment
Liabilitas sewa pembiayaan	620	113	-	-	733	-	733	Lease liabilities
Utang obligasi	-	2.588.208	2.919.120	-	5.507.328	-	5.507.328	Bonds payable
Jumlah	4.712.160	2.589.946	2.919.120	-	10.221.226	-	10.221.226	**Total**

	31 Desember/*December 31,* 2016							
	≤ 1 tahun/ *≤ 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	>5 tahun/ *>5 years*	Jumlah/ *Total*	Biaya transaksi/ *Transaction costs*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas Keuangan Lain-lain								**Other Financial Liabilities**
Utang bank jangka pendek	759.154	-	-	-	759.154	-	759.154	Short - term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga								Trade accounts payable
Pihak berelasi	1.143.947	-	-	-	1.143.947	-	1.143.947	Related parties
Pihak ketiga	1.173.023	-	-	-	1.173.023	-	1.173.023	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	210.859	-	-	-	210.859	-	210.859	Other accounts payable to third parties
Beban akrual	211.270	-	-	-	211.270	-	211.270	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap	124	207	-	-	331	-	331	Liabilitiy for purchase of property and equipment
Liabilitas sewa pembiayaan	983	157	-	-	1.140	-	1.140	Lease liabilities
Utang obligasi	1.500.000	2.618.123	990.603	-	5.108.726	-	5.108.726	Bonds payable
Jumlah	4.999.360	2.618.487	990.603	-	8.608.450	-	8.608.450	**Total**

36. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

36. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

		31 Maret 2017/March *31, 2017* (Tidak Diaudit/*Unaudited*)		31 Desember 2016/ *December 31, 2016* (Diaudit/ *Audited*)			
		Mata uang asing/ *Original Currency*	Ekuivalen Rp/ *Equivalent in Rp*	Mata uang asing/ *Original Currency*	Ekuivalen Rp/ *Equivalent in Rp*		
Aset							Assets
Kas dan setara kas	USD	211.271.829	2.814.352	64.428.983	865.668	USD	Cash and cash equivalents
	EUR	603.434	8.586	116.871	1.656	EUR	
	CNY	24.900	48	29.900	58	CNY	
	SGD	17.520	167	21.180	197	SGD	
	AUD	7.701	78	6.345.057	61.701	AUD	
Piutang usaha	USD	899.600	11.984	1.694.055	22.761	USD	Trade accounts receivable
	EUR	80.171	1.141	-	-	EUR	
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	USD	85.367	1.137	89.184	1.198	USD	Restricted cash in banks
Jumlah Aset			2.837.493		953.239		Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang bank jangka pendek	USD	36.341.359	484.103	27.644.929	371.438	USD	Short-term bank loans
Utang usaha	USD	93.780.560	1.249.251	95.874.602	1.288.171	USD	Trade accounts payable
	EUR	675.490	9.611	703.273	9.960	EUR	
	AUD	-	-	10.800	105	AUD	
	SGD	17.018	162	19.524	182	SGD	
Utang obligasi	USD	339.154.753	4.517.881	194.858.794	2.618.123	USD	Bonds payable
Jumlah Liabilitas			6.261.008		4.287.979		Total Liabilities
Nilai Bersih Aset (Liabilitas)			(3.423.515)		(3.334.740)		Net Assets (Liabilities)

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

37. Perkara Hukum

a. Perusahaan mendapatkan gugatan perlawanan dari Nyo Ailing terhadap pelaksanaan lelang eksekusi tanah dan bangunan atas nama Subismo yang dimintakan lelang oleh Perusahaan kepada Pengadilan Negeri (PN) Banjar Baru di Banjarmasin sebagai pelaksanaan/eksekusi Putusan Perdamaian PN Banjar Baru No 07/PDT.G/2004/PN.BJB tanggal 24 Juni 2004 antara Perusahaan melawan Subismo. Perkara ini telah diputuskan oleh Majelis Hakim PN Banjar Baru No. 13/Pdt.Plw/2005/PN.BJB tanggal 29 Juni 2006 yang antara lain dalam putusannya menyatakan mengabulkan permohonan Perusahaan untuk melanjutkan lelang eksekusi atas tanah dan bangunan tersebut.

37. Legal Matters

a. Nyo Ailing, a third party, filed a lawsuit against the Company concerning the auction sale of land and building under the name of Subismo, based on order Banjar Baru District Court in Banjarmasin as realization/execution of the Amicable Settlement Banjar Baru District Court No. 07/PDT.G/2004/PH.BJB dated June 24, 2004, between the Company and Subismo. This case has been decided by the Judge of Banjar Baru District Court, in its Decision No. 13/Pdt.Plw/2005/PN.BJB dated June 29, 2006, accepting the Company's appeal to continue with the execution of the auction sale of the abovementioned land and building.

Berdasarkan Putusan Kasasi dari Mahkamah Agung No. 2253K/P/Pdt/2008 tanggal 11 Mei 2010 yang telah berkekuatan hukum tetap, Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi I Nyo Ai Ling dan Pemohon Kasasi II Subismo, SE. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan sedang menunggu proses untuk pelaksanaan lelang atas tanah dan bangunan tersebut sebagai pembayaran utang Nyo Ailing kepada Perusahaan sebesar Rp 261.701.750 (dalam Rupiah penuh).

Based on decision from the Supreme Court No. 2253K/P/Pdt/2008 dated May 11, 2010 which now has an enforceable right, the Supreme Court rejected the appeal from Applicant's Appeal I Nyo Ai Ling and Applicant's Appeal II Subismo, SE. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the Company is still waiting for the process concerning the auction sale of land and building as payment of Nyo Ailing's debt to the Company amounting to Rp 261,701,750 (in full Rupiah).

b. Pada tanggal 6 Juli 2012, Perusahaan melakukan gugatan wanprestasi terhadap Eric dan Estherina (atau disebut juga Vonnie Lauw) mengenai keterlambatan pembayaran utang. Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 304/Pdt.G/2012/PN. JKT.UT tanggal 22 Mei 2013, Pengadilan Negeri Jakarta Utara mengabulkan gugatan Perusahaan dengan menghukum Eric dan Estherina untuk membayar tunggakan utang kepada Perusahaan sebesar Rp 355.733.500 (dalam Rupiah penuh) dan membayar ganti rugi kepada Perusahaan sebesar Rp 100.000.000 (dalam Rupiah penuh) dan bunga setiap bulan sebesar 2% dari jumlah tunggakan utang. Eric dan Estherina mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Jakarta atas Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara tersebut. Berdasarkan Putusan Banding dari Pengadilan Tinggi Jakarta No. 538/Pdt/2016/PT.DKI tanggal 22 November 2016, Pengadilan Tinggi Jakarta menolak permohonan Banding Eric dan Estherina tersebut.

b. On July 6, 2012, the Company filed a lawsuit against Eric and Estherina (known as Vonie Lauw) concerning the latter's default in debt payment. Based on decision from North Jakarta District Court No. 304/Pdt.G/2012/ PN.JKT.UT dated May 22, 2013, North Jakarta District Court accepted the lawsuit of the Company and ordered Eric and Estherina to pay the debt amounting to Rp 355,733,500 (in full Rupiah) and compensation amounting to Rp 100,000,000 (in full Rupiah) and interest of 2% per month of the outstanding debt. Eric and Estherina submitted an appeal to the Jakarta High Court upon the decision of the North Jakarta District Court above. Based on decision from the Jakarta High Court No. 538/pdt/2016/PT.DKI dated November 22, 2016, the Jakarta High Court rejected the appeal of Eric and Estherina.

c. Pada tanggal 6 Desember 2013, PT Ciomas Adisatwa (CA), entitas anak, mengajukan gugatan wanprestasi terhadap PT Rolika Caterindo yang berkedudukan di Bogor. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Bogor dengan No. 138/Pdt.G/2013/PN.Bgr. Gugatan ini terjadi karena Tergugat mempunyai utang kepada Penggugat yang belum dibayar oleh Tergugat per 28 Desember 2009 sebesar Rp 206.109.616 (dalam Rupiah penuh). Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Bogor No.138/Pdt.G/2013/PN.Bgr tanggal 22 Oktober 2014, Pengadilan Negeri Bogor mengabulkan sebagian gugatan Perusahaan. PT Rolika Caterindo mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Bandung atas Putusan Pengadilan Negeri Bogor tersebut dan berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Bandung No. 68/Pdt/2015/PT.Bdg.Jo No. 138/PDt.G/2013/PN.Bgr tanggal 17 Maret 2015, Pengadilan Tinggi Badung menguatkan putusan Pengadilan Negeri Bogor No. 138/PDt.G/2013/PN.Bgr tanggal 24 September 2014 tersebut. PT Rolika Caterindo mengajukan Kasasi kepada Mahkamah Agung. Berdasarkan Putusan Kasasi dari Mahkamah Agung No. 3464/K/Pdt/2016 tanggal 21 September 2016 yang telah berkekuatan hukum tetap, Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi dari PT Rolika Caterindo.

c. On December 6, 2013, PT Ciomas Adisatwa (CA), a subsidiary, filed a lawsuit against PT Rolika Caterindo which is located in Bogor. The lawsuit has been registered at the Bogor District Court No. 138/Pdt.G/2013/PN.Bgr which relates to unpaid payables of the defendant to the plaintiff amounting to Rp 206,109,616 (in full Rupiah). Based on decision of Bogor District Court No.138/Pdt.G/2013/PN.Bgr dated October 22, 2014, Bogor District Court accepted a part of the lawsuit of the Company. PT Rolika Caterindo submitted an appeal to the Bandung High Court towards the decision of the Bogor District Court above and based on decision of Bandung High Court No. 68/Pdt/2015/PT.Bdg.Jo No. 138/PDt.G/2013/PN.Bgr dated March 2015, the Bandung High Court affirmed the decision of Bogor District Court No.138/Pdt.G/2013/PN.Bgr dated September 24, 2014. PT Rolika Caterindo submitted an appeal to the Supreme Court. Based on decision from the Supreme Court No. 3464/K/Pdt/2016 dated September 21, 2016 which now has an enforceable right, the Supreme Court rejected the appeal of PT Rolika Caterindo.

d. Pada tanggal 11 Juli 2014, Perusahaan mengajukan gugatan melawan H. Nuhimat. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Balai Endah-Kabupaten Bandung No.122/Pdt.G/2014/PN.BLE. Gugatan ini terjadi karena Tergugat mempunyai utang kepada Penggugat yang belum dibayar oleh Tergugat sebesar Rp 1.881.570.000 (dalam rupiah penuh). Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Bale Endah Bandung No. 122/Pdt.G/2014/PN.BLB tanggal 29 Januari 2015, Pengadilan Negeri Bale Endah Bandung mengabulkan sebagian gugatan Perusahaan. H. Nurhimat mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Bandung atas Putusan Pengadilan Negeri Balai Endah-Kabupaten Bandung tersebut dan berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Bandung No. 272/Pdt/2015/PT.Bdg tanggal 2 Juli 2015, Pengadilan Tinggi Badung menguatkan putusan Pengadilan Negeri Bale Endah Bandung No.122/Pdt.G/2014/PN.BLE tanggal 29 Januari 2015 tersebut. H. Nurhimat mengajukan Kasasi kepada Mahkamah Agung. Berdasarkan Putusan Kasasi dari Mahkamah Agung No. 603/K/Pdt/2016 tanggal 14 Maret 2017 yang telah berkekuatan hukum tetap, Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi dari H. Nurhimat.

d. On July 11, 2014, the Company filed a lawsuit against H. Nuhimat. The lawsuit has been registered at the Balai Endah-Kabupaten Bandung District Court No. 122/Pdt.G/2014/PN.BLE which relates to unpaid payables of the defendant to the plaintiff amounting to Rp 1,881,570,000 (in full rupiah). Based on decision of Bale Endah Bandung District Court No. 122/Pdt.G/2014/PN.BLB dated January 29, 2015, Bale Endah Bandung District Court accepted a part of the lawsuit of the Company. H. Nurhimat submitted an appeal to the Bandung High Court towards the decision of the Balai Endah-Kabupaten Bandung District Court above and based on decision of Bandung High Court No. 272/Pdt/2015/PT.Bdg dated July 2, 2015, the Bandung High Court affirmed the decision of Bogor District Court No.122/Pdt.G/2014 dated January 29, 2015 above. H. Nurhimat submitted an appeal to the Supreme Court. Based on decision from the Supreme Court No. 603/K/Pdt/2016 dated March 14, 2017 which now has an enforceable right, the Supreme Court rejected the appeal of H. Nurhimat.

e. Berdasarkan Putusan Perkara Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) No. 10/KPPU-I/2015 tanggal 1 April 2016, berkaitan dengan dugaan pelanggaran Undang-undang No. 5 Tahun 1999 (UU No. 5/1999), sehubungan dengan perdagangan sapi impor di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) ("Putusan KPPU"), PT Austasia Stockfeed (ASF) dan PT Santosa Agrindo (SA), entitas anak, dijatuhi denda administratif masing-masing sebesar Rp 8.826.692.000 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 5.454.925.000 (dalam Rupiah penuh). Atas Putusan KPPU ini, ASF dan SA pada tanggal 9 Juni 2016 mengajukan keberatan atas Putusan KPPU ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor register 359/Pdt.G.KPPU/2016/PN.JKT.Sel. Hal ini dilakukan oleh Perusahaan sebagaimana diatur dalam UU No. 5/1999 jo. Peraturan Mahkamah Agung No. 3 Tahun 2005 tentang Tata Cara Pengajuan Upaya Hukum Keberatan Terhadap Putusan KPPU ("Perma No. 3/2005") kepada Pelaku Usaha yang tidak menerima Putusan KPPU. Sehubungan upaya hukum keberatan atas Putusan KPPU masih berjalan, dengan demikian Putusan KPPU tersebut belum berkekuatan hukum tetap. Berdasarkan Surat Mahkamah Agung No. 35/Pan.3/VIII/2016 tanggal 19 Agustus 2016, Mahkamah Agung telah menetapkan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk memeriksa dan memutus perkara permohonan keberatan terhadap Putusan KPPU. Berdasarkan Surat Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 319/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Pst tanggal 16 Mei 2017, Perkara ini mulai disidangkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada 23 Mei 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perkara ini masih dalam proses di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

e. Pursuant to the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) decision No. 10/KPPU-I/2015 dated April 1, 2016, in relation to alleged violation of Law No. 5 Year 1999 (Law No. 5/1999), with respect to the sale of imported cattle in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) (KPPU's Decision), PT Austasia Stockfeed (ASF) and PT Santosa Agrindo (SA), the subsidiaries, were imposed administrative fines amounting to Rp 8,826,692,000 (in full Rupiah) and Rp 5,454,925,000 (in full Rupiah), respectively. On June 9, 2016, ASF and SA filed an objection against the KPPU's Decision at South Jakarta District Court with register number 359/Pdt.G.KPPU/2016/PN.JKT.Sel. ASF and SA made objections based on Law No.5/1999 in conjunction with Supreme Court Regulation No. 3 Year 2005 on the Procedure to Appeal, by any undertaking(s) who is not satisfied with the KPPU's Decision. Considering the appeal process is still ongoing, the KPPU's Decision is not legally binding. Based on the Supreme Court letter No 35/Pan.3/VIII/2016 dated August 19, 2016, the Supreme Court had stipulated Central Jakarta District Court to examine and render a decision of appeal against the KPPU's Decision. Based on Central Jakarta District Court's letter No. 319/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Pst dated 16 May 2017, this Case began trial by Central Jakarta District Court on May 23, 2017. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the Case is still in process in Central Jakarta District Court.

f. Berdasarkan Putusan KPPU No. 02/KPPU-I/2016 tanggal 13 Oktober 2016 tentang dugaan pelangggaran UU No.5/1999 terkait Pengaturan Produksi Bibit Ayam Pedaging (Broiler) di Indonesia ("Putusan Perkara DOC"), Perusahaan dijatuhi denda administratif sebesar Rp 25 miliar. Pada tanggal 7 Desember 2016, Perusahaan mengajukan keberatan atas Putusan Perkara DOC ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor register 864/Pdt.KPPU/2016/PN.JKT.Sel. Hal ini dilakukan oleh Perusahaan sebagaimana diatur dalam UU No. 5/1999 jo. Peraturan Mahkamah Agung No. 3 Tahun 2005 tentang Tata Cara Pengajuan Upaya Hukum Keberatan Terhadap Putusan KPPU ("Perma No. 3/2005") kepada Pelaku Usaha yang tidak menerima Putusan KPPU. Sehubungan upaya hukum keberatan atas Putusan KPPU masih berjalan, dengan demikian Putusan Perkara DOC tersebut belum berkekuatan hukum tetap. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keberatan atas Putusan Perkara DOC tersebut di atas masih dalam proses konsolidasi dari Mahkamah Agung. Kemudian berdasarkan Surat KPPU No 08/K/S/I/2017 tanggal 17 Januari 2017 kepada Ketua Mahkamah Agung, KPPU meminta perkenan Mahkamah Agung untuk menunjuk Pengadilan Negeri Jakarta Barat untuk memeriksa dan memutus perkara permohonan keberatan terhadap Putusan Perkara DOC ini.

f. Pursuant to KPPU Decision Number 02/KPPU-I/2016 dated October 13, 2016, in relation to Alleged Violation of Law No. 5 Year 1999 with respect to the Production Arrangement/Control of Day Old Chicken Final Stock (DOC FS) in Indonesia (DOC Case Decision), the Company was imposed with administrative fine amounting to Rp 25 billion. On December 7, 2016, the Company filed an objection against the DOC Case Decision at South Jakarta District Court with register number 864/Pdt.KPPU/2016/ PN.JKT.Sel. The Company made the objection based on Law No.5/1999 in conjunction with Supreme Court Regulation No. 3 Year 2005 on the Procedures to Appeal, by any undertaking(s) who is not satisfied with the KPPU's Decision. Considering the appeal process is still ongoing, the DOC Case Decision is not legally binding. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the appeal against the DOC Case Decision is still in the process of consolidation by the Supreme Court. Then, based on KPPU's Letter to the Supreme Court No 08/K/S/I/2017 dated January 17, 2017, KPPU asked the Supreme Court to stipulate and appoint West Jakarta District Court to examine and render a decision on the appeal against the DOC Case Decision.

g. Pada tanggal 28 April 2016, Perusahaan digugat sebagai Tergugat II atas gugatan yang diajukan oleh Midi Setyawan bin Basiman, Jasmi binti Basiman, Sumijan Purnomo bin Basiman (anak-anak Basiman) dan Supadi. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Pati dengan No. 39/Pdt.G.Plw.Sur/2016/PN.Pti sehubungan dengan pembelian tanah yang diklaim sebagai milik Basiman dan Supadi. Nilai gugatan adalah Rp. 450.000.000 (dalam Rupiah penuh). Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Pati No. 39/Pdt.G/2016/PN.Pti tanggal 29 Desember 2016, Pengadilan Negeri Pati menolak gugatan Penggugat. Putusan tersebut telah mempunyai kekuatan hukum tetap.

g. On April 28, 2016, a lawsuit was filed by Midi Setyawan bin Basiman, Jasmi binti Basiman, Sumijan Purnomo bin Basiman (Basiman's children) and Supadi whereby the Company is Defendant II. This lawsuit has been registered at the Pati District Court No. No. 39/Pdt.G.Plw.Sur/2016/ PN.Pti and relates to the purchase of land by the Company claimed as the property of Basiman and Supadi. The value of the lawsuit is Rp 450,000,000 (in full Rupiah). Based on decision from Pati District Court No. 39/Pdt.G/2016/PN.Pti dated 29 December 2016, Pati District Court rejected this lawsuit of Plaintiff. The decision has had permanent legal force.

h. Pada tanggal 13 Juli 2016, Perusahaan digugat sebagai Tergugat atas gugatan yang diajukan oleh Ape Azhari (karyawan kontrak Perusahaan). Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Tanjung Karang dengan No. 10/Pdt.Sus.PHI/2016/PN.Tik. Nilai gugatan adalah Rp 1.060.025.000 (dalam Rupiah penuh). Berdasarkan Putusan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Tanjung Karang No. 18/Pdt.Sus.PHI/2016/PN.Tjk tanggal 25 Januari 2017, Pengadilan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Tanjung Karang menolak gugatan Penggugat. Putusan tersebut telah mempunyai kekuatan hukum tetap.

h. On July 13, 2016, a lawsuit was filed by Ape Azhari (a contract worker of the Company) whereby the Company is the Defendant. This lawsuit has been registered at the Industrial Court on Tanjung Karang District Court Class I.A No. 10/Pdt.Sus.PHI/2016/PN.Tik. The value of the lawsuit is Rp 1,060,025,000 (in full Rupiah). Based on decision from the Industrial Court on Tanjung Karang District Court Class I.A No. 18/Pdt.Sus.PHI/2016/PN.Tjk dated January 25, 2017, the Industrial Court on Tanjung Karang District Court Class I.A rejected this lawsuit of the Plaintiff. The decision has had permanent legal force.

i. Pada tanggal 21 Februari 2017, PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, menerima surat panggilan atas gugatan perdata yang diajukan oleh Yayasan Pecinta Danau Toba, sehubungan dengan usaha budidaya ikan nila yang dilakukan STP di Danau Toba di Sumatera. Gugatan juga diajukan kepada satu perusahaan lain yang bergerak dalam kegiatan usaha sejenis di Danau Toba, serta empat pejabat pemerintah. Gugatan itu menuduh bahwa usaha budidaya perairan yang dilakukan di Danau Toba melanggar hukum lingkungan yang ada. Gugatan diajukan untuk memulihkan kerusakan sebesar Rp 114,2 triliun (US$ 8,5 miliar) dari STP dan Rp 260.0 triliun (US$ 19,4 milyar) dari pihak perusahaan lainnya. YPDT telah mencabut gugatannya pada tanggal 29 Mei 2017 sehingga sidang tidak di lanjutkan lagi.

i. On February 21, 2017, PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, received a summons with respect to a civil lawsuit lodged by Yayasan Pecinta Danau Toba with respect to STP's tilapia farming business at Lake Toba in Sumatra. The lawsuit also named another company as defendant that is engaged in similar business activities at Lake Toba, as well as four governmental authorities. The lawsuit alleges that the aquaculture operations conducted at Lake Toba violate existing environmental law. The lawsuit seeks to recover damages of Rp 114.2 trillion (US$8.5 billion) from STP and Rp 260.0 trillion (US$19.4 billion) from the other corporate party. YPDT has withdrawn its lawsuit on May 29, 2017 and therefore the case was closed.

j. Pada tanggal 2 Maret 2017, PT Suri Tani Pemuka (STP) entitas anak, mengajukan permohonan kepada majelis hakim yang memeriksa perkara di Pengadilan Tata Usaha Negara Medan untuk melibatkan diri sebagai pihak tergugat intervensi dalam dua (2) perkara atas gugatan Perkara Nomor: 13/G/LH/2017/PTUN.MDN dan Perkara Nomor: 14/G/LH/2017/PTUN.Mdn di Peng-adilan Tata Usaha Negara Medan. Perkara diajukan oleh Yayasan Pecinta Danau Toba (YPDT) kepada Kepala Badan Pelayanan Perijinan Terpadu dan Penanaman Modal Kabupaten Simalungun ("BPPTPM") sebagai pihak yang berwenang dalam menerbitkan Izin Usaha Perikanan di Danau Toba kepada STP. Dalam gugatannya, YPDT menuduh bahwa penerbitan izin usaha perikanan oleh BPPTPM bertentangan dengan asas-asas pemerintahan yang baik dan kemudian meminta Pengadilan Tata Usaha Negara Medan untuk mengadili dan memerintahkan BPPTPM untuk (i) menunda pelaksanaan aktivitas perikanan yang dilakukan oleh STP, dan (ii) menyatakan batal dan mewajibkan BPPTPM untuk mencabut izin usaha perikanan milik STP, Permohonan STP telah dikabulkan oleh majelis hakim dalam persidangan tanggal 13 Maret 2017. Pada sidang tanggal 05 Juni 2017 Majelis Hakim memutuskan gugatan tidak dapat diterima dan Perkara Nomor 13/G/LH/2017/PTUN.MDN dan Perkara Nomor: 14/G/LH/2017/PTUN.Mdn dinyatakan telah selesai

j. On March 2, 2017, PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, filed an application to a panel of judges examining the case at State Administrative Court of Medan to become involved as an intervention defendant in two (2) cases on a lawsuit for Case Number: 13/G/LH/2017/ PTUN.MDN and Case Number: 14/G/LH/2017/PTUN.Mdn in the State Administrative Court of Medan. The case was filed by Yayasan Pecinta Danau Toba (YPDT) to the Chief of Integrated Licensing Services and Investment Board of Simalungun ("BPPTPM") as the authorized party in issuing Fishery Business License in Lake Toba to STP. In the lawsuit, YPDT alleged that the issuance of the fishery business license by BPPTPM was in contrary to the principles of good governance and then asked the State Administrative Court of Medan to prosecute and ordered BPPTPM to (i) suspend the implementation of the aquaculture activity carried out by STP, and (ii) declared invalid and void and obliges BPPTPM to revoke the business license owned by STP. STP's application has been granted by judges in a hearing on March 13, 2017. the Judges ruled the lawsuit was unacceptable and the Cases number 13/G/LH/2017/PTUN.MDN and Number 14/G/LH/2017/PTUN.Mdn were declared closed.

k. Pada tanggal 21 Maret 2017, PT Indojaya Agrinusa (Indojaya) entitas anak digugat sebagai Tergugat I atas gugatan yang diajukan oleh Ade Rahayu Susanti Siregar dan kawan-kawan (karyawan kontrak). Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Khusus Medan dengan No. 82/Pdt.Sus.PHI/2017/PN.Mdn. Nilai gugatan adalah Rp 6.815.739.455, (dalam Rupiah penuh). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, Perkara ini masih dalam proses di Pengadilan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Khusus Medan.

k. On 21 March 2017, PT Indojaya Agrinusa (Indojaya), a subsidiary was sued for the lawsuit filed by Ade Rahayu Susanti Siregar and friends (contract worker) whereby Indojaya is the First Defendant. This lawsuit has been registered at the Industrial Court on Medan District Court Class I.A No. 82/Pdt.Sus.PHI/2017/PN.Mdn. The value of the lawsuit is Rp 6,815,739,455 (in full Rupiah). Until the date of completion of the consolidated financial statements, the Case is still in process in the Industrial Court on Medan District Court Class I.A.

38. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan pada informasi berikut:

38. Earnings Per Share

The basic earnings per share are computed based on the following data:

	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*	31 Maret 2016/ *March 31, 2016*	
Laba (rugi) periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	91.417	277.225	Profit (loss) atributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	11.395.555.970	10.640.198.170	Weighted average number of ordinary shares

39. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

39. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*	31 Maret 2016/ *March 31, 2016*
Reklasifikasi properti investasi ke aset tetap/ *Reclassification from invesment property to property, plant and equipment*	345	-
Reklasifikasi dari aset tetap ke aset tidak digunakan - bersih/ *Reclassification from property, plant and equipment to unused assets*	-	534

40. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

a. Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 5 April 2017 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, Notaris di Jakarta, susunan manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

40. Events after the Reporting Period

a. Based on Notarial Deed No. 15 dated April 5, 2017 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, a public notary in Jakarta, the Company's management consist of the following:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Syamsir Siregar		President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	:	Hendrick Kolonas	:	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	:	Retno Astuti Wibisono	:	Independent Commissioners
		Ignatius Herry Wibowo		
		Achmad Syaifudin Haq		
Komisaris	:	Jaka Prasetya	:	Commissioner
Direksi				Directors
Direktur Utama	:	Handojo Santosa	:	President Director
Wakil Direktur Utama	:	Bambang Budi Hendarto	:	Vice President Director
Direktur	:	Tan Yong Nang	:	Directors
		Koesbyanto Setyadharma		
Direktur Independen	:	Rachmat Indrajaya	:	Independent Director

b. Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 14 tanggal 5 April 2017 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun 2016 sebesar Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pembentukan cadangan sebesar Rp 41.300. Dividen ini akan dibayar seluruhnya pada tanggal 5 Mei 2017.

b. Based on the General Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 14 dated April 5, 2017 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, a public notary in Jakarta, the stockholders approved the declaration of cash dividends for the year 2016 totaling to Rp 50 (in full Rupiah) per share and appropriation of general reserve amounting to Rp 41,300. These dividends have been settled on May 5, 2017.

c. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 13 April 2017, PT Ciomas Adisatwa (entitas anak yang dimiliki sepenuhnya) telah mengakuisisi saham PT Eco Partners Indonesia sejumlah 1.900 saham dari pihak ketiga, mewakili 19% kepemilikan saham dengan harga Rp 20.520.

c. Based on Sale and Purchase Agreement of Shares dated April 13, 2017, PT Ciomas Adisatwa (Wholly owned subsidiary) acquired 1,900 shares of stock of PT Eco Partners Indonesia from a third party, representing 19% ownership interest at a purchase price of Rp 20,520.

d. Berdasarkan risalah rapat direksi pada tanggal 18 April 2017, pada tanggal 13 April 2017, secara verbal Perseroan telah memperoleh persetujuan dari OJK untuk melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Japfa tahap II tahun 2017 Rp 1.000 miliar. Pada tanggal 21 April 2017 Perusahaan menerbitkan Obligasi tersebut.

d. Based on Minutes of Meeting of Board of Director's Meeting dated May 18, 2017, on April 13, 2017, the Company obtain OJK's verbal approval to issue Japfa II Suitainable Bond Level II amounting to Rp 1.000 billion. On April 21, 2017, the Company issued the bond.

e. Berdasarkan risalah rapat direksi pada tanggal 16 April 2017 :

   i. Pada tanggal 2 Mei 2017, Comfeed Finance BV, entitas anak, telah menebus 6% *Senior Notes Due 2018* sebesar US$ 150.000.000 dan pada tanggal 8 Juni 2017, Comfeed Finance BV menebus sisa US$ 44.470.000.

   ii. Pada tanggal 15 Mei 2017, Perusahaan membeli kembali saham (buyback) sebanyak 16.956 lot (1.695.000) saham, dengan harga rata-rata Rp 1.062,56 per saham.

e. Based on Minutes of Meeting of Board of Director's Meeting dated May 16, 2017 :

   i. On May 2, 2017, Comfeed Finance BV, a subsidiary, redeemed the 6% Senior Notes Due 2018 amounting to US$ 150,000,000 and on June 8, 2017, Comfeed Finance BV fully the remaining US$ 44,470,000 redeemed.

   ii. On May 15, 2017, the Company has buyback 16,956 lot (1,695,000) shares, with average price Rp 1,062.56 per share.

41. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2018 sebagai berikut:

PSAK

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas

c. New Financial Accounting Standards

The Indonesia Institute of Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), amendments to PSAK and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which will be effective for annual period beginning January 1, 2018:

PSAK

1. PSAK No. 2, Statements of Cash Flows

2. PSAK No. 16, Aset Tetap
3. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan
4. PSAK No. 69, Agrikultur

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

2. PSAK No. 16, Property, Plant and Equipment
3. PSAK No. 46, Income taxes
4. PSAK No. 69, Agriculture

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties

The Group is still evaluating the effects of these PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

****